

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Destiawan Soewardjono |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cawang Baru Utara No. 1, RT 002/001, Cipinang
Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Wiwi Suprihatno |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT 002/018, Kayuringin
Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The interim uconsolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

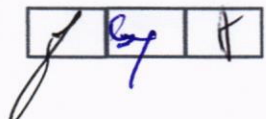
Jakarta, 28 April 2023/ April 28, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko/
Director of Finance and Risk Management

Destiawan Soewardjono

Wiwi Suprihatno



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 54	7.507.829.915.287	8.945.714.916.516	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	116.078.352.521	136.806.360.970	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	1.737.178.696.074	1.416.358.282.935	Related Parties
Pihak Ketiga	5	408.022.937.161	450.935.922.784	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	1.273.420.617.277	1.257.150.648.923	Related Parties
Pihak Ketiga	7	235.079.649.115	206.601.822.823	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	8, 54	7.129.694.534.732	6.851.200.149.571	Related Parties
Pihak Ketiga	8	316.997.639.152	315.450.751.904	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6, 54	237.326.459.213	248.477.981.675	Joint Ventures Receivable
Persediaan - Bersih	9	4.289.856.749.242	4.283.460.177.987	Inventories - Net
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	10, 54	5.810.268.710.555	6.334.181.533.279	Related Parties
Pihak Ketiga	10	1.785.646.344.202	1.543.483.209.458	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	21	25.946.874.836	25.000.237.835	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11a	913.686.244.155	584.026.841.825	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.167.325.970.947	831.394.085.964	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		32.954.359.694.469	33.430.242.924.449	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan				Investment in Associates and
Ventura Bersama	13	2.456.987.130.053	2.608.505.681.094	Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	8, 54	1.963.784.768.094	1.937.590.465.399	Related Parties
Properti Investasi	14	317.540.434.513	317.540.434.513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	869.738.189.820	869.738.189.820	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	5.973.797.609.970	6.137.155.474.852	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	17	35.077.912.513	39.630.661.357	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	18	4.025.903.165.936	4.025.903.165.936	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	48.175.809.539.079	47.516.603.311.042	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	21	306.547.484.140	313.400.181.972	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11d	14.693.432.257	14.692.805.654	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	1.130.216.769.023	1.021.313.332.758	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		65.270.096.435.398	64.802.073.704.397	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		98.224.456.129.867	98.232.316.628.846	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	22	7.527.209.591.584	7.449.149.336.334	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga	23	803.100.315.552	814.050.356.046	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25	1.123.104.335.121	1.416.572.543.120	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	803.885.619.455	1.037.950.981.271	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11b	3.518.096.051.481	3.390.069.013.227	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	26, 54	1.366.379.858	1.366.379.858	Related Parties
Pihak Ketiga	26	899.168.309.190	794.891.016.374	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	31	304.270.596.161	278.498.960.269	Bank Loans
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	5.947.090.064	5.947.090.064	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	29	5.203.935.622.504	5.203.935.622.504	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	799.652.490.807	810.455.086.223	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21.239.736.401.777	21.452.886.385.290	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	31, 54	28.068.347.792.688	27.748.731.006.482	Related Parties
Pihak Ketiga	31	18.464.258.175.350	18.722.152.107.875	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	990.823.278.653	1.001.768.560.417	Long-Term Joint Venture Payables
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	24, 54	4.024.016.568.304	3.442.555.944.889	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.116.515.336.224	1.096.291.023.651	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	25	700.337.299.959	726.133.597.759	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	34, 54	26.672.631.731	42.525.879.475	Related Parties
Pihak Ketiga	34	607.188.092.036	646.114.112.796	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	6.357.126.679	6.100.593.183	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11b	395.990.566.546	395.990.566.546	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	33	1.585.902.872.916	1.557.883.427.681	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	29.396.986.416	32.463.806.486	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	475.000.000.000	475.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	29	5.460.282.469.794	5.455.451.204.965	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah	29	1.144.962.917.523	1.144.905.871.186	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Imbalan Kerja	36	40.677.859.399	40.677.859.399	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		63.136.729.974.218	62.534.745.562.790	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		84.376.466.375.995	83.987.631.948.080	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized Capital - 1 Dwi Warna Serie A Shares and 54,295,803,999 Serie B Shares at March 31, 2023 and December 31, 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 31 Maret 2023, dan 31 Desember 2022	37	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwi Warna Serie A Shares and 28,806,807,015 Serie B Shares at March 31, 2023, and December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor	38	13.565.914.226.785	13.565.914.226.785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	39			Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(10.315.266.057.501)	(9.940.244.897.000)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		866.149.968.239	867.396.329.210	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		8.723.077.589.941	9.099.345.111.413	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	5.124.912.163.931	5.145.339.569.353	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		13.847.989.753.872	14.244.684.680.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		98.224.456.129.867	98.232.316.628.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	2.731.846.331.214	2.748.257.253.455	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(2.331.410.079.939)	(2.418.591.449.030)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		400.436.251.275	329.665.804.425	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(6.611.344.296)	(9.722.893.174)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(505.284.670.638)	(371.841.410.669)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(53.359.551.761)	(69.446.003.720)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		224.332.850.758	298.667.124.570	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		(5.788.736.028)	(1.139.034.476)	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	43	433.095.419.886	19.413.961.919	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		486.820.219.196	195.597.548.875	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(703.969.585.660)	(980.929.631.483)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(131.846.150.862)	(114.467.818.603)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(348.995.517.326)	(899.799.901.211)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(46.365.250.778)	(67.914.008.180)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(395.360.768.104)	(967.713.909.391)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
(Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap		(1.335.158.786)	--	Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		87.797.819	--	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		999.996	(4.873.922)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		(1.246.360.971)	(4.873.922)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(396.607.129.075)	(967.718.783.313)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(374.933.362.682)	(830.639.170.283)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(20.427.405.422)	(137.074.739.108)	Non-Controlling Interest
RUGI PERIODE BERJALAN		(395.360.768.104)	(967.713.909.391)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(376.179.723.653)	(830.644.044.205)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(20.427.405.422)	(137.074.739.108)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(396.607.129.075)	(967.718.783.313)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	47	(13,02)	(28,83)	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Three Months Periods Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambahannya Additional Paid-In Capital Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment Rp	Surplus (Defisit) Revaluasi/ Surplus (Deficit) Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	2.631.588.647.500	12.495.837.749.847	1.732.187.379.878	(7.693.325.785.145)	(5.961.138.405.267)	6.605.043.161	896.880.334.034	10.069.773.369.275	5.391.659.874.555	15.461.433.243.830	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penambahan Modal melalui Transaksi HMETD	37, 38	249.092.054.100	1.295.278.681.320	--	--	--	--	1.544.370.735.420	--	1.544.370.735.420	Additional Capital with Pre- Emptive Rights
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(830.639.170.283)	(830.639.170.283)	--	--	(830.639.170.283)	(137.074.739.108)	(967.713.909.391)	Loss for the Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	(4.873.922)	--	(4.873.922)	--	(4.873.922)	Exchange Difference on translation of Financial Statements of Foreign Operations
SALDO PER 31 MARET 2022	2.880.680.701.600	13.791.116.431.167	1.732.187.379.878	(8.523.964.955.428)	(6.791.777.575.550)	6.600.169.239	896.880.334.034	10.783.500.060.490	5.254.585.135.447	16.038.085.195.937	BALANCE AS OF MARCH 31, 2022
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(9.940.244.897.000)	(8.214.646.146.182)	5.809.453.285	861.586.875.925	9.099.345.111.413	5.145.339.569.353	14.244.684.680.766	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Defisit Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	(1.335.158.786)	(1.335.158.786)	--	(1.335.158.786)	Revaluation Loss on Fixed Assets
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(374.933.362.682)	(374.933.362.682)	--	--	(374.933.362.682)	(20.427.405.422)	(395.360.768.104)	Loss Prior Period
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	(87.797.819)	(87.797.819)	--	87.797.819	--	--	--	Remeasurement of Defined Benefits Obligations - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	999.996	--	999.996	--	999.996	Exchange of Differences on translation of Financial Statements of Foreign Operations
SALDO PER 31 MARET 2023	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(10.315.266.057.501)	(8.589.667.306.683)	5.810.453.281	860.339.514.958	8.723.077.589.941	5.124.912.163.931	13.847.989.753.872	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 and 2022

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4.131.949.993.639	3.197.401.944.348	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(3.944.333.154.856)	(2.282.268.136.852)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(144.569.008.949)	(132.927.355.775)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	43.047.829.834	782.206.451.721	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(261.850.609.850)	(638.452.831.596)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	11.898.940.732	--	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(260.725.103.917)	(288.433.626.945)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(467.628.943.201)	(144.680.006.820)	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	33.077.768.387	43.111.916.237	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(13.199.127.510)	(125.741.863.442)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	3	--	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	3	--	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(7.263.679.616)	(116.308.905.068)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	20.728.008.449	--	Receipt from Short-Term Investments
Perolehan Aset Tak Berwujud	(962.496.886.834)	(414.556.086.414)	Acquisition of Intangible Assets
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(248.693.762.795)	(599.793.479.217)	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.177.847.679.919)	4.205.206.582.096	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	50	--	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Pendapatan Bunga	33.972.801.744	299.624.358.748	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan	(494.394.072.347)	(5.760.999.037.873)	Payment for Finance Charges
Penerimaan Pinjaman Bank	50	340.117.973.821	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	50	(263.573.524.742)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Penerbitan Modal Saham	--	1.544.370.735.420	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	50	601.684.935.988	Receipt from Non Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	50	(4.915.020.768)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	212.893.093.696	(6.840.826.291.329)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.432.583.529.424)	(2.780.299.716.053)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(5.301.471.807)	(957.234.179)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.945.714.916.518	13.165.761.250.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.507.829.915.287	10.384.504.300.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in full Rupiah Amount, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta dimumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp 2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp 100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp 2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp 2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp 100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp 2.880.680.701.500.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp 2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp 100 and 26,315,886,474 Series B shares or equivalent to Rp 2,631,588,647,400 to Rp 2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp 100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp 2,880,680,701,500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

b. Entitas Anak

Grup memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The Group has more than 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries as follows:

a. Kepemilikan Langsung

a. Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Maret / March 31, 2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,31	65.131.964.628.672	(160.150.623.444)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	5.668.277.883.445	16.717.920.641
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	6.104.038.915.091	(23.484.810.028)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	825.375.329.435	(17.614.631.048)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember / December 31, 2022	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,31	63.033.591.627.563	512.106.010.863
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	5.963.657.951.878	675.769.677.491
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	6.078.762.058.291	11.387.290.720
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	858.816.949.482	(39.982.789.141)

b. Kepemilikan Tidak Langsung

b. Indirect Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Maret / March 31, 2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	378.887.575.890	585.330.558
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	32.321.965.185	55.881
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Februari/ February 2019	99,99	6.820.070.876.425	(12.498.977.975)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.668.721.478.197	(39.574.713.734)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,49	17.521.728.018.473	15.512.150.084
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2020	99,91	12.162.239.254.574	(145.260.136.145)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	87,80	10.128.997.155.418	7.983.827.454
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.626.504.169.008	(273.881.818.964)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	32.591.680.770	-
PT Waskita Fim Perkasa Reali	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.329.084.382.920	14.763.406.709
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	471.363.395.194	(3.139.263.770)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember / December 31, 2022	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	380.634.017.221	22.669.154.621
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	29.297.924.665	886.180
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Februari/ February 2019	99,99	6.747.463.642.252	(148.467.978.284)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.676.847.270.566	(161.165.210.669)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,49	16.902.395.548.206	(150.239.913.543)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2020	99,91	12.202.518.654.204	(919.547.059.365)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	87,80	9.879.442.319.163	(141.950.708.613)
PT Transjawa Paspor jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.626.504.169.008	(273.881.818.964)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	32.562.815.362	(5.834.785)
PT Waskita Fim Perkasa Reali	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.329.084.382.920	14.763.406.709
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	471.363.395.194	(3.139.263.770)

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 19 Oktober 2022 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp 716.732.335.352 atau sebanyak 473.542 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,31%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 Tambahan No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar WBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 20 Desember 2022 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat pengesahan

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 15 dated October 19, 2022 by Zulkifli Harahap, S.H., wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp 716,732,335,352 or equivalent to 473,542 shares so the Company ownership change to 92,31%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 Supplement No. 103 dated December 26, 2014.

WBP's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Deed of Decision No. 45 dated December 20, 2022 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn. This deed has

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0090639 tanggal 20 Desember 2022. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0090639 dated December 20, 2022. The amendments include, among others, the approval of Amendments to the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulations (POJK).

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 9 tanggal 19 April 2022 dari Vita Cahyojati, S.H. M.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0006747 tanggal 20 April 2022.

WKR's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 9 on April 19, 2022 of notary Vita Cahyojati, S.H. M.H., about the statement of shareholders decision. Which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0006747 dated April 20, 2022.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. Anggaran Dasar WKI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0117125 tanggal 26 Februari 2019. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. The WKI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 109 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0117125 dated February 26, 2019. The Company's name changed to PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) based on notarial deed No. 109 dated February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Anggaran dasar WSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka penambahan modal Perusahaan.

Akta tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0204677 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU0164421.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017.

Perubahan Direksi dan Komisaris terakhir berdasarkan Akta Notaris nomor 3 tanggal 13 September 2021 dibuat oleh notaris Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn. berkedudukan di Karawang dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0449470 tanggal 17 September 2021.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

Anggaran Dasar WWE telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. Tahun 2013.

WSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated December 21, 2017 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding additional issuance of capital of the Company.

The above deed was notified to the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03-0204677 and registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0164421.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 22, 2017.

Changes in the last Directors and Commissioners based on Notarial Deed number 13 dated September 13, 2021 made by Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn. domiciled in Karawang and obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0449470 dated September 17, 2021.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH.01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

WWE's Articles of Association has been amended for several times, most recently by

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

akta No. 142 tanggal 22 Juli 2019 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306571 tanggal 31 Juli 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

the notarial deed No. 142 on July 22, 2019 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306571 dated July 31, 2019. Changed referred to between others related to changes in provisions of Article 3 related to the Company's purpose and objectives and the business activities

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 68 tanggal 29 Juli 2020 dari notaris Febby Rubein Hidayat S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0317110 tanggal 29 Juli 2020 tentang Penambahan Modal.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 68 dated July 29, 2020 of notary Febby Rubein Hidayat, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0317110 dated July 29, 2020 related to additional capital.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Maret 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 84.353.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan dukungan atas kekurangan kas.

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed. 39 dated March 16, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 84,353,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 13 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 13 dated June 7, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 6.823.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan dukungan atas kekurangan kas.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 22 Juni 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 31.249.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan dukungan atas kekurangan kas.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT pada tanggal 28 Juni 2022. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 21.256.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan cash deficiency support. Keputusan Sirkuler tersebut diaktakan melalui Akta Notaris No. 19 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp53.545.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0273929 tanggal 2 Agustus 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 64 tanggal 30 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp34.012.000.000 untuk modal

increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 6,823,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 48 dated June 22, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 31,249,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support.

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT on June 28, 2022. That WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital for the first phase of Rp 21,256,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support. The Circular Decision was notarized through Notarial Deed. 19 dated July 11, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta.

Based on the Circular Decision of the shareholders of PT TJT which was notarized through Notarial Deed No. 02 dated August 2, 2022, by H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp53,545,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of CDS. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0273929 dated August 2, 2022.

Based on the Circular Decision of the shareholders of PT TJT which was notarized through Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2022, by H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 34,012,000,000 for construction working capital, development investment,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0285183 tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 27 September 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp90.776.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0296441 tanggal 29 September 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp44.298.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.018.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 47 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

and retention of toll roads as well as fulfillment of CDS. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0285183 dated August 30, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notarial Deed No. 48 dated September 27, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 90,776,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as the fulfillment of CDS. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0296441 dated September 29, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of TJT which was notarized through Notary Deed No. 42 dated October 24, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 44,298,000,000 for construction working capital, construction investment, and retention of toll roads and fulfillment of CDS.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notary Deed No. 41 dated 29 November 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 30,018,000,000 for construction working capital, construction investment, and retention of toll roads and fulfillment of CDS.

Based on the Circular Resolution of the shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notary Deed No. 47 dated 29 December 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Bahwa PT TJT selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap kesepuluh sebesar Rp7.748.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0497727 tanggal 30 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp19.168.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

in Jakarta. Whereas the TJT as the majority shareholder approved the plan to use and increase the tenth phase of issued and paid-up capital of Rp7,748,000,000 for construction working capital, construction investment and toll road retention and fulfillment of CDS. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0497727 dated December 30, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notary Deed No. 34 dated January 24, 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of IDR 19,168,000,000 for construction working capital, construction investment, and retention of toll roads and fulfillment of CDS.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilimiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-56876.A.H.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Akuisisi WST oleh WTR berdasarkan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 27 April 2017 dari notaris Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan WTR meningkat menjadi 75,57%.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., M.H., kepemilikan WTR di WST berubah menjadi Rp 112.700.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 98,99%.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2018 dibuat oleh notaris Catur Virgo, S.H., M.H. berkedudukan di Jakarta Barat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000072.AH.01.02 tanggal 2 Januari 2019 mengenai perubahan nama PT Sriwijaya Markmore Persada menjadi PT Waskita Sriwijaya Tol disingkat WST.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 24 September 2019 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 7 Maret 2022, WTR menambah penyertaan pada WST sebesar Rp 1.551.340.000.000.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 of notary Ilimiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of WST by WTR is based on notarial deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H.

Based on notarial deed No. 51 dated April 27, 2017 by notary Fathiah Helmi S.H., WTR purchased the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounting to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounting to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the WTR's ownership to 75.57%.

Based on the notarial deed No. 11 dated June 8, 2018 of notary Catur Virgo S.H., M.H., the ownership of WTR in WST increased to Rp 112,700,000,000 which increased the WTR's ownership to 98.99%.

Based on notarial deed No. 49 dated December 21, 2018 made by notary Catur Virgo, S.H., M.H. based in West Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0000072.AH.01.02 dated January 2, 2019, the name of PT Sriwijaya Markmore Persada was changed into PT Waskita Sriwijaya Tol abbreviated as WST.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 dated September 24, 2019 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 24, 2019.

Based on the Circular Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 7, 2022, WTR increased its investment in WST amounting

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

WST telah melakukan peningkatan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp 6.000.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp1.551.340.000.000 untuk kebutuhan pembangunan jalan tol milik WST.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap kedua sebesar Rp 716.732.000.000 untuk kebutuhan pembangunan jalan tol milik PT WST. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0305312 tanggal 24 Oktober 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 22 tanggal 7 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp462.619.000.000 Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024406 tanggal 10 Februari 2023.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 28 Agustus 2014 No. AHU-22261.40.10.2014.

to Rp 1,551,340,000,000. WST has increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 6,000,000,000,000.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WST which was notarized through Notarial Deed. 15 dated March 7, 2022 made before Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital for the first phase of Rp 1,551,340,000,000 for the construction needs of the toll road owned by WST.

Based on the Circular Decision of the shareholders of PT WST which is notarized through Notarial Deed. 40 dated October 20, 2022 by Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital for the second phase of Rp 716,732,000,000 for the construction needs of PT WST's toll road. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0305312 October 24, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notary Deed No. 22 dated 7 February 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid up capital of Rp.462,619,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0024406 dated 10 February 2023.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp 7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 dated October 28, 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 55%.

On May 9, 2016, based on the Decree of the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (RUPS) dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounting to Rp 1,094,000,000, which increased WTR's ownership to 55%.

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut berakhir dan WBW dikonsolidasi WTR.

Based on notarial deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has share option to buy back the 7% ownership transferred to WBW until December 31, 2016. The share option expired and WBW was consolidated by WTR.

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari notaris Zulkifli Harahap S.H., Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga penyertaan WTR meningkat menjadi 76,06%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

Based on the notarial deed No. 13 dated December 8, 2017, by notary Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and the issued and fully capital paid increased from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR's ownership to 76.06%. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0156761. AH.01.11 dated December 11, 2017.

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 826.718.000.000. Perubahan ini telah disahkan sesuai dengan akta notaris Zulkifli Harahap, S.H No. 10 tanggal 9 Februari 2018.

Based on the letter of notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB), WTR made additional investment in WBW amounting to Rp 826,718,000,000. This amendment has been ratified in accordance with notarial deed of Zulkifli Harahap, S.H No. 10 dated February 9, 2018.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Mei 2018 dari Zulkifli Harahap S.H., penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 99,90%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0179800 tanggal 7 Mei 2018.

Based on Deed No. 2 dated May 4, 2018 by Zulkifli Harahap S.H., WTR increased its participation to 99.90%. This Deed was approved by Ministry of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0179800 dated May 7, 2018.

Anggaran Dasar WBW telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 29 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat WBW dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri

WBW's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 63 dated August 29, 2019 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the address of WBW and changes to Article 3 of the Articles of Association, namely the purposes and objectives and business activities of the Company and was approved

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0326920 tanggal 5 September 2019.

by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0326920 dated September 5, 2019.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 55 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 26.591.000.000 yang akan digunakan untuk pendanaan Investasi dan *Cash Deficiency Support* (CDS). WBW telah melakukan peningkatan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp 3.500.000.000.000 menjadi sebesar Rp 4.046.371.000.000.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed. 55 dated March 30, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 26,591,000,000 which will be used for investment funding and Cash Deficiency Support (CDS). WBW has increased its authorized capital from Rp 3,500,000,000,000 to Rp 4,046,371,000,000.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 42 tanggal 14 April 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 258.924.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed. 42 dated April 14, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 258,924,000,000 which will be used for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar toll road.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 62.308.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed. 15 dated May 17, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 62,308,000,000 which will be used for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar toll road.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 69 tanggal 21 Juli 2022 yang dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.000.000.000 yang akan digunakan untuk *Cash Deficiency Support* (CDS).

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed No. 69 dated July 21, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the increase in issued and paid-up capital of Rp 22,000,000,000 which will be used for Cash Deficiency Support (CDS).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 29 Juli 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 62.600.000.000 atau sebanyak 62.600 lembar saham.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated July 29, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital in WBW amounting to Rp 62,600,000,000 or equivalent to 62,600 shares.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 2 September 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 38.150.000.000 atau sebanyak 38.150 lembar saham.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated September 2, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital to WBW amounting to Rp 38,150,000,000 or equivalent to 38,150 shares.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 28 September 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 35.262.000.000 atau sebanyak 35.262 lembar saham.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated September 28, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital to WBW amounting to Rp 35,262,000,000 or equivalent to 35,262 shares.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 28 September 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 69.713.000.000 atau sebanyak 69.713 lembar saham.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated September 28, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital in WBW amounting to Rp 69,713,000,000 or equivalent to 69,713 shares.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa PT Waskita Toll Road (WTR) selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 69.713.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0302666 tanggal 15 Oktober 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed No. 20 dated October 13, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase of issued and paid-up capital of Rp 69,713,000,000 which will be used for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar toll road. deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0302666 dated October 15, 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 38.061.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 40 dated November 29, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 38,061,000,000 which will be used for the construction of the Krian - Legundi - Bunder - Manyar toll road. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0320042 dated

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

surat No. AHU-AH.01.03-0320042 tanggal 1 Desember 2022.

December 1, 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 75.343.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0327095 tanggal 16 Desember 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 20 dated December 14, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to increase the issued and paid-up capital of Rp 75,343,000,000 which will be used for the construction of the Krian - Legundi - Bunder - Manyar toll road. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0327095 dated December 16, 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 129.950.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0497730 tanggal 30 Desember 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 48 dated December 29, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to increase the issued and paid-up capital of Rp 129,950,000,000 which will be used for the construction of the Krian - Legundi - Bunder - Manyar toll road. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0497730 dated December 30, 2022.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp 12.000.000.000.

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp 12,000,000,000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2

TTB Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 27 dated September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 20, 2019. The changes referred to among others related to changes in

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the TTB's purpose and objectives and business activities.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01. TH.2015 dated September 29, 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp 2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares – *Put Option* and *Call Option* amounting to Rp 420,070,567,530, thereby WTR's share ownership in WTTR became 34.75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp 467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notary Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounting to Rp 467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Group melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp 5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022. Perusahaan akan membeli sisa unit penyertaan RDPT apabila sudah memiliki ketersediaan dana.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp 5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly WTTR is consolidated as of August 31, 2022. WTR will buy the remaining RDPT participation units when it has available funds.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated 26 August 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the *Call Option* for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp 6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H, M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Acquisition of TPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This deed was approved by The Minister of Law and Human Rightsthrough its letter No. AHU - AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan – Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta. Pada

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan – Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta. In the most recent amendment, the principal payment period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022.

The WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 dated September 22, 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public Notary in Jakarta, regarding the circular decision statement of the General Meeting of Shareholders. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.09-0058201 dated September 23, 2022.

PT Waskita Modern Realti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

PT Waskita Modern Realti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024. AH.01.11. Tahun 2018.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 475 tanggal 31 Mei 2022 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi tentang persetujuan anggota Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0019573 tanggal 8 Juni 2022.

The WMR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 475 dated May 31, 2022 of Tiara Vita, S.H., M.Kn. public Notary in Bekasi, regarding the approval of the members of the Board of Directors and Commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0019573 dated June 8, 2022.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

c. Penawaran Umum Efek Grup

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Edek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

c. The Public Offering of the Group's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by Public amounting to 28,806,807,016 shares.

Obligasi dan Sukuk

Bonds and Sukuk

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk dana kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

The company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan II Tahap III Seri B/ Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	5	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	16 Juni/ June 16, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
5	Berkelanjutan III Tahap IV Seri A/ Shelf III Phase IV Tranche A	484.000.000.000	3	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
6	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7	Berkelanjutan IV Tahap V Shelf IV Phase I	135.500.000.000	3	6 Agustus/ August 6, 2020	6 Agustus/ August 6, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
8	Obligasi III Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
9	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
10	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
11	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap V Shelf I Phase I	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	5 Juli/ July 5, 2022	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap IV Shelf I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	30 Oktober/ October 30, 2022	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) PKPU pada 30 Juni 2022, utang obligasi WBP akan jatuh tempo direstrukturisasi menjadi Utang Obligasi Jangka Panjang dan akan dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi.

According to the Reconciliation Agreement in (Suspension of Debt Payment) PKPU on June 30, 2022, WBP's current maturity bond payable were restructured into long-term bonds and will be converted into Mandatory Convertible Bond.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk dana kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued sukuk mudharabah for working capital and toll road development with the following details:

No	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang argo industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, the Company also carries out supporting business activities such as management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 5 Juni 2020, menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 34/SK/WK/2022 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (BUMN) during the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated June 5, 2020, appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.

The Company's work areas are according to the Decision Letter of Directors No. 34/SK/WK/2020 dated August 1, 2022 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ <i>Infrastructure I Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non jalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ <i>Infrastructure II Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infratraktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Infrastruktur III/ Infra III Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC seperti power plant, industrial plant, smelter, transmisi-distribusi air, sewerage, sistem penyedia air minum, oil dan gas, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for EPC projects such as power plant, industrial plant, smelter, transmission-distribution of water, sewerage, drinking water distribution system, oil and gas, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with with contract value> Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Luar Negeri/ Overseas Division	Daerah operasional luar negeri meliputi Middle East Asia, South East Asia, South Asia, dan Africa, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri baik gedung, infrastruktur dan EPC termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Operational area covers overseas such as Middle East Asia, South East Asia, South Asia, and Africa, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects in overseas include building, infrastructure, and EPC including selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i>	Jakarta

f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 15 Februari 2023 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0093257 tanggal 16 Februari 2023.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

f. The Composition of Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022, was based on notarial deed No. 23 dated February 23, 2023 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0093257 dated February 16, 2023.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Komisaris Utama / Independen	Heru Winarko	Heru Winarko	President / Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Salim Muradi	Muhammad Salim Muradi	Independent Commissioners
Komisaris	T Iskandar Ahmad Erani Yustika Dedi Syarif Usman I Gede Made Kartikajaya	T Iskandar Ahmad Erani Yustika Dedi Syarif Usman I Gede Made Kartikajaya	Commissioners
Direktur Utama	Destiawan Soewardjono	Destiawan Soewardjono	President Director
Direktur	Mursyid Wiwi Suprihatno I Ketut Pasek Senjaya Putra Rudi Purnomo Dhetik Ariyanto Warjo	Mursyid Wiwi Suprihatno I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Septiawan Andri Purwanto Warjo	Directors

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 16/SK/WK/DK/2022 tanggal 29 November 2022.

The Audit Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 16/SK/WK/DK/2022 dated November 29, 2022.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ketua	Muhammad Salim	Muhammad Salim	Head
Anggota	Ihda Muktiyanto Yodi Armawidiatmo	Ihda Muktiyanto Yodi Armawidiatmo	Members

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 15/SK/WK/DK/2022 tanggal 16 November 2022 mengenai Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

The Risk Management Monitoring Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 15/SK/WK/DK/2022 November 16, 2022 regarding the Changes in the Member of the Risk Management Monitoring Committee.

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ketua	Muradi	Muradi	Head
Anggota	Ahmad Erani Yustika Djaka Kusmartata Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan	Ahmad Erani Yustika Djaka Kusmartata Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan	Members

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 14/SK/WK/DK/2022 tanggal 16 November 2022 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 14/SK/WK/DK/2021 dated November 16, 2022 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ketua	Heru Winarko	Heru Winarko	Head
	T. Iskandar Zamroni I Gede Made Kartika Jaya	T. Iskandar Zamroni I Gede Made Kartika Jaya	Members

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Corporate Secretary Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural.

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company's Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials.

The Company's Senior Vice President for Internal Audit and Corporate Secretary as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Senior Vice President Internal Audit	AS Wisnu Wijayanto	Dwi Agus Rahsetiyo	Senior Vice President Internal Audit
Corporate Secretary	Ermy Puspa Yunita	Novianto Ari Nugroho	Corporate Secretary

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.654.583.352 dan Rp 2.782.315.066.

The total remuneration received by the Board of Commissioners for the three months periods ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 2,654,583,352 and Rp 2,782,315,066, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.668.836.204 dan Rp 5.734.000.000.

The total remuneration received by the Directors for the three months periods ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 4,668,836,204 and Rp 5,734,000,000, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.820 dan 2.857 orang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group has an average number of 2,820 and 2,857 employees (unaudited) as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2021, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulations of capital market regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2021, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control is lost.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are fully eliminated.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

d. Adoption of New / Revised Standards

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

Pada periode ini, Grup telah mengaplikasikan beberapa amandemen/penyesuaian atas beberapa PSAK yang relevan terhadap operasional, dan berlaku efektif untuk akuntansi periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, sebagai berikut:

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023 as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- PSAK 73 (Amandemen) “Sewa”: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), “Kombinasi Bisnis”: Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Amendment), “Leases”: Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 Financial Instruments (2020 Annual Improvements)

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- PSAK 73 Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut

- PSAK 73 Leases (2020 Annual Improvements)

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

• PSAK 74 Kontrak Asuransi

• PSAK 74 Insurance Contracts

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen-amandemen terhadap PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments to PSAKs on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Riyall (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs *Reuters*, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Riyall (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United States Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of March 31, 2023 and December 31, 2022 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.062	15.731	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.342	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	16.345	16.713	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.407	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.013	4.184	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	114	118	Japanese Yen (JPY)

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 54).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 54).

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pengguna jasa dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna.

g. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amounts due from customers and financial assets from concession project.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya yang masih harus dibayar, surat utang jangka menengah, utang obligasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities mainly consist of accounts payables, gross amount due to third parties, bank loans, loan to financial institution non-bank, accrued expenses, medium term notes, bonds payable, other short-term liabilities and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 2.390.286.004.446 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp 2,390,286,004,446 which from increase in allowance for losses for financial instruments.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

Classification of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.
- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.
- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Labanya yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding.
- ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:
 - The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, principle is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are various mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *ECL* diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Model *ECL* yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan *matriks probability of default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Losses (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all account receivables and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL model used by the Company is a model that uses a probability of default (PD) matrix which is discounted using the effective interest rate. The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

**Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 420 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**12 Months Expected Credit Losses
(Stage 1)**

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss.

**Credit Impaired (or Defaulted) Exposures
(Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 420 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

For assets measured at amortized cost, the consolidated statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the consolidated statement of financial position amount reflects the instruments fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate as the discount rate.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of less than three months from the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months from the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya persediaan produk pracetak terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.

Sebelum tahun 2021 Grup mengakui biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The cost of precast inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labor and attributable production overheads based on normal levels of activity.

Prior to 2021, Group recognized the cost of inventories consisting of all purchase costs, conversion costs, direct labor costs and production overhead costs based on normal activity levels.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2021 Grup mengganti metode biaya persediaan yaitu menggunakan teknik pengukuran biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya.
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya.
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.
- d. Biaya penjualan.

Grup mencatat perubahan kebijakan akuntansi tersebut dengan menerapkan perubahan secara retrospektif.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

n. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

In 2021, the Group will replaced the inventory cost method by using the inventory cost measurement technique with the standard cost method. The variance of standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of wasted production costs. Furthermore, the variance expense from inventories is removed from the cost of inventories and recognized as operating expenses in the period in which they are incurred, including:

- a. Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs.
- b. Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production.
- c. General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location.
- d. Sales costs

The Group recorded for the changes in accounting policy by applying the changes retrospectively.

Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).

Material inventories and precast inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

n. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining method and straight-line method (for plants and buildings).

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus land and buildings that has been presented on equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revalued every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives, as follows:

**Masa Manfaat/
Useful Lives**

Gedung dan Pabrik

20 Tahun/ Year

Buildings and Plant

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

**Masa Manfaat/
Useful Lives**

Kendaraan

8 Tahun/ Year

Vehicles

Perlengkapan Kantor

2 - 8 Tahun/ Year

Office Supplies

Peralatan Proyek

4 - 16 Tahun/ Year

Project Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Provision for Toll Road Overlay

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

r. Penurunan Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 2x.

s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

r. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2x.

s. Financial Asset from Service Concession Arrangements

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 57 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

t. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 57 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 71, "Financial Instruments".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek di akui sebagai pekerjaan dalam proses Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

u. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations is satisfied non distinct method or distinct method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

v. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.*
- *Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate have been transferred to customers.*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

v. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Goup's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. *Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

x. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

x. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulting, if there is any, in profit or loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

y. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entities; or*
 - ii. *different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah diakui saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

aa. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

z. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudharabah.

aa. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obligated to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

bb. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

bb. Investment in Associates and Joint Venture

Associates

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, and
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Joint Arrangement

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classifies joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

1) Joint Operation

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- (a) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Ventura Bersama

2) Joint Venture

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint ventures equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

cc. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 50 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
 - Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau
 - Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

dd. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 71. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

ee. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

cc. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 50 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. *The instrument has no contractual obligation:*
 - *to deliver cash or other financial assets to another entity; or*
 - *to exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.*
- b. *If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:*
 - *Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or*
 - *A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.*

dd. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 71. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

ee. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 47).

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (Note 47).

ff. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

ff. Bond and Shares Issuance Costs

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

gg. Segmen Operasi

gg. Operating Segment

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

**hh. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset tak berwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak Berwujud".

**hh. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 72. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 72. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 ("PP No. 9/2022") concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 56, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 21.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 56, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 21.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Kas/ Cash on Hand	2.585.214.724	2.478.108.219
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Note 54)		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.370.947.215.775	2.332.444.621.856
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.870.981.381.110	2.139.576.807.027
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.762.164.077.512	2.460.601.811.448
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h formerly PT Bank Syariah Mandiri)	116.670.840.747	151.233.078.202
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	108.894.038.540	319.494.374.739
Bank Tabungan Negara Syariah	30.001.725.000	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h formerly PT Bank BNI Syariah)	59.690.297	72.945.895
Indonesia Eximbank	3.053.266	98.663.648
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h formerly PT Bank BRISyariah Tbk)	--	11.093.592
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.870.013.698	81.691.702.820
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	940.604.127	982.325.756
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	582.838.605	564.529.747
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.633.571.353	35.809.130.827
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.002.989	56.980.208
Sub Jumlah/ Sub Total	6.301.758.053.019	7.522.638.065.765
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	110.824.862.954	407.996.128.574
PT Bank Central Asia Tbk	12.319.377.693	13.344.638.427
PT Bank DKI	6.239.309.178	5.116.725.025
PT Bank UOB Indonesia	4.483.598.368	8.822.361.337
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.330.812.907	22.182.108.527
Bank Artha Graha Internasional	2.494.485.593	2.494.575.593
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.203.121.735	2.595.520.872
PT Bank Permata Tbk	542.135.418	542.324.146
PT Bank of China	303.430.979	302.743.972
PT Bank KB Bukopin Tbk	254.444.548	20.163.573.870
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	122.106.598	122.221.011
PT Bank OCBC NISP Tbk	80.018.513	77.915.235
BPD Sulsel	77.400.000	--
PT Bank Mega Tbk	70.415.864	61.824.989
PT Bank BCA Syariah	53.297.574	53.310.388
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51.939.296	52.027.430
PT Bank ICBC Indonesia	40.672.869	40.645.111
PT Bank Mestika Dharma Tbk	33.574.477	33.842.263
PT Bank KB Bukopin Syariah	33.177.388	26.780.028
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.271.114	16.561.114
Bank BPR Intidana	4.584.081	--
PT Bank CTBC Indonesia	3.145.091	3.145.091
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	777.928	777.928
PT Bank BTPN Tbk	77.700	85.152
PT Bank DBS Indonesia	--	16.739.543.842
PT Bank Danamon Tbk	--	30.752.929
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	41.353.012	41.353.012
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Sub Jumlah/ Sub Total	143.636.718.894	500.873.813.882
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Note 54)		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	528.005.000.000	78.005.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	489.406.548.650	489.406.548.650
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.313.380.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.125.000.000	342.313.380.000
Sub Jumlah/ Sub Total	1.059.849.928.650	912.724.928.650

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	7.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	--	7.000.000.000
Jumlah/ Total	7.507.829.915.287	8.945.714.916.516
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	1,9% - 2,25%	1,9% - 4,5%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Kas yang Dibatasi Penggunaannya			<i>Restricted of Cash</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.519.437.370	79.510.383.617	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia	28.110.715.151	26.847.777.353	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	22.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya			<i>Restricted of Time Deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	116.078.352.521	136.806.360.970	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik WTR yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Restricted cash is cash in a bank owned by WTR which are pledged as collateral in connection with the loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 31).

Restricted time deposits due three months until one year and certificates of time deposits are pledged as collateral for long term bank loans (Note 31).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. ACCOUNTS RECEIVABLES – NET

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	1.952.717.616.667	1.569.266.628.933	<i>Construction Service Receivables - Net</i>
Dikurangi: Aset Keuangan			<i>Less: Financial Asset</i>
Saling Hapus	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)	<i>Offset</i>
Piutang Dagang - Bersih	143.227.215.860	205.857.790.455	<i>Trade Receivables - Net</i>
Sub Jumlah	1.737.178.696.074	1.416.358.282.935	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	118.640.653.052	196.936.902.199	<i>Construction Service Receivables - Net</i>
Piutang Dagang - Bersih	286.195.355.038	251.221.395.599	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Sewa	3.186.929.071	2.777.624.986	<i>Rent Receivables</i>
Sub Jumlah	408.022.937.161	450.935.922.784	Sub Total
Jumlah	2.145.201.633.235	1.867.294.205.719	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables gross of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	460.867.784.183	460.867.784.183
PT Utama Karya (Persero)	417.278.604.078	358.766.136.453
PT Utama Marga Waskita	274.625.938.636	274.625.938.636
PT Jasamarga Japek Selatan	242.071.697.398	--
PT Citra Karya Jabar Tol	187.272.727.273	187.272.727.273
PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	153.428.815.739	164.958.420.369
PT Cimanggis Cibitung Tollways	112.819.634.397	42.235.388.903
PT Angkasa Pura I (Persero)	71.156.273.272	76.880.558.272
PT Kertas Lece (Persero)	68.612.544.049	68.612.544.049
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	31.355.996.556	--
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Istaka Karya (Persero)	22.527.353.440	22.527.353.440
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	65.728.002.094	61.216.582.145
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Account Receivables	(181.288.060.048)	(174.957.110.390)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.952.717.616.667	1.569.266.628.933
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963
Pemerintah Daerah/ District Governments	53.710.681.966	53.710.681.966
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.000.910.398	53.000.910.398
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	37.952.099.956	54.297.887.218
PT Royal Abadi Dentalindo	28.286.313.824	28.286.313.824
The Special Administrative Region of Oenuo - Timor Leste	22.879.459.961	--
KSO/ JO Waskita - Trinit 2	19.733.880.421	19.733.880.421
Crown Prince Court	13.363.666.936	89.942.860.388
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	144.638.959.771	140.367.982.684
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Account Receivables	(555.310.810.105)	(542.789.104.624)
Sub Jumlah/ Sub Total	118.640.653.052	196.936.902.199
Jumlah/ Total	2.071.358.269.719	1.766.203.531.132

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on construction service receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	(717.746.215.014)	(1.088.340.052.860)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(20.720.391.022)	(31.057.411.804)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	1.867.735.883	444.759.701.488	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Pelepasan Entitas Anak	--	(43.108.451.838)	Divestment of Subsidiaries
Saldo Akhir	(736.598.870.153)	(717.746.215.014)	Ending Balance

Pada tanggal 31 Maret 2023, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 20.720.391.022 dan pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 1.867.735.883 (Catatan 43).

As of March 31, 2023, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable was came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 20,720,391,022 and recovery value of PSAK 71 for current year amounting to Rp 1,867,735,883 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 31.057.411.804 dan pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 444.759.701.488 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable was came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 31,057,411,804 and recovery value of PSAK 71 for current year amounting to Rp 444,759,701,488 (Note 43).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for impairment losses on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai berikut:

The details of trade receivables - net are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	375.069.878.979	375.069.878.979
PT Cimanggis Cibitung Tollways	109.657.652.807	187.243.533.947
PT Hakaaston	73.007.185.291	69.516.182.011
PT Hutama Karya	25.342.191.338	31.787.664.601
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	18.951.366.793	35.367.504.982
KSO/JO Waskita - Agung	--	43.295.218.794
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	127.667.481.661	114.168.870.385
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	(586.468.541.009)	(650.591.063.244)
Sub Jumlah/ Sub Total	143.227.215.860	205.857.790.455
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	435.000.000.000
KSO/ JO RDMP Balikpapan	26.839.562.704	26.839.562.704
Pelanggan dari/ Customer from Solterra	25.867.349.978	25.022.978.395
Pelanggan dari/ Customer from Teraskita Hotel & Office Cawang	20.693.869.751	18.430.843.908
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	274.325.777.893	248.207.996.243
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	(496.531.205.288)	(502.279.985.651)
Sub Jumlah/ Sub Total	286.195.355.038	251.221.395.599
Jumlah/ Total	429.422.570.898	457.079.186.054

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	(1.152.871.048.895)	(844.391.546.281)	Beginning Balance
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	69.871.302.598	390.679.081.161	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	--	(594.988.843.580)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pelepasan Entitas Anak	--	(104.169.740.195)	Divestment of Subsidiaries
Saldo Akhir	(1.082.999.746.297)	(1.152.871.048.895)	Ending Balance

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan dan nilai pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 69.871.302.598 (Catatan 43).

As of March 31, 2023, there is no additional value of allowance for impairment losses on trade receivable was came from addition related to PSAK 71 for current year and recovery related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 69.871.302.598 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 594.988.843.580 dan nilai pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 390.679.081.161 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, the additional value of allowance for impairment losses on trade receivable was came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 594.988.843.580 and recovery related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 390,679,081,161 (Note 43).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analyses of accounts receivable based on age are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	2.247.724.400.610	2.076.031.303.646	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 12 Bulan	68.402.059.950	23.212.573.936	Up to 12 Months
> 13 - 24 Bulan	190.752.978.800	701.073.958.828	>13 - 24 Months
> 25 - 36 Bulan	535.395.792.469	380.152.879.103	>25 - 36 Months
> 36 Bulan	922.525.017.856	557.440.754.115	>36 Months
Jumlah	3.964.800.249.685	3.737.911.469.628	Total

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman jangka panjang (Catatan 31), dengan rincian sebagai berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for long-term bank loans (Note 31), with details as follows:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Bendungan Jlantah sebesar Rp 252.448.808.784, Proyek *Light Rail Transit* di Sumatera Selatan sebesar Rp 266.561.080.687, Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk sebesar Rp 2.416.886.859.405, Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan sebesar Rp 91.788.970.777, Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim sebesar Rp 4.194.525.512.885 dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing sebesar Rp 879.003.869.813 (Catatan 31).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1A sebesar Rp 1.089.017.601.000, Proyek Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1B sebesar Rp 668.773.825.000, Proyek Tol Bekasi Cawang Kp. Melayu seksi 2A sebesar Rp 121.403.124.972, Proyek Tol PPKA Seksi 3 sebesar Rp 14.916.472.468, Proyek Rentang Irrigation Modernization Project sebesar Rp 171.855.702.062, Proyek Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2 sebesar Rp 1.561.113.103.692, Proyek Jembatan Kramasan - Kapal Betung sebesar Rp 445.196.463.277, Proyek Jembatan Musi Tol Kapal Betung sebesar Rp 506.803.211.568, Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Elevated sebesar Rp 125.441.852.829, Proyek Apron Bandara Sultan Hasanudin sebesar Rp 11.565.656.418, Proyek Crossing Taman Mekar- Sadang sebesar Rp 3.115.078.700, Proyek Jalan & Kawasan Industri Sadai sebesar Rp 13.892.121.400, Proyek Tol Bakauheni - Terbanggi Besar Seksi 2 sebesar Rp 37.019.826.564 dan Proyek Rest Area Bakter Paket 2 sebesar Rp 15.018.978.636 (Catatan 31).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Jlantah Dam Project amounting to Rp 252,448,808,784, Light Rail Transit Project in South Sumatra amounting to Rp 266,561,080,687, Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk Toll Road Project amounting to Rp 2,416,886,859,405, Jakarta - Cikampek II Toll Road Project Sisi Selatan - Peralatan Rp 91,788,970,777, Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project amounting to Rp 4,194,525,512,885 and Cibitung - Cilincing Toll Road Development Project amounting to Rp 879,003,869,813 (Note 31).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from KAPB Toll Road Project Package I Section 1A amounting to Rp 1,089,017,601,000, KAPB Toll Road Project Package I Section 1B amounting to Rp 668,773,825,000, Bekasi Cawang Toll Road Project Kp, Melayu section 2A amounting to Rp 121,403,124,972, PPKA Toll Road Project Section 3 amounting to Rp 14,916,472,468, Range Irrigation Modernization Project Project amounting to Rp 171,855,702,062, Cimanggis-Cibitung Toll Project Section 2 amounting to Rp 1,561,113,103,692, Kramasan - Kapal Betung Bridge Project amounting to Rp 445,196,463,277, Musi Bridge Kapal Betung Toll Project amounting to Rp 506,803,211,568, Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road Project amounting to Rp 125,441,852,829, Sultan Hasanudin Airport Apron Project amounting to Rp 11,565,656,418, Crossing Taman Mekar - Sadnagn Project amounting to Rp 3,115,078,700, Sadai Road & Industrial Area Project amounting to Rp 13,892,121,400, Bakauheni - Terbanggi Besar Toll Road Section 2 Project amounting to Rp 37,019,826,564 and Bakter Rest Area Project Package 2 amounting to Rp 15,018,978,636 (Note 31).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan SP. Blusuh – Batas Kalimantan Tengah sebesar Rp 8.258.383.546, Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A sebesar Rp 96.535.240.128, Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB-2) sebesar Rp 129.527.863.157, Proyek Bandara Depati Amir sebesar Rp 83.499.612.059, Proyek Jalan Tol Becakayu Seksi 2a - Ujung sebesar Rp 279.490.152.312, Proyek Koneksi Tol Becakayu - Wiyoto Wiyono sebesar Rp 164.739.332.570, Proyek Infrastruktur Pascapanen sebesar Rp 18.456.288.927, Proyek Jambi Sewer Sistem B2 sebesar Rp 159.076.501.759, Proyek Jalan Tol TBPP VGF Cisumdawu sebesar Rp 331.818.181.818, Proyek Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung Paket 1 sebesar Rp 74.387.719.818, Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB-1) sebesar Rp 110.617.880.130, Proyek Apartemen Solterra Place sebesar Rp 240.617.193.712 dan Proyek Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket II Seksi 2A sebesar Rp 781.958.527.716 (Catatan 31).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Apartemen Solterra sebesar Rp 240.617.193.712, Proyek Apartemen Yukata Alam Sutera sebesar Rp 31.855.680.790, Proyek Bandara Depati Amir sebesar Rp 83.499.612.059, Proyek Bendungan Bener Paket II (100%) sebesar Rp 341.811.934.864, Proyek Bendungan Jlantah (65%) sebesar Rp 252.448.808.784, Proyek Bendungan Jragung Paket 1 sebesar Rp 602.562.856.009, Proyek Bendungan Rukoh sebesar Rp 386.273.562.881, Proyek DI Tapin sebesar Rp 16.837.055.365, Proyek IPAL Palembang B2B sebesar Rp 19.160.756.127, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk) sebesar Rp 3.325.917.209.320, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2) sebesar Rp 1.646.239.878.932, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A) sebesar Rp 96.535.240.128, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1A sebesar Rp 1.089.017.601.000, Proyek Jalan Tol KLBM Seksi 1 sebesar Rp 214.060.503.948, Proyek Jalan Tol KLBM Seksi 2 sebesar Rp 551.199.789.420, Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General) sebesar Rp 79.972.476.773, Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2) sebesar Rp 34.122.500.372, Proyek Jalan Tol Ruas Colomadu – Karanganyar sebesar Rp 530.074.185, Proyek Jembatan Ogan - Kapal Betung sebesar Rp 1.264.362.283.911, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from SP Road Project. Blusuh – Batas Central Kalimantan amounting to Rp 8,258,383,546, KAPB Package IV Section 2A Toll Road Project amounting to Rp 96,535,240,128, Terbanggi Besar - Kayu Agung Toll Road Project (KLB-2 Zone) amounting to Rp 129,527,863,157, Depati Amir Airport Project amounting to Rp 83,499,612,059, Becakayu Toll Road Project Section 2a - Ujung amounting to Rp 279,490,152,312, Becakayu - Wiyoto Wiyono Toll Road Connection Project amounting to Rp 164,739,332,570, Postharvest Infrastructure Project amounting to Rp 18,456,288,927, Jambi Sewer System B2 Project Rp 159,076,501,759, TBPP VGF8 Cisumdawu Toll Road Project amounting to Rp 331,818,181,818, Package 1 SEZ Tanjung Lesung Beach Protection Project amounting to Rp 74,387,719,818, Terbanggi Besar - Kayu Agung Toll Road Project (KLB-1 Zone) amounting to Rp 110,617,880,130, Solterra Place Apartment Project amounting to Rp 240,617,193,712 and Toll Road Project Kayu Agung Palembang Betung Package II Section 2A amounting to Rp 781,958,527,716 (Note 31).
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Solterra Apartment Project amounting to Rp 240,617,193,712, Yukata Alam Sutera Apartment Project amounting to Rp 31,855,680,790, Depati Amir Airport Project amounting to Rp 83,499,612,059, Bener Dam Package II Project (100%) amounting to Rp 341,811,934,864, Jlantah Dam Project (65%) amounting to Rp 252,448,808,784, Jragung Package 1 Dam Project amounting to Rp 602,562,856,009, Rukoh Dam Project amounting to Rp 386,273,562,881, DI Tapin Project amounting to Rp 16,837,055,365, Palembang B2B WWTP Project amounting to Rp 19,160,756,127, Kayu Agung-Palembang-Betung II Toll Road Project (Section 1 / Main) amounting to Rp 3,325,917,209,320, Kayu Agung-Palembang-Betung II Toll Road Project (Section 2) amounting to Rp 1,646,239,878,932, Kayu Agung-Palembang-Betung IV Toll Road Project (Section 2A) amounting to Rp 96,535,240,128, Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road Project Package I Section 1A amounting to Rp 1,089,017,601,000, KLBM Toll Road Project Section 1 amounting to Rp 214,060,503,948, Pasuruan - Probolinggo (General) Toll Road Project amounting to Rp 79,972,476,773, Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project (Section 2) amounting to Rp 34,122,500,372,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Parapat tahap 1 (Zona 1) sebesar Rp 111.696.745.293, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A) sebesar Rp 146.719.896.908, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2) sebesar Rp 108.362.365.041, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3) sebesar Rp 147.723.739.892, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4) sebesar Rp 200.543.683.620, Proyek Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF JJS 1) sebesar Rp 70.654.401.064, Proyek Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF JJS 2) sebesar Rp 90.659.605.938, Proyek LRT Sumsel (General) sebesar Rp 266.561.080.687, Proyek Nines Plaza & Residence sebesar Rp 337.942.464.435, Proyek Pabrik Baja WKI Cikande – Serang sebesar Rp 13.709.293.296, Proyek Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%) sebesar Rp 29.217.603.854, Proyek Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda sebesar Rp 95.043.965.331, Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri – Peranap (Atas) sebesar Rp 710.589.587.200, Proyek Pkt. 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Tanah) sebesar Rp 43.067.125.293, Proyek Rest Area Bakter Paket 2 sebesar Rp 15.018.978.636, Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy Section 3 sebesar Rp 55.137.126.390, Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau sebesar Rp 36.804.330.401, Proyek Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono sebesar Rp 164.739.332.570, Proyek Tol Becakayu Seksi 2A sebesar Rp 121.403.124.972, Proyek Tol Becakayu Seksi 2A Ujung sebesar Rp 279.490.152.312, Proyek Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.780.924.938.938, Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 1 sebesar Rp 349.622.715.534, Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2 sebesar Rp 529.381.154.279, Proyek Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 sebesar Rp 1.561.113.103.692, Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Elevated sebesar Rp 125.441.852.829, Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan – Induk sebesar Rp 2.416.886.859.405, Proyek Tol Jorr II Paket 1 Kunciran – Parigi sebesar Rp 33.985.678.044, Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) sebesar Rp 41.259.625.534, Proyek Underpass MM2100 – Cibitung sebesar Rp 3.135.000.001 (Catatan 31).

Colomadu - Karanganyar Toll Road Project amounting to Rp 530,074,185, The Ogan - Kapal Betung Bridge Project amounting to Rp 1,264,362,283,911, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1) amounting to Rp 111,696,745,293, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1A) amounting to Rp 146,719,896,908, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 2) amounting to Rp 108,362,365,041, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 3) amounting to Rp 147,723,739,892, Tebing Tinggi Toll Road - Parapat Project stage 1 (Zone 4) amounting to Rp 200,543,683,620, Terbanggi - Pematang Panggang Toll Road Project (VGF JJS 1) amounting to Rp 70,654,401,064, Terbanggi - Pematang Panggang Toll Road Project (VGF JJS 2) amounting to Rp 90,659,605,938, South Sumatra LRT Project (General) amounting to Rp 266,561,080,687, Nines Plaza & Residence Project amounting to Rp 337,942,464,435, WKI Cikande – Serang Steel Factory Project amounting to Rp 13,709,293,296, 500 KV Peranap (46%) Extra High Voltage Substation Development Project amounting to Rp 29,217,603,854, Expansion Terminal T1 Juanda Airport Project amounting to Rp 95,043,965,331, Transmission 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Above) Project Package 1 amounting to Rp 710,589,587,200, Project Transmission 500 KV: Peranap - Perawang (Land) Package 2 amounting to Rp 43,067,125,293, Bakter Rest Area Project Package 2 amounting to Rp 15,018,978,636, SUTT 150 kV Sangatta - Maloy Project Section 3 amounting to Rp 55,137,126,390, Minangkabau International Airport Terminal Project amounting to Rp 36,804,330,401, Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Toll Road Project amounting to Rp 164,739,332,570, Becakayu Toll Road Section 2A Project amounting to Rp 121,403,124,972, Becakayu Toll Road Project Section 2A Ujung amounting to Rp 279,490,152,312, Ciawi - Sukabumi Toll Project Section 2 amounting to Rp 1,780,924,938,938, Cibitung - Cilincing Toll Road Project Section 1 amounting to Rp 349,622,715,534, Cibitung - Cilincing Toll Road Section 2 amounting to Rp 529,381,154,279, Cimanggis - Cibitung Toll Project Section 2 amounting to Rp 1,561,113,103,692, Jakarta - Cikampek II Toll Road Project Elevated Rp 125,441,852,829, Jakarta - Cikampek II Toll Road Project Sisi Selatan – Induk amounting to Rp 2,416,886,859,405, Jorr II Package 1 Toll Road Project Kunciran - Parigi amounting to Rp 33,985,678,044, Kuala Tanjung - Inderapur Toll Project a (Zone 2) amounting to Rp 41,259,625,534, MM2100 – Cibitung Underpass Project amounting to Rp 3,135,000,001 (Note 31).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- PT Bank Pan Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2 sebesar Rp 1.646.239.878.932 dan Proyek Junction Tebing Tinggi sebesar Rp 10.507.261.550 (Catatan 31).
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.780.924.938.938 (Catatan 31).
- PT Bank UOB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1) sebesar Rp 34.233.496.112, Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) sebesar Rp 41.259.625.534, Proyek TPA Sampah Regional Manado Minahasa sebesar Rp 30.655.256.418 (Catatan 31).
- PT Bank BTPN Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan) sebesar Rp 1.264.362.283.911 (Catatan 31).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Bendungan Rukoh Paket II sebesar Rp 386.273.562.881 (Catatan 31).
- Bank of China Ltd, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Gl. PLTU Kaltim - Gl. New Balikpapan 150KV sebesar Rp 3.902.377.601, Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau sebesar Rp 36.804.330.401, Proyek Makassar Sewerage C2 sebesar Rp 13.480.062.728, Proyek Makassar Sewerage B2 sebesar Rp 44.383.971.851 dan Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy seksi 2 sebesar Rp 30.730.160.818 (Catatan 31).
- PT Bank BNP Paribas Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 3B sebesar Rp 76.609.516.590 dan Proyek Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%) sebesar Rp 29.217.603.854 (Catatan 31).
- PT Bank Pan Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from The Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road Development Project Package II section 2 amounting to Rp 1,646,239,878,932 and Tebing Tinggi Junction Project amounting to Rp 10,507,261,550 (Note 31).
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Ciawi – Sukabumi Section 2 Project Toll Road amounting to Rp 1,780,924,938,938 (Note 31).
- PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kuala Tanjung - Inderapura Toll Project (Zone 1) amounting to Rp 34,233,496,112, Kuala Tanjung - Inderapura Toll Project (Zone 2) amounting to Rp 41,259,625,534, Manado Minahasa Regional Waste TPA Project amounting to Rp 30,655,256,418 (Note 31).
- PT Bank BTPN Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kapal Betung (Ogan) Toll Road Bridge Project amounting to Rp 1,264,362,283,911 (Note 31).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Rukoh Dam Project Package II amounting to Rp 386,273,562,881 (Note 31).
- Bank of China Ltd, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Gl. PLTU East Kalimantan - Gl. New Balikpapan 150KV Project amounting to Rp 3,902,377,601, Internatiaonal Minangkabau Airport Terminal Project amounting to Rp 36,804,330,401, Makassar Sewerage C2 Project amounting to Rp 13,480,062,728, Makassar Sewerage B2 Project amounting to Rp 44,383,971,851 and 150 KV Sangatta - Maloy section 2 SUTT Project amounting to Rp 30,730,160,818 (Note 31).
- PT Bank BNP Paribas Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from KAPB Package IV Toll Road Project Section 3B amounting to Rp 76,609,516,590 and 500 KV Peranap (46%) Extra High Voltage Substation Construction Project amounting to Rp 29,217,603,854 (Note 31).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, Proyek Bendungan Temef NTT, Proyek Pembangunan Gedung Rektorat, Proyek Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I dan Proyek Bendungan Marga Tiga sebesar total Rp 3.325.917.209.320 (Catatan 31).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1) sebesar Rp 111.696.745.293, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A) sebesar Rp 146.719.896.908, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2) sebesar Rp 108.362.365.041, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3) sebesar Rp 147.723.739.892, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4) sebesar Rp 200.543.683.620 dan Proyek Nines Plaza dan Residence sebesar Rp 337.942.464.435 (Catatan 31).
- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from construction contract of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road Project Section 1, Temef NTT Dam Project, Construction of Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I and Marga Tiga Dam Project amounting to Rp 3,325,917,209,320 (Note 31).
- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1) amounting to Rp 111,696,745,293, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1A) amounting to Rp 146,719,896,908, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 2) amounting to Rp 108,362,365,041, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 3) amounting to Rp 147,723,739,892, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 4) amounting to Rp 200,543,683,620 and Nines Plaza and Residence Project amounting to Rp 337,942,464,435 (Note 31).

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	83.102.899.855	82.058.061.313
KSO/JO Waskita - WKA	Jalan Tol Seksi-1 Ciawi - Cigombong/Lido (Paket 1)	17.559.988.285	27.404.329.772
Waskita - Baswara Sinar Mulia	Jalan SP.Blusuh - BTS Kalteng	23.283.827.541	15.897.239.049
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		113.379.743.532	123.118.351.541
Jumlah/Total		237.326.459.213	248.477.981.675

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

Tidak memerlukan cadangan penurunan nilai, sebab manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

No allowance for impairment loss was provided as management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pihak Berelasi	1.852.452.636.461	1.836.182.668.107	Related Parties
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	Less: Financial Asset Offset
Sub Jumlah	1.273.420.617.277	1.257.150.648.923	Sub Total
Pihak Ketiga	235.079.649.115	206.601.822.823	Third Parties
Sub Jumlah	235.079.649.115	206.601.822.823	Sub Total
Jumlah	1.508.500.266.392	1.463.752.471.746	Total

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	665.334.767.252	665.334.767.252
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	404.964.098.005	397.152.055.072
PT Jasamarga Japek Selatan	277.968.206.890	267.774.895.299
PT Cimanggis Cibitung Tollways	163.219.747.100	156.333.464.800
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	158.493.679.694	155.946.375.632
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	104.764.824.782	104.764.824.782
PT Jasamarga Solo Ngawi	83.509.371.758	83.509.371.758
PT Marga Trans Nusantara	33.985.678.043	33.985.678.043
PT Angkasa Pura II (Persero)	22.981.704.880	22.397.388.278
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	52.444.054.731	56.046.987.612
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Retensi/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Retention Receivables	(115.213.496.674)	(107.063.140.421)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.852.452.636.461	1.836.182.668.107
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	132.886.352.598	109.026.893.703
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	62.532.406.615	62.532.406.615
Crown Prince Court	29.723.105.829	29.723.105.829
Bin Ladin Contractor Group LLC	27.707.741.349	27.707.741.349
Pemerintah Daerah/ District Governments	23.756.393.105	30.713.381.459
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	22.962.827.497	22.962.827.497
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	129.910.127.804	122.706.092.247
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Retensi/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Retention Receivables	(217.830.726.032)	(222.202.046.226)
Sub Jumlah/ Sub Total	235.079.649.115	206.601.822.823
Jumlah/ Total	2.087.532.285.576	2.042.784.490.930

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	(329.265.186.647)	(259.471.125.495)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(8.150.356.208)	(190.288.422.071)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	4.371.320.149	120.494.360.919	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Saldo Akhir	(333.044.222.706)	(329.265.186.647)	Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2023, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 8.150.356.208 dan terdapat pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 4.371.320.149 (Catatan 43).

As of March 31, 2023, the additional allowance for impairment losses on retention receivables came from addition PSAK 71 for current year amounting to Rp 8,150,356,208 and recovery PSAK 71 for current year amounting to Rp 4,371,320,149 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 190.288.422.069 dan terdapat pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 120.494.360.919 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, the additional allowance for impairment losses on retention receivables came from addition PSAK 71 for current year amounting to Rp 190,288,422,069 and recovery PSAK 71 for current year amounting to Rp 120,494,360,919 (Note 43).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

a. Other Current Receivables – Net

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	3.858.334.615.621	3.749.163.273.250
PT Cimanggis Cibitung Tollways	2.279.449.876.623	2.141.387.858.462
KSO/JO WKR - Darmo Permai	321.864.842.069	317.004.170.877
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	300.677.369.863	300.677.369.863
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.168.799.025	184.168.799.025
PT Utama Karya (Persero)	62.783.380.704	62.783.380.704
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	37.128.905.341	37.128.905.341
KSO/JO Waskita - Vision First	35.075.577.449	1.707.762.198
PT Jasamarga Solo Ngawi	23.358.700.502	23.448.088.604
PT Prima Multi Terminal	9.332.050.441	9.332.050.441
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	85.633.976.646	87.524.840.683
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance For Expected Credit of Other Receivables	(68.113.559.552)	(63.126.349.877)
Sub Jumlah/ Sub Total	7.129.694.534.732	6.851.200.149.571
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lembaga Manajemen Aset Negara	358.092.125.887	356.972.899.355
PT Yasa Patria Perkasa	137.478.396.006	137.478.396.006
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	4.764.565.414	4.336.904.698
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance For Expected Credit of Other Receivables	(183.337.448.155)	(183.337.448.155)
Sub Jumlah/ Sub Total	316.997.639.152	315.450.751.904
Jumlah/ Total	7.446.692.173.884	7.166.650.901.475

Piutang lain-lain merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk pembebasan lahan.

Other current receivables consist of expenses paid in advance by the Group for land acquisition.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT. KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, Grup memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan compound interest. Pada 27 Desember 2017, Perusahaan dan WTR setuju untuk melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebesar Rp4.530.551.044.573 melalui Akta No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 dengan bunga yang dikenakan sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per tahun. Sesuai adendum No. ADD/21.5/WTR/1221 tanggal 29 Desember 2021, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/FPPS/WTR/2015 tanggal 11 Juli 2015, Grup memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

Sesuai adendum No. ADD/20.1/ WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dan dikenakan bunga 8,50% per tahun.

KSO WKR - Darmo Permai

Piutang KSO WKR - Darmo Permai ini merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp 172.500.000.000 berdasarkan perjanjian No. 003/P. WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyeteroran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah perusahaan ke KSO sebesar Rp 21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR – Darmo permai sebesar Rp 66.061.481.668.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT. KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, the Group provided a loan to CCT amounting to Rp1,036,287,057,882. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in 6 months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method. On December 27, 2017, the Company and WTR agreed to extend the loan agreement amounting to Rp4,530,551,044,573 through Deed No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 bearing interest of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per annum. According to the amendment No. ADD/21.5/WTR/1221 dated December 29, 2021, the term of this agreement is valid until December 31, 2022.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 2/FPPS/WTR/2015 dated July 11, 2015, The Group provided a loan to CCT amounting to Rp1,043,842,500. The purpose of the loan facility is for CCT's operations.

According to amendment No. ADD/20.1/ WTR/1222 dated December 29, 2022, the term of this agreement is valid until December 30, 2023, and bearing interest of 8.50% per annum.

KSO WKR - Darmo Permai

The receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp 172,500,000,000 is based on agreement No. 003/P.WKR/2017, where in the Company has right to reimburs ofVAT for acquisition of land by the Company behalf of thejoint venture amounting to Rp 21,731,737,500, and reimbursement of operational expense of KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp 66,061,481,668.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

KSO WKR – Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Piutang lain-lain kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan piutang atas bunga ekuitas yang dibebankan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akibat penggunaan dana ekuitas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 1: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, New Aur Duri – Peranap No. 19.3/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016 dan Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 2: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, Peranap – Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016.

PT Hutama Karya (Persero)

Piutang kepada PT Hutama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cimanggis – Cibitung sesuai akta notaris No. 3 tanggal 10 Februari 2020 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 6,696.410.547.856.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cibitung – Cilincing sesuai akta notaris No. 17 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 4.028.212.083.253.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Krian-Legundi-Bunder-Manyar sesuai akta notaris No. 3 tanggal 15 Desember 2017

KSO WKR – Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Other receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) represent receivables on equity interest charged to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) due to the use of equity funds as stated in the Agreement on Use and Refund of Equity Funds for Work Package 1: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 dated May 23, 2016 and Agreement on the Use and Refund of Equity Funds for Work Package 2: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, Peranap - Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 dated May 23, 2016.

PT Hutama Karya (Persero)

Other receivables from PT Hutama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables of Government Support Fund based on Amendment VII Concession Agreement Cimanggis-Cibitung Toll Road according to notarial deed No. 3 dated February 10, 2020 by Rina Utami Djauhari, S.H., with the total maximum amount of land funds to be provided is Rp 6,696,410,547,856.
2. Receivables of Government Support Fund based on Amendment VI Concession Agreement Cibitung-Cilincing Toll Road according to notarial deed No. 17 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total maximum amount of land funds to be provided is Rp 4,028,212,083,253.
3. Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to notarial deed

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.000.

No. 3 dated December 15, 2017 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total maximum amount of land funds to be provided is Rp 1,700,000,000,000.

4. Piutang atas dana dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Bekasi -Cawang – Kampung Melayu sesuai akta notaris No. 09 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

4. *Receivables of Government support fund based on Concession Agreement Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road according to notarial deed No. 09 dated December 16, 2011 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

5. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang – Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.400.000.000.000.

5. *Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,400,000,000,000.*

6. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi – Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

6. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according tonotarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

Piutang Lembaga Manajemen Aset Negara sebesar Rp 266.114.970.050 adalah piutang TJPJT untuk Dana Talangan Tanah sampai dengan nilai Rp 2.129.911.539.815 sesuai dengan Amandemen VIII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 8 tanggal 18 Februari 2020. Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Amandemen IX tanggal 18 Juni 2021, menyatakan bahwa Pemerintah akan memastikan bahwa pembayaran kembali jumlah Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT") yang telah terpakai dilaksanakan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"). Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

Receivable from Lembaga Manajemen Aset Negara amounting to Rp 266,114,970,050 is a loan from TJPJT for a Land Transfer Fund up to Rp 2,129,911,539,815 in accordance with the Amendment VIII of Toll Road Concession Agreement No. 8 dated February 18, 2020. Based on result of Toll Road Concession Agreement No. IX dated June 18, 2021, the Government will ensure the repayment of the principal amount of the Land Acquisition Fund by the Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT") that has been used by Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"). The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

PT Yasa Patria Perkasa

PT Yasa Patria Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 06/Kontrak-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, yang telah diubah dengan kontrak No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+000 - Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung-Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp 398.521.411.000 (termasuk PPN).

Based on Agreement No. 06/Kontrak-S1-C/2015 dated November 23, 2015, which was amended by contract No. 023/ADD/ KONTRAK-S1-C/2016 dated September 1, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa as the contractor for land structure work of Section 1-C: Sta 9+000 – Sta 13+400 of Kayuagung-Palembang-Betung toll road with contract value amounting to Rp 398,521,411,000 (including VAT).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian No.01/KONTRAK.S1-A.B.C-YPP/2016 tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-A.B.C: Sta 00+000-Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung- Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp 554.410.156.000 (termasuk PPN).

Based on Agreement No. 01/KONTRAK.S1 A.B.C-YPP/2016 dated February 24, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for land structure work of section 1-A.B.C: Sta 00+000-Sta 13+400 of Kayuagung-Palembang-Betung toll road with contract value amounting to Rp 554,410,156,000 (including VAT).

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih

b. Other Non-Current Receivables - Net

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
Indonesia Investment Authority (INA)	1.977.729.682.259	1.951.418.786.970
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748	74.914.307.748
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Losses of Other Receivables	(88.859.221.913)	(88.742.629.319)
Jumlah/ Total	1.963.784.768.094	1.937.590.465.399

PT Istaka Karya (Persero)

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp 312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 75,144,307,748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using *Debt to Equity Swap* to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 31 Maret 2023.

Indonesia Investment Authority (INA)

Piutang lain-lain kepada Indonesia Investment Authority (INA) merupakan piutang kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road dan PT Semesta Marga Raya yang dinovasikan dengan bunga 5,5% dengan jangka waktu pembayaran 10 tahun.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo Awal	(335.206.427.351)	(399.631.219.058)
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(5.103.802.269)	(13.828.321.570)
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	--	104.847.710.220
Pelepasan Entitas Anak	--	(26.594.596.943)
Saldo Akhir	(340.310.229.620)	(335.206.427.351)

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or amounting to Rp 2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the above letters, the Company has received the response from PT Istaka Karya (Persero) with the letter No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Until the date of the report, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in shares of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 74,914,307,748 or 100% of the receivable. There is no change in the balance of the receivable as of March 31, 2023.

Indonesia Investment Authority (INA)

Other receivables from Indonesia Investment Authority (INA) represent receivable from PT Pejagan Pemalang Toll Road and PT Semesta Marga Raya which are novated with 5.5% interest with a tenor of 10 years.

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 71 for Current Year
Recovery of PSAK 71 for Current Year
Divestment of Subsidiaries
Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal pemulihan PSAK 71 tahun berjalan dan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 5.103.802.269 (Catatan 43).

As of March 31, 2023, there is no recovery of allowance for impairment losses on other receivables came from recovery related to PSAK 71 for current year and addition allowance for impairment losses related to PSAK 71 amounting to Rp 5,103,802,269 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2022, pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 104.847.710.220 dan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 13.828.321.570 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, recovery of allowance for impairment losses on other receivables came from recovery related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 104,847,710,220 and addition allowance for impairment losses related to PSAK 71 amounting to Rp 13,828,321,570 (Note 43).

9. PERSEDIAAN - BERSIH

9. INVENTORIES - NET

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Bahan Baku			Raw Materials
Konstruksi	378.988.600.875	366.269.646.540	Construction
Beton Precast	178.842.810.942	212.277.810.494	Precast Concrete
Produk Baja	25.911.348.659	23.327.098.155	Steel Products
Sub Jumlah	583.742.760.476	601.874.555.189	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	3.521.816.130.087	3.488.147.286.439	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	3.522.611.869.931	3.488.943.026.283	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	213.932.327.996	183.653.254.900	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Produk Baja	58.423.957.373	58.128.757.373	Steel Products
Sub Jumlah	272.954.630.597	242.380.357.501	Sub Total
Jumlah	4.379.309.261.004	4.333.197.938.973	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(89.452.511.762)	(49.737.760.986)	Less: Allowance for decline in Value of Inventories
Jumlah	4.289.856.749.242	4.283.460.177.987	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai persediaan per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 89.452.511.762 dan Rp 49.737.760.986.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provide an allowance for decline in value of inventories at March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 89,452,511,762 and Rp 49,737,760,986.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA - BERSIH

10. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pihak Berelasi	5.910.895.897.170	6.434.808.719.894	<i>Related Parties</i>
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	(100.627.186.615)	(100.627.186.615)	<i>Less: Financial Asset Offset</i>
Sub Jumlah	5.810.268.710.555	6.334.181.533.279	Sub Total
Pihak Ketiga	1.785.646.344.202	1.543.483.209.458	<i>Third Parties</i>
Sub Jumlah	1.785.646.344.202	1.543.483.209.458	Sub Total
Jumlah	7.595.915.054.757	7.877.664.742.737	Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.168.905.632.661	3.580.819.758.064
PT Jasamarga Japek Selatan	1.217.750.954.791	1.136.216.402.300
PT Cimanggis Cibitung Tollways	829.966.784.077	950.459.342.956
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	510.781.227.794	289.879.781.101
PT Utama Marga Waskita	311.529.599.398	510.781.227.794
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Utama Karya (Persero)	115.543.659.083	186.628.482.271
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	111.004.871.904	111.004.871.902
PT Angkasa Pura I (Persero)	73.535.250.263	58.785.518.783
PT Angkasa Pura II (Persero)	52.938.618.337	64.624.950.380
PT Pelindo III (Persero)	25.501.819.638	85.021.629.056
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	172.106.933.956	150.757.952.987
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Tagihan Bruto/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Gross Amount due to from Customer	(823.214.909.277)	(834.716.652.245)
Sub Jumlah/ Sub Total	5.910.895.897.170	6.434.808.719.894
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	1.237.805.599.011	1.075.519.621.979
Pemerintah Daerah/ District Governments	187.176.477.420	156.519.350.902
PT Sulsei Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	1.357.919.685.963	1.300.237.755.908
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Tagihan Bruto/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Gross Amount due to from Customer	(1.134.941.338.721)	(1.126.479.439.860)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.785.646.344.202	1.543.483.209.458
Jumlah/ Total	7.696.542.241.372	7.978.291.929.352

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) –
Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/ DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 4.026.285.529.669, Rp 2.680.113.182.455 dan Rp 2.684.429.824.467.

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
(PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA
Project**

The Company entered into a construction contract for the Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/ 2015, Package 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN. 02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract value of Rp 4,026,285,529,669, Rp 2,680,113,182,455 and Rp 2,684,429,824,467, respectively.

**2. PT Jasamarga Japek Selatan – Proyek Jalan Tol
Jakarta Cikampek II Selatan Paket III**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.493.213.750.909.

**2. PT Jasamarga Japek Selatan – Jakarta
Cikampek II Selatan Package III Toll Road
Project**

The Company entered into a construction contract for the Jakarta – Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp 3,493,213,750,909.

**3. PT Cimanggis Cibitung Tollways – Jalan Tol
Cimanggis Cibitung Seksi I**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I No. 17/ADD-XVII/JKP/CCT/2020 pada tanggal 9 Oktober 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 818.561.982.727 (tanpa PPN).

**3. PT Cimanggis Cibitung Tollways – Jalan
Tol Cimanggis Cibitung Seksi I**

The Company entered into a construction contract for the Cimanggis Cibitung Section I Toll Road Project No. 17/ADDXVII/JKP/CCT/2020 dated October 9, 2015 with a contract value of Rp 818,561,982,727.

**4. PT Utama Marga Waskita – Proyek Jalan Tol
Tebing Tinggi – Parapat**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.197.007.509.090.

**4. PT Utama Marga Waskita – Tebing
Tinggi - Parapat Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Tebing Tinggi – Parapat Toll Road Project No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 with a contract value of Rp 2,197,007,509,090.

**5. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways –
Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.665.967.025.715 (tanpa PPN).

**5. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
– Cibitung Cilincing Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 with the contract value of Rp 6,665,967,025,715 (excluding VAT).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

6. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp 1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-2, Rp 856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp 185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.

7. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pematang Panggang – Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp 622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp 434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp 1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp 1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp 506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp 2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp 1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp 517.365.548.368 untuk Seksi 4a.

8. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Bekasi Cawang Kampung Melayu sesuai dengan addendum perjanjian No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 772.934.636.364 (tanpa PPN), No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 383.324.235.111 (tanpa PPN), dan No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 996.645.639.091 (tanpa PPN).

9. PT Sulsel Citra Indah – Pembangunan Twin Tower Makassar

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.

6. PT Hutama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Toll Road Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp 442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp 1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp 856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, and Rp 185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Bridge Toll Road Project.

7. PT Hutama Karya (Persero) – Pematang Panggang – Kayu Agung Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the development of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp 622,703,919,383 for Section 1, Rp 434,890,726,064 for Section 1a, Rp 1,827,814,190,904 for Section 2, Rp 1,020,944,279,465 for Section 2a, Rp 506,693,608,324 for Section 2b, Rp 2,105,066,823,305 for Section 3, Rp 1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp 517,365,548,368 for Section 4a.

8. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 with a contract value of Rp 772,934,636,364 (excluding VAT), No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/ VIII/2020 with a contract value of Rp 383,324,235,111 (excluding VAT), and No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 with a contract value of Rp 996,645,639,091 (excluding VAT).

9. PT Sulsel Citra Indah - The Development of Twin Tower Makassar

The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

10. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung No. HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp227.194.050.000 (termasuk PPN).

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp557.877.638.182.

12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp595.368.766.619.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(1.961.196.092.105)	(1.766.233.738.470)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(43.109.182.186)	(532.913.464.204)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	46.149.026.293	384.518.998.345	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Pelepasan Entitas Anak	--	(46.567.887.776)	Divestment of Subsidiaries
Saldo Akhir/ Ending Balance	(1.958.156.247.998)	(1.961.196.092.105)	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Maret 2023, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 43.109.182.186 dan pemulihan tahun berjalan sebesar Rp 46.149.026.293 (Catatan 43).

10. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project

The Company entered into a construction contract for the Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project No. HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021 with a contract value of Rp227,194,050,000 (including VAT).

11. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Bener Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 with a contract value of Rp557,877,638,182.

12. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Rukoh Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 dated August 27, 2020 with a contract value of Rp595,368,766,619.

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

As of March 31, 2023, the addition to allowance for impairment losses on gross amount due from customers came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 43,109,182,186 and recovery in current year amounting to Rp 46,149,026,293 (Note 43).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 532.913.464.204 dan pemulihan tahun berjalan sebesar Rp 384.518.998.345 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, the addition to allowance for impairment losses on gross amount due from customers came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 532,913,464,204 and recovery in current year amounting to Rp 384,518,998,345 (Note 43).

Analisa tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	5.769.875.956.847	6.248.208.161.645	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 180 Hari	1.394.310.753.120	1.003.393.779.620	Up to 180 Days
> 181 - 360 Hari	939.141.668.069	879.183.452.561	> 181 - 360 Days
> 360 Hari	1.450.742.924.719	1.708.075.441.016	> 360 Days
Jumlah	9.554.071.302.755	9.838.860.834.842	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pasal 4 (2)	--	18.395.208.545	Article 4(2)
Pasal 22			Article 22
2023	6.736.138.095	--	2021
2022	5.706.465.792	5.706.465.792	2019
Pasal 23			Article 23
2023	4.054.919.084	--	2023
2022	2.944.124.878	2.944.124.878	2022
2021	165.336.230.217	165.336.230.217	2021
Pasal 28A			Article 28A
2023	1.168.297.833	--	2021
2022	354.467.231	354.467.231	
2021	1.446.929.181	1.446.929.181	2020
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2023	336.095.255.863	--	2023
2022	71.945.695.932	71.945.695.932	2022
2021	27.311.057.453	27.311.057.453	2021
2020	282.498.701.271	282.498.701.271	2020
2019	8.087.961.325	8.087.961.325	2019
Jumlah	913.686.244.155	584.026.841.825	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pasal 21	13.535.904.716	61.854.137.577	Article 21
Pasal 22	4.880.532.936	26.688.367.907	Article 22
Pasal 23	4.718.169.761	13.639.784.600	Article 23
Pajak Final Konstruksi	683.104.592.551	686.117.504.155	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.099.435.413.300	1.875.446.228.774	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	17.873.399.172	63.423.400.302	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	691.488.678.454	662.899.589.912	Article 29
Pajak Daerah	1.416.565.124	--	Local tax
Pajak Penghasilan atas Tanah dan Bangunan	1.642.795.467	--	Income Tax on Land and Buildings
Total Utang Pajak Jangka Pendek	3.518.096.051.481	3.390.069.013.227	Total Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak Final Konstruksi	395.990.566.546	395.990.566.546	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	395.990.566.546	395.990.566.546	Total Long-Term Taxes Payable
Jumlah	3.914.086.618.027	3.786.059.579.773	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	31 Maret/ March 31,		
	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak	46.109.343.885	67.913.455.543	Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	255.906.893	552.637	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah	46.365.250.778	67.914.008.180	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	379.438.312	--	--	--	379.438.312
CTP	--	--	--	--	--
WTR	12.208.180.052	--	--	--	12.208.180.052
WTTR	12.960.498	--	--	--	12.960.498
WBW	2.002.543.709	--	626.603	--	2.003.170.312
PBTR	67.978.740	--	--	--	67.978.740
WST	21.704.343	--	--	--	21.704.343
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.692.805.654	--	626.603	--	14.693.432.257
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WKR	6.100.593.183	--	(256.533.496)	--	6.357.126.679
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	6.100.593.183	--	(256.533.496)	--	6.357.126.679

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	334.765.004	24.763.487	19.909.821	--	379.438.312
CCT	918.000.073	(918.000.073)	--	--	--
WTR	33.805.094.879	(13.237.113)	(21.583.677.714)	--	12.208.180.052
WTTR	--	19.114.432	(6.153.934)	--	12.960.498
TTB	5.608.433	--	(5.608.433)	--	--
WBW	2.001.643.235	--	900.474	--	2.002.543.709
PBTR	331.314.320	(26.985.507)	(236.350.073)	--	67.978.740
WST	12.918.350	--	8.785.993	--	21.704.343
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	37.409.344.294	(914.344.774)	(21.802.193.866)	--	14.692.805.654
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	21.238.972	--	21.238.972	--	--
PBTR	26.985.507	(26.985.507)	--	--	--
WKI	42.066.782	(42.066.782)	--	--	--
WKR	5.578.955.869	(732.269.650)	(1.253.906.964)	--	6.100.593.183
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	5.669.247.130	(801.321.939)	(1.232.667.992)	--	6.100.593.183

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 1.708.296.625 terkait denda pajak, sebagai berikut:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Pasal 4(2)	01/2021	00002/140/21/093/23	14-Mar-23	(6.157.332)	Bayar/ Paid
2	PPh Pasal 4(2)	05/2021	00003/140/21/093/23	14-Mar-23	(38.051.478)	Bayar/ Paid
3	PPh Pasal 4(2)	10/2020	00004/140/20/093/23	14-Mar-23	(143.857.162)	Bayar/ Paid
4	PPh Pasal 4(2)	06/2021	00004/140/21/093/23	14-Mar-23	(22.585.091)	Bayar/ Paid
5	PPh Pasal 4(2)	09/2020	00005/140/20/093/23	14-Mar-23	(244.109.429)	Bayar/ Paid
6	PPh Pasal 4(2)	07/2021	00005/140/21/093/23	14-Mar-23	(15.533.005)	Bayar/ Paid
7	PPh Pasal 4(2)	08/2020	00006/140/20/093/23	14-Mar-23	(223.706.642)	Bayar/ Paid
8	PPh Pasal 21	11/2022	00202/101/22/408/23	14-Mar-23	(477.989)	Bayar/ Paid
9	PPh Pasal 21	12/2022	00138/101/22/922/23	16-Mar-23	(100.000)	Bayar/ Paid
10	PPh Pasal 23	01/2022	00002/103/22/307/23	17-Mar-23	(28.982)	Bayar/ Paid
11	PPh Pasal 21	12/2022	00061/101/22/307/23	17-Mar-23	(197.973)	Bayar/ Paid
12	PPh Pasal 21	11/2022	00062/101/22/307/23	17-Mar-23	(151.257)	Bayar/ Paid
13	PPh Pasal 21	10/2022	00063/101/22/307/23	17-Mar-23	(153.442)	Bayar/ Paid
14	PPh Pasal 21	09/2022	00064/101/22/307/23	17-Mar-23	(224.763)	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 21	08/2022	00065/101/22/307/23	17-Mar-23	(146.986)	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 21	07/2022	00066/101/22/307/23	17-Mar-23	(802.714)	Bayar/ Paid
17	PPh Pasal 21	06/2022	00067/101/22/307/23	17-Mar-23	(489.471)	Bayar/ Paid
18	PPh Pasal 21	05/2022	00068/101/22/307/23	17-Mar-23	(1.399.582)	Bayar/ Paid
19	PPh Pasal 21	04/2022	00069/101/22/307/23	17-Mar-23	(5.026.116)	Bayar/ Paid
20	PPh Pasal 21	03/2022	00070/101/22/307/23	17-Mar-23	(1.935.325)	Bayar/ Paid
21	PPh Pasal 21	04/2022	00037/101/22/513/23	21-Mar-23	(250.564)	Bayar/ Paid
22	PPN	03/2018	00023/187/20/093/23	28-Mar-23	(43.301.057)	Bayar/ Paid
23	PPN	04/2018	00022/187/18/093/23	28-Mar-23	(233.089.566)	Bayar/ Paid
24	PPN	10/2020	00024/187/20/093/23	28-Mar-23	(36.480.210)	Bayar/ Paid
25	PPN	12/2020	00020/187/21/093/23	28-Mar-23	(17.234.601)	Bayar/ Paid
26	PPN	01/2021	00021/187/18/093/23	28-Mar-23	(173.373.141)	Bayar/ Paid
27	PPN	05/2021	00019/187/21/093/23	28-Mar-23	(64.151.468)	Bayar/ Paid
28	PPN	05/2018	00024/187/18/093/23	31-Mar-23	(238.441.937)	Bayar/ Paid
29	PPN	06/2018	00023/187/18/093/23	31-Mar-23	(196.839.342)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(1.708.296.625)	

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	494.366.562.698	262.685.873.866	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Investasi	280.000.000.000	280.000.000.000	Advances for Investment
Uang Muka Kontrak	225.375.390.446	217.960.395.792	Advances for Contracts
Biaya Dibayar Dimuka	164.875.275.492	68.030.033.768	Prepaid Expenses
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	442.503.023	23.148.148	Advances for General and Administration
Lain-lain	2.266.239.288	2.694.634.390	Others
Jumlah	1.167.325.970.947	831.394.085.964	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) Out which are not yet received represents recognition of VAT output on receivables, for which the project owner have not yet paid.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan.

Prepayments represent the cost incurred for projects not yet started, the provision cost of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). The Completion prepayments is calculated when the projects start, while provision fee is recognized every month.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances for contracts represent payment to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Utama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018.

Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Utama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018.

Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp 1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp 280.000.000.000.

In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp 1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp 280,000,000,000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investments in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*
Jumlah/ *Total*

31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
162.417.913.219	169.985.604.707
2.294.569.216.834	2.438.520.076.387
2.456.987.130.053	2.608.505.681.094

Investasi pada Asosiasi

Investment in Associates

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
PT Cimanggis Cibitung Tollways	142.645.481.965	150.223.355.789	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	16.022.431.254	16.012.248.918	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/ Total	162.417.913.219	169.985.604.707		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

		31 Maret / March 31, 2023					
	%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	150.223.355.789	--	(7.577.873.824)	--	--	142.645.481.965
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.012.248.918	--	10.182.336	--	--	16.022.431.254
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
Jumlah/ Total		169.985.604.707	--	(7.567.691.488)	--	--	162.417.913.219

		31 Desember / December 31, 2022					
	%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	--	166.980.255.210	(16.756.899.421)	--	--	150.223.355.789
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	15.944.464.191	--	67.784.727	--	--	16.012.248.918
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
PT Waskita Transjawa Toll Road	39,50	1.136.212.147.356	--	1.480.888.235.930	--	(2.617.100.383.286)	--
Jumlah/ Total		1.155.906.611.547	166.980.255.210	1.464.199.121.236	--	(2.617.100.383.286)	169.985.604.707

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian PT. CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham PT. CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Akta No. 06 Perubahan tanggal 2 Oktober 2019 oleh Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078654.AH. 01.02 tanggal 4 Oktober 2019. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut berkaitan dengan tugas dan wewenang direksi.

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Lestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur dengan harga sebesar Rp 44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di PT. CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT sebesar Rp 76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of PT. CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of PT. CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Deed No. 6 dated October 2, 2019 by Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0078654.AH. 01.02 dated October 4, 2019, amendment to the CCT's articles of association is related to duties and authority of the directors.

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Lestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership or equivalent to 44,000,000 shares in shares at CCT to PT Sarana Multi Infrastruktur amounting to consideration of Rp 44,000,000,000. WTR's share ownership in CCT was reduced to 35%. The Group recognized a gain on partial disposal of CCT amounting to Rp 76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

Pendirian PT HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018.

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp 15.525.000.000, Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris No. 32 Catur Virgo, S.H., M.H., tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539 kepada RDPT. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

The establishment of PT HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp 15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has 60% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed No. 32 of Catur Virgo, S.H., M.H., dated May 27, 2016, the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" was changed into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp 2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares – *Put Option* and *Call Option* amounting to Rp 420,070,567,530, thereby WTR's share ownership in WTTR became 34.75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp 467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notary Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. thereby amounting to Rp 467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Grup melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp 5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, Grup telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp 5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, the Group has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly, that WTTR is consolidated as of August 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Management believes there is no impairment on investment in associates..

Jumlah aset, liabilitas, aset, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

	31 Maret / March 31, 2023			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.088.219.767	1.000.000		57.392.852
PT Hotel Karya Indonesia	68.406.067.007	4.356.981.677	--	185.707.418
PT Cimanggis Cibitung Tollways	9.844.630.676.977	7.699.618.708.255	1.279.393.245.120	(86.330.152.767)
	31 Desember / December 31, 2022			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Transjawa Toll Road	15.726.652.560.041	13.064.727.878.110	1.073.315.115.601	(442.590.524.888)
PT Waskita Bali Mandara	4.002.313.139	1.000.000	--	27.895.731
PT Hotel Karya Indonesia	68.227.334.527	4.363.956.614	--	285.303.677

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investment in Joint Ventures

Details of investment in joint ventures are as follows:

31 Maret / March 31, 2023					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)					
WKR - RNI	96%	266.562.767.380	--	10.035.033	266.572.802.413
Kresna Kusuma Dyandra Marga	72%	271.729.357.786	--	(129.703.880.831)	142.025.476.955
Brantas - Waskita	49%	66.645.493.877	--	--	66.645.493.877
Waskita - NK	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Wika	51%	17.964.836.939	--	--	17.964.836.939
Waskita - Adhi	65%	16.635.139.914	--	1.184.534.686	17.819.674.600
Waskita - Yodya Karya	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - PP	51%	5.678.543.341	--	--	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya	31%	5.215.697.790	--	--	5.215.697.790
Waskita - PP - Wika	34%	4.182.650.808	--	366.607	4.183.017.415
Waskita - Adhi	70%	2.596.649.439	--	--	2.596.649.439
Waskita - Adhi	63%	1.262.699.663	--	803.744.340	2.066.444.003
Waskita - Wika	60%	1.691.371.060	--	--	1.691.371.060
Waskita - Adhi	60%	1.198.606.264	--	--	1.198.606.264
Wika - Waskita	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
Waskita - Nindya	51%	--	890.395.425	(890.395.425)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		722.755.606.719	890.395.425	(128.595.595.590)	595.050.406.554
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Darmo Permai	51%	297.078.554.244	--	353.484.005	297.432.038.249
Waskita - Acset	51%	285.235.466.002	--	30.565.439	285.266.031.441
Waskita - Trinitii	51%	166.030.020.301	--	24.385.921	166.054.406.222
WKR - Sirius	51%	127.775.368.668	--	(591.000.298)	127.184.368.370
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	119.554.911.418	--	--	119.554.911.418
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	109.581.243.263	1.965.713.887	35.488.041	111.582.445.191
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.269.521.263	(3.250.000.000)	--	91.019.521.263
Dalawa - WKR	41%	65.390.707.789	--	--	65.390.707.789
Waskita - JPC	68%	53.230.724.936	--	--	53.230.724.936
WKR - Permata Hijau	51%	42.926.919.852	--	25.532	42.926.945.384
Daelim - Wika - Waskita	22%	40.296.040.231	--	676.931.322	40.972.971.553
Waskita - Yasa	100%	38.918.539.425	--	--	38.918.539.425
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	33.808.507.543	--	--	33.808.507.543
Waskita - Arkonin	92%	32.553.342.664	--	--	32.553.342.664
Waskita - Citra Mandiri	70%	30.368.509.867	--	--	30.368.509.867
Waskita - Bawakaraeng	70%	29.947.164.581	--	--	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	57%	26.200.114.917	--	--	26.200.114.917
Waskita - BRP	65%	18.228.928.625	(4.719.953.412)	11.129.999.247	24.638.974.460
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Gala Karya	70%	15.252.926.255	--	--	15.252.926.255
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	15.245.087.088	--	--	15.245.087.088
Waskita - Guntur	50%	1.488.791.675	--	8.376.803.060	9.865.594.735
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	8.477.877.216	--	--	8.477.877.216
Waskita - Wika - Shanghai	10%	6.476.285.760	--	--	6.476.285.760
Waskita - Pijar	65%	5.211.844.294	--	(303.521.004)	4.908.323.291
Waskita - KMP	70%	972.834.968	--	2.291.363.560	3.264.198.528
Waskita - Riki Kencana	65%	9.455.741.654	--	(7.922.061.110)	1.533.680.544
Waskita - Amarta	65%	35.665.116	--	667.085.106	702.750.222
Waskita - Cempaka	55%	341.026.402	--	--	341.026.402
WKR - Ekutama	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita - Surya Bakti	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
Waskita - Sumber	70%	--	--	96.846.291	96.846.291
KSO WKR - Vision First	92%	25.107.814.975	(25.107.814.975)	--	--
Waskita - PAL	100%	--	1.293.922.316	(1.293.922.316)	--
Waskita - Nindya - Modern	70%	--	5.121.745.318	(5.121.745.318)	--
Waskita - Bersinar	70%	--	3.220.297.680	(3.220.297.680)	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40%	--	913.293.582	(913.293.582)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.715.764.469.668	(21.476.089.187)	4.317.136.216	1.699.518.810.280
Jumlah/ Total		2.438.520.076.387	(20.585.693.762)	(124.278.459.374)	2.294.569.216.834

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

31 Desember / December 31, 2022						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)						
Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	72%	668.186.925.855	52.872.587.893	(449.330.155.962)	271.729.357.786
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	261.531.303.315	3.668.010.959	1.363.453.106	266.562.767.380
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	67.487.640.293	--	(842.146.416)	66.645.493.877
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.964.649.354	187.585	--	17.964.836.939
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	19.811.651.809	(3.250.000.000)	73.488.105	16.635.139.914
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - PP	Kamijoro	51%	5.678.543.341	--	--	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	4.182.838.393	1.032.859.397	--	5.215.697.790
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	5.215.697.790	(1.033.046.982)	--	4.182.650.808
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	5.089.333.653	(6.242.123.526)	3.749.439.312	2.596.649.439
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	1.691.371.060	--	--	1.691.371.060
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	8.423.784.001	(6.542.329.783)	(618.754.555)	1.262.699.663
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.198.606.264	--	--	1.198.606.264
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
HK - Waskita	Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	29.999	(29.999)	--	--
Waskita - HK - BRP	Leuwi Keris Paket 4	43%	595.000.000	(595.000.000)	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total			1.128.449.167.585	39.911.115.544	(445.604.676.410)	722.755.606.719
Pihak Ketiga/ Third Parties						
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	298.621.559.182	(9.303.458.333)	7.760.453.395	297.078.554.244
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	272.985.319.025	12.149.992.505	100.154.472	285.235.466.002
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	165.856.965.215	--	173.055.086	166.030.020.301
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	131.219.195.305	(1.123.238.245)	(2.320.588.392)	127.775.368.668
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	100.627.312.747	--	18.927.598.671	119.554.911.418
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	81.018.606.176	(1.635.466.496)	30.198.103.583	109.581.243.263
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.269.521.263	--	--	94.269.521.263
Dalawa - WKR	Zalaka - Batu Tumpang	41%	64.545.360.861	845.346.928	--	65.390.707.789
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	103.606.186.795	(50.375.461.859)	--	53.230.724.936
WKR - Permata Hijau	WKR - Permata Hijau	51%	50.834.456.365	(7.951.297.878)	43.761.365	42.926.919.852
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	31.930.821.565	--	8.365.218.666	40.296.040.231
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	39.303.948.460	--	(385.409.035)	38.918.539.425
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	33.808.507.543	--	--	33.808.507.543
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	32.553.342.664	--	--	32.553.342.664
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	30.368.509.867	--	--	30.368.509.867
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	29.947.164.581	--	--	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	29.466.336.535	--	(3.266.221.618)	26.200.114.917
KSO WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	92%	5.192.000.000	19.915.941.860	(126.885)	25.107.814.975
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65%	--	4.277.000.000	13.951.928.625	18.228.928.625
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis	70%	25.752.926.255	(10.500.000.000)	--	15.252.926.255
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.245.087.088	--	--	15.245.087.088
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65%	--	--	9.455.741.654	9.455.741.654
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	8.477.877.216	--	--	8.477.877.216
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	3.614.891.032	2.861.394.728	--	6.476.285.760
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	4.414.768.178	2.000.000	795.076.116	5.211.844.294
Waskita - Guntur	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang	50%	--	--	1.488.791.675	1.488.791.675
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	70%	--	--	972.834.968	972.834.968
Waskita - Cempaka	Bendung Ballase	55%	341.026.402	--	--	341.026.402
WKR - Ekutama	Apartemen Pejatan	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
Waskita - Amarta	Gedung GIK UGM	65%	--	--	35.665.116	35.665.116
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	46.070.456.488	(24.083.874.618)	(21.986.581.870)	--
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	70%	--	2.423.396.345	(2.423.396.345)	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40%	--	2.632.573.066	(2.632.573.066)	--
WKR - Asiana	Two Senopati	51%	4.598.428	(4.598.428)	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total			1.716.380.733.912	(59.869.750.425)	59.253.486.181	1.715.764.469.668
Jumlah/ Total			2.844.829.901.497	(19.958.634.881)	(386.351.190.229)	2.438.520.076.387

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) – (WTR – RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) – (WTR – RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM senilai Rp 525.000.000.000 atau setara dengan 38,97%, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounting to Rp 525,000,000,000 or equivalent to 38.97% , bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR bought 0.57% of KKDM shares bringing WTR's ownership in KKDM to 99.54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Februari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 73.476.879.000.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounting to Rp 73,476,879,000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounting to Rp 49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., Perusahaan menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 110.428.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,70%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0254272 tanggal 18 Oktober 2018.

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 11, 2018 of Notary Ariani L. Rachim, S.H., the Company increased its ownership in KKDM amounting to Rp 110,428,000,000, bringing the ownership of the Company to 99.70%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254272 dated October 18, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada RDPT dengan harga sebesar Rp 550.000.000.000. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Limited Investment Fund (RDPT) at a price of Rp 550,000,000,000. The Company's gain on sale amounting to Rp 104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment to the Agreement between the shareholders of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp 47.391.269.678.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 39 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp 47,391,269,678.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 21 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of *Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province*. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480.(Catatan 57)

The Company have shares in the joint operation for the construction work of *Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480.*(Note 57)

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	72.307.454.963	72.307.454.963	Land
Bangunan	219.315.019.119	219.315.019.119	Building
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	86.682.474.975	86.682.474.975	Land
Bangunan	230.857.959.538	230.857.959.538	Building
Total Nilai Wajar	317.540.434.513	317.540.434.513	Total Fair Value
Jumlah Properti Investasi	317.540.434.513	317.540.434.513	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650 m².

Investment properties consist of office building and Cawang hotel project, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650 m².

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan ditandatangani oleh Nur Ali Nugroho, nilai properti investasi Teraskita Hotel Jakarta pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 122.192.034.514. Penilaian ini berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

Based on revaluation of independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan signed by Nur Ali Nugroho, the fair value of investment properties of Teraskita Hotel Jakarta as of December 31, 2021 amounting to Rp 122,192,034,514. This assessment is based on the cost approach and revenue approach.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp 317.540.434.513.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the fair value of the investment properties amounting to Rp 317,540,434,513.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Citra Wasphtutowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	13.500.000.000	13.500.000.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	1.219.100.000	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total	869.738.189.820	869.738.189.820

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The details of movement in other long-term investments are as follows:

31 Maret/ March 31, 2023				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Wasphtutowa	13,47	328.859.297.616	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00	131.250.000.000	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,63	79.402.869.204	--	79.402.869.204
PT PP Sinergi Banjaratma	20,00	12.684.923.000	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	12,50	13.500.000.000	--	13.500.000.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	1.219.100.000	--	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15	200.000.000	--	200.000.000
		869.738.189.820	--	869.738.189.820

31 Desember/ December 31, 2022				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Wasphtutowa	13,47	328.859.297.616	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00	131.250.000.000	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,63	79.402.869.204	--	79.402.869.204
PT PP Sinergi Banjaratma	20,00	12.684.923.000	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	12,50	13.500.000.000	--	13.500.000.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	1.219.100.000	--	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15	200.000.000	--	200.000.000
		868.519.089.820	1.219.100.000	869.738.189.820

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Waspphutowa atau sebesar Rp 125.000.000.000. PT Citra Waspphutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No.10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Pada tanggal 5 April 2017 sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham PT Citra Waspphutowa yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan WTR menjadi 25%.

WTR menambah penyertaan pada PT Citra Waspphutowa berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Justriany Koni S.H., tanggal 28 Mei 2019 pada sebesar Rp 61.000.000.000.

WTR menambah penyertaan pada PT Citra Waspphutowa berdasarkan Akta No. 04 dari Notaris Dewantari Handayani S.H, MPA., tanggal 28 Februari 2020 sebesar Rp 80.750.000.000.

Berdasarkan Surat No. D/73.3/WTR-DU/1220 tanggal 8 Desember 2020, WTR tidak setuju atas penambahan modal ditempatkan dan disetor PT Citra Waspphutowa sebesar Rp 793.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 18,2% dan pada tanggal 31 Desember 2020, entitas asosiasi ini direklasifikasi dari investasi entitas asosiasi menjadi investasi jangka panjang lainnya.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor PT Citra Waspphutowa. WTR tidak melakukan setoran modal kepada PT Citra Waspphutowa, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of PT Citra Waspphutowa amounting to Rp 125,000,000,000. PT Citra Waspphutowa was established based on Notarial Deed No.10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006 and is engaged in toll road activities.

On April 5, 2017, based on Notarial Deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of PT Citra Waspphutowa owned by PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounting to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. This increased WTR's participation to 25%.

WTR increased its investment in PT Citra Waspphutowa based on notarial deed No. 95 by Justriany Koni S.H dated May 28, 2019 amounting to Rp 61,000,000,000.

WTR increased its investment in PT Citra Waspphutowa based on notarial deed No. 04 by Dewantari Handayani S.H, MPA dated February 28, 2020 amounting to Rp 80,750,000,000.

Based on letter No. D/73.3/WTR-DU/1220 dated December 8, 2020, WTR disagreed to additional paid-in capital in PT Citra Waspphutowa amounting to Rp 793,000,000,000, therefore WTR participation became 18.2% and on December 31, 2020, this associate was reclassified from investment in associate to other long-term investment.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of PT Citra Waspphutowa, WTR did not make capital injections to PT Citra Waspphutowa, as a result of this, WTR share ownership was diluted to 13.47%.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has 20% investment in PMT or equivalent to Rp 26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and is engaged in trading and services.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebesar Rp 9.150.000.000.yang dimiliki di dalam PMT atau sebanyak 5%..

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk sold some of its own shares in PMT amounting to Rp 9,150,000,000.or equivalent to 5%.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

On December 14, 2017, the Company increased its investment in PMT amounting to Rp 60,000,000,000. The Company's ownership became 20% according to notarial deed No. 9 dated February 23, 2018 of notary Risna Rahmi Arifa, S.H.

Pada Desember 2018, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 30.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 18 Maret 2019 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan.

In December 2018, the Company increased its investments in PMT amounting to Rp 30,000,000,000. The Company's ownership became 20% according to notarial deed No. 13 dated March 18, 2019 of notary Risna Rahmi Arifa, S.H. The management has assessed that the ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp 466.878.000.000 dan penyeteroran modal tunai sebesar Rp 2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan di PMT menjadi 1,01%.

Based on Notarial deed No. 18 dated October 24, 2022 by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp 466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp 2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKT atau setara dengan Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

WTR has 15% investment in CKT's paid-in capital or equivalent to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 November 2018.

WTR increased its investment in CKT amounting to Rp 30,000,000,000 on November 1, 2018.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 86.250.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS pada tanggal 13 September 2019.

WTR increased its investment in CKT amounting to Rp 86,250,000,000 based on the decree of the Circular outside of GMS dated September 13, 2019.

PT PP Sinergi Banjaratma

PT PP Sinergi Banjaratma

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjaratma atau setara dengan Rp 12.684.923.000. PT PP Sinergi Banjaratma didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Februari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

The Company has 20% investment in PT PP Sinergi Banjaratma or equivalent to Rp 12,684,923,000. PT PP Sinergi Banjaratma was established under Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PT Jasamarga Jogja Bawen

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada PT Jasamarga Jogja Bawen atau setara dengan Rp 4.625.000.000. PT Jasamarga Jogja Bawen didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 November 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada 29 September 2021, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen sebesar Rp 4.500.000.000.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada 29 Desember 2021, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen sebesar Rp 4.375.000.000.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp 200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,34%.

Berdasarkan akta Notaris No. 30 tanggal 17 Juli 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,15%.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 22.800.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 25.710.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS tanggal 19 Desember 2019.

PT Jasamarga Jogja Bawen

The Company has 12.50% investments in PT Jasamarga Jogja Bawen or equivalent to Rp 4,625,000,000. PT Jasamarga Jogja Bawen was established under Notarial deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders signed on September 29, 2021, the Company increased its investment in PT Jasamarga Jogja Bawen amounting to Rp 4,500,000,000.

Based on the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders signed on December 29, 2021, the Company increased its investment in PT Jasamarga Jogja Bawen amounting to Rp 4,375,000,000.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, a subsidiary, has 40% investment in JPB or equivalent to Rp 200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on GMS of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 24, 2018, WTR has ownership in JPB of 0.34%.

Based on Notarial Deed No. 30 dated July 17, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., WTR has ownership in JPB of 0.15%.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, has 30% investment in HMW or equivalent to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and is engaged in toll road concession.

WTR increased its investment in HMW amounting to Rp 22,800,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018.

WTR increased its investment in HMW amounting to Rp 25,710,000,000, based on the decree of the Circular outside of GMS dated December 19, 2019.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta No. 07 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 11 Oktober 2021, penyertaan WTR pada HMW menjadi 2,96% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas. Utang HMW kepada WTR sebesar Rp 550.000.000 dikonversi menjadi penyertaan modal.

Based on deed No. 07 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 11, 2021, WTR's investment in HMW became 2.96% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder. HMW's debt to WTR amounting to Rp 550,000,000 was converted into equity participation.

Berdasarkan akta No. 09 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 30 Desember 2022, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

Based on deed No. 09 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated December 30, 2022, WTR's investment in HMW became 0.63% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

Pendirian PT Jasamarga Gedebage Cilacap adalah sesuai dengan akta notaris Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. No.8 tanggal 28 Januari 2022. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0007639.AH.0101 TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada JGC atau setara Rp 1.219.100.000.

The establishment of PT Jasamarga Gedebage Cilacap was based on notarial deed No. 8 dated January 28, 2022 of notary Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0007639.AH.0101 TAHUN 2022 dated January 29, 2022. The Company has 20% investment in JGC or equivalent to Rp 1,219,100,000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dengan nilai wajarnya.

Management believes that there is no significant difference between book value and the fair value.

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

31 Maret/ March 31, 2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Recassification	Pengurangan/ Deduction	Aset Diklasifikasi Dimiliki Untuk Dijual/ Assets as Held for Sale	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.264.204.161.364	404.000.000	--	--	--	2.264.608.161.364	Land
Gedung	1.624.189.439.820	--	--	--	--	1.624.189.439.820	Building
Pabrik	1.197.112.272.174	--	--	--	--	1.197.112.272.174	Plant
Perlengkapan Kantor	113.780.591.564	564.443.850	(2.863.820.370)	--	--	111.481.215.044	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.081.554.489.149	208.921.260	5.684.226.170	6.557.493.756	--	5.080.890.142.823	Project Equipments
Kendaraan	12.148.619.323	--	--	--	--	12.148.619.323	Vehicles
Jumlah	10.292.989.573.394	1.177.365.110	2.820.405.800	6.557.493.756	--	10.290.429.850.548	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	200.896.888.113	544.633.350	(2.820.405.800)	--	--	198.621.115.663	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	253.775.588.668	10.318.117.788	--	--	--	264.093.706.456	Building
Pabrik	300.991.262.423	24.713.342.295	--	--	--	325.704.604.718	Plant
Perlengkapan Kantor	97.463.837.012	3.109.127.762	(13.329.252.386)	--	--	87.243.712.388	Office Supplies
Peralatan Proyek	3.636.006.348.550	146.963.230.035	--	6.331.631.033	--	3.776.637.947.522	Project Equipments
Kendaraan	11.458.347.933	41.588.451	--	--	--	11.499.936.384	Vehicles
Jumlah	4.299.695.384.586	185.145.406.331	(13.329.252.386)	6.331.631.033	--	4.465.179.907.498	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pabrik	6.962.153.326	7.166.126.112	--	--	--	14.128.279.438	Plant
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	--	14.128.279.438	--	35.945.169.305	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	50.073.448.743	7.166.126.112	--	14.128.279.438	--	50.073.448.743	Total
Nilai Buku	6.137.155.474.852					5.973.797.609.970	Book Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Recassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Aset Diklasifikasi Dimiliki Untuk Dijual/ Assets as Held for Sale Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.264.204.161.364	1.484.485.393	57.401.960.589	--	(455.410.891.727)	2.264.204.161.364	Land
Gedung	1.624.189.439.820	96.630.348	939.956.544.195	38.810.635	897.353.566.506	1.624.189.439.820	Building
Pabrik	1.197.112.272.174	--	--	--	(619.006.030.652)	1.197.112.272.174	Plant
Perlengkapan Kantor	113.780.591.564	2.163.136.995	15.699.645.433	5.578.110.894	3.829.570.240	113.780.591.564	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.081.554.489.149	1.434.227.400	3.642.558.041	28.510.975.924	(660.047.532.183)	5.081.554.489.149	Project Equipments
Kendaraan	12.148.619.323	--	--	--	--	12.148.619.323	Vehicles
Jumlah	10.292.989.573.394	5.178.480.136	34.127.897.453	(833.281.317.816)	--	10.292.989.573.394	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	64.905.780.398	148.995.345.195	(1.138.754.667.464)	--	1.125.750.429.984	200.896.888.113	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	166.432.649.685	68.720.827.717	18.636.622.731	14.511.465	--	253.775.588.668	Building
Pabrik	130.884.890.933	39.891.437.105	--	--	130.214.934.385	300.991.262.423	Plant
Perlengkapan Kantor	86.421.558.861	13.762.123.471	(3.081.880.597)	5.511.016.581	5.873.051.858	97.463.837.012	Office Supplies
Peralatan Proyek	2.728.770.944.020	379.407.347.947	147.751.058.760	27.927.129.833	408.004.127.656	3.636.006.348.550	Project Equipments
Kendaraan	11.202.929.702	255.418.231	(172.999.474)	--	172.999.474	11.458.347.933	Vehicles
Jumlah	3.123.712.973.201	502.037.154.471	33.452.657.879	544.265.113.373	--	4.299.695.384.586	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pabrik	--	6.962.153.326	--	--	--	6.962.153.326	Plant
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	--	50.073.448.743	--	--	--	50.073.448.743	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	--	57.035.602.069	--	--	--	57.035.602.069	Total
Nilai Buku	7.234.182.380.591			(251.796.001.205)		6.137.155.474.852	Book Value

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka panjang MRA dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 79.700.000.000, Rp 541.247.689.363, dan Rp 25.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 645.947.689.363 dengannilai wajar tanah dan gedung yang dijaminkan sebesar Rp 717.808.875.983 (Catatan 31).

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Maret 2023 sebesar Rp 198.621.115.663 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp 15.678.910.701, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 172.200.168.783 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 10.742.036.179.

Berikut presentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2023:

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan Plant Gasing	99,53%
Pembangunan Proyek Penajam	75,73%
Pembangunan Plant Cikopo	84,90%
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for Long-Term bank loans MRA. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 79,700,000,000, Rp 541,247,689,363, and Rp 25,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp 645,947,689,363 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp 717,808,875,983 (Note 31).

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2022 amounting to Rp 198,621,115,663 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp 15,678,910,701, precast plant in progress amounting to Rp 172,200,168,783 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp 10,742,036,179.

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of March 31, 2023:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Tidak ada kemajuan progress atas proyek di atas sejak tahun lalu.

There is no progress on the projects above since prior year.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 200.896.888.113 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp 15.678.910.701, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 172.200.168.783 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 13.017.808.629.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2022 amounting to Rp 200,896,888,113 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp 15,678,910,701, precast plant in progress amounting to Rp 172,200,168,783 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp 13,017,808,629.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, tanggal 24 Juni 2021 mengenai persetujuan penjualan aset tetap atas Pabrik Gasing, Karawang, Cibitung dan Klaten dengan nilai buku sebesar Rp 1.414.766.634.427. Sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris maka aset tetap tersebut direklasifikasi menjadi aset diklasifikasikan untuk dijual.

Based on decision of Board of Comisioner PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, dated June 24, 2021 regarding approval of the sale of fixed assets of Gasing, Karawang, Cibitung, and Klaten Plant with book value of Rp 1,414,766,634,427. In accordance with the approval letter from the Board of Commissioners, the fixed assets were reclassified as Assets Held for Sale.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/DK/2022, tanggal 24 Juni 2022 mengenai penjualan aset tetap WBP, aset dimiliki untuk dijual tersebut direklasifikasi ke aset tetap.

Based on decision of Board of Comisioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/2021, dated June 24, 2022 regarding the sale of WBP's fixed assets, the assets held for sale were reclassified to fixed assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 42)	145.731.929.274	86.677.460.798	Cost of Revenues (Note 42)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 43)	39.413.477.057	39.917.107.601	General and Administrative Expenses (Note 43)
Jumlah	185.145.406.331	126.594.568.399	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of March 31, 2023, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp	Perusahaan/ Company	
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2023	s.d/ to 1 Februari / February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2023	s.d/ to 1 Februari / February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2023	s.d/ to 4 Maret / March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2023	s.d/ to 4 Maret / March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2023	s.d/ to 18 Januari / January 18, 2024	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2023	s.d/ to 18 Januari / January 18, 2024	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PTBRI Asuransi Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2023	s.d/ to 18 Januari / January 18, 2024	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PTBRI Asuransi Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2023	s.d/ to 18 Januari / January 18, 2024	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	30 Mei 2022 / May 30, 2022	s.d/ to 31 Desember / December 31, 2022 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	75.793.497.302	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	18 Oktober / October 18, 2021	s.d/ to 11 April / April 11, 2023	91.322.772.103	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Contractor's All Risk	30 Januari / Januari 30, 2023	s.d/ to 30 Juni / June 30, 2023	2.525.965.112.965	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	09 Desember / December 09, 2016	s.d/ to 09 Desember / December 09, 2023	4.274.484.619.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	30 Mei 2022 / May 30, 2022	s.d/ to 31 Desember / December 31, 2022	75.793.497.302	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	18 Oktober / October 18, 2021	s.d/ to 11 April / April 11, 2023	91.322.772.103	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Contractor's All Risk	21 Desember / December 21, 2020	s.d/ to 30 Januari / Januari 30, 2023	2.442.660.241.478	PT Waskita Beton Precast Tbk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company		
			Rp			
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2022	s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2023	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2022	s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2023	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2022	s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2023	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2022	s.d/ to	2 Agustus / August 2, 2023	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2022	s.d/ to	25 Mei / May 25, 2023	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret / March 12, 2022	s.d/ to	12 Maret / March 12, 2023 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	539.800.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance & Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 November / November 23, 2022	s.d/ to	23 November / November 23, 2023	205.595.378.570	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November / November 23, 2022	s.d/ to	23 November / November 23, 2023	55.677.339.062	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November / November 23, 2022	s.d/ to	23 November / November 23, 2023	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Bangun Askrida	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	12 November / November 12, 2022	s.d/ to	12 November / November 12, 2023	141.136.800.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	109.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	109.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	30.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (PAR)	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (MB)	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah / Total					11.576.467.414.433	

Pada tanggal 31 Desember 2022, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2022, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company		
			Rp			
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	223.073.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2022	s.d/ to	1 Februari / February 1, 2023	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2022	s.d/ to	1 Februari / February 1, 2023	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2022	s.d/ to	4 Maret / March 4, 2023	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2022	s.d/ to	4 Maret / March 4, 2023	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2022	s.d/ to	1 Februari / February 1, 2023	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2022	s.d/ to	1 Februari / February 1, 2023	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022	s.d/ to	18 Januari / January 18, 2023	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2022	s.d/ to	1 Februari / February 1, 2023	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2022	s.d/ to	1 Februari / February 1, 2023	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Puma Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	30 Mei 2022 / May 30, 2022	s.d/ to	31 Desember / December 31, 2022	75.793.497.302	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Puma Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	18 Oktober / October 18, 2021	s.d/ to	11 April / April 11, 2023	91.322.772.103	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Contractor's All Risk	21 Desember / December 21, 2020	s.d/ to	30 Januari / January 30, 2023	2.442.660.241.478	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2022	s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2023	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2022	s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2023	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2022	s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2023	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2022	s.d/ to	2 Agustus / August 2, 2023	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2022	s.d/ to	25 Mei / May 25, 2023	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret / March 12, 2022	s.d/ to	12 Maret / March 12, 2023	539.800.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance & Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 November / November 23, 2022	s.d/ to	23 November / November 23, 2023	205.595.378.570	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November / November 23, 2022	s.d/ to	23 November / November 23, 2023	55.677.339.062	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November / November 23, 2022	s.d/ to	23 November / November 23, 2023	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Bangun Askrida	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	12 November / November 12, 2022	s.d/ to	12 November / November 12, 2023	141.136.800.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023	109.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023	109.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023	30.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (PAR)	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (MB)	16 Januari / January 16, 2022	s.d/ to	16 Januari / January 16, 2023	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah / Total					5.947.611.413.063	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

17. ASET HAK GUNA USAHA - BERSIH

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/ Januari 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	36.849.513.052	--	245.000.000	36.604.513.052	Land
Bangunan	9.907.863.466	--	--	9.907.863.466	Building
Kendaraan	137.053.091.510	1.848.200.698	843.834.143	138.057.458.065	Vehicles
Peralatan	5.929.211.568	--	--	5.929.211.568	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	189.739.679.596	1.848.200.698	1.088.834.143	190.499.046.151	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	24.841.616.308	1.676.552.351	97.959.182	26.420.209.477	Land
Bangunan	8.725.623.081	69.505.503	--	8.795.128.584	Building
Kendaraan	111.713.959.790	3.709.100.156	45.083.429	115.377.976.517	Vehicles
Peralatan	4.827.819.060	--	--	4.827.819.060	Equipment
Total	150.109.018.239	5.455.158.010	143.042.611	155.421.133.638	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	39.630.661.357			35.077.912.513	Total Leased Assets

17. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ Januari 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	92.479.148.996	--	55.629.635.944	36.849.513.052	Land
Bangunan	16.315.793.851	803.617.169	7.211.547.554	9.907.863.466	Building
Kendaraan	140.482.142.658	9.682.183.986	13.111.235.134	137.053.091.510	Vehicles
Peralatan	5.940.745.693	--	11.534.125	5.929.211.568	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	255.217.831.198	10.485.801.155	75.963.952.757	189.739.679.596	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	71.887.029.072	9.274.763.624	56.320.176.388	24.841.616.308	Land
Bangunan	15.000.867.720	936.302.915	7.211.547.554	8.725.623.081	Building
Kendaraan	94.674.690.088	26.569.770.285	9.530.500.583	111.713.959.790	Vehicles
Peralatan	4.827.819.060	--	--	4.827.819.060	Equipment
Total	186.390.405.940	36.780.836.824	73.062.224.525	150.109.018.239	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	68.827.425.258			39.630.661.357	Total Leased Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata – rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah laba rugi yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna	2.524.788.119	3.334.263.821	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	308.317.162	600.968.335	Interest expense on lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	2.833.105.281	3.935.232.156	Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp 4.915.020.768 dan Rp 37.595.618.302.

In March 31, 2023 and December 31, 2022 the total cash disbursements for leases amounting to Rp 4,915,020,768 and Rp 37,595,618,302, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

18. GOODWILL

18. GOODWILL

	2023				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	--	4.025.903.165.936	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>4.025.903.165.936</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.025.903.165.936</u>	Net Book Value
	2022				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan	1.393.315.461.804	3.099.202.962.876	(466.615.258.744)	4.025.903.165.936	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>1.393.315.461.804</u>	<u>3.099.202.962.876</u>	<u>(466.615.258.744)</u>	<u>4.025.903.165.936</u>	Net Book Value

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value 31 Maret/ March 31, 2023 31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road	2022	3.099.202.962.876
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739
Jumlah/ Total			<u>4.025.903.165.936</u>

Akuisisi WTRR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTRR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp 5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana dengan estimasi nilai sebesar Rp 1.300.000.000.000.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTRR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp 6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No. CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp 5.256.112.000.000.

WTRR Acquisition

As of December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTRR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of RUPUP Equity Limited Participation Mutual Fund Danareksa Trans Java Infrastructure ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022 by Notary Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will pay off in stages the participation units of RDPT unit holders of around 80% of the total units owned by RDPT investors, which is Rp 5,256,112,000,000. The gradual redemption will be carried out no later than August 2022. WTR will buy the remaining units if it has available funds with an estimated value of Rp 1,300,000,000,000

Based on deed No. 60 dated 26 August 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a *Call Option* for RDPT shares in WTRR through the purchase of a participation unit (*Subscription*) at a price of Rp 6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No. CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp 5,256,112,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	592.155.597.432	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37.152.657.435	Restricted Cash
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861	Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	159.705.967.881	Advances and Prepaid Expense
Pajak Dibayar Dimuka	1.291.833.496	Prepaid Tax
Aset Tetap	711.370.880	Fixed Asset
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	4.758.609.943.178	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Aset Hak Guna	2.112.797.313	Right of Use Asset
Aset Pajak Tangguhan	19.114.431	Deferred Tax Asset
Utang Usaha	(228.094.511.490)	Trade Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(2.289.316.663)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(574.687.217.350)	Tax Payable
Utang Bank	(2.728.861.984.472)	Bank Loan
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)	Provision for overlay
Liabilitas Sewa	(2.377.739.580)	Lease Liabilities
Liabilitas Lain-lain	(462.281.294.927)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	5.420.083.356.506	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000	Cash consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	646.073.936.094	Non-controlling interest
Investasi Asosiasi	2.617.100.383.287	Investment in associate
Sub jumlah	8.519.286.319.381	Subtotal
Nilai Wajar Aset Bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.506)	Fair Value of identifiable net asset acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.875	Goodwill arising from acquisition

Akuisisi WST

WST Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek Dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	Tax Payables
Utang Pihak Berelasi	(3.471.807.800)	Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.993.810.000)	Post-Employment Benefit
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170.811.838.872)	Fair value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	Fair Value of Consideration Transferred

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp 315,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Akuisisi PBTR

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas	1.283.729.504
Pajak Dibayar di Muka	576.893.132
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	109.002.363.811
Utang Pajak	(39.261.438)
Beban Akrual	(816.220.871)
Liabilitas Lain-lain Jangka Pendek	(43.804.858)
Liabilitas Lain-lain Jangka Panjang	(49.502.926.995)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(24.184.308.914)
Goodwill	183.723.536.629
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

Akuisisi TJT

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas	4.525.513.134
Piutang Lain Lain	55.380.122.729
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	210.596.774.983
Aset Tetap	761.525.928.371
Utang Usaha	(544.722.104.382)
Utang Bank	(168.360.859.675)
Utang Pajak	(40.926.508)
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(58.504.123.391)
Goodwill	684.194.424.739
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	944.514.000.000

Pada tanggal 22 Desember 2015, WTR bersama dengan PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan PT TJT dengan harga perolehan sebesar Rp 944.514.000.000.

Goodwill yang sebelumnya diakui oleh Grup telah diperhitungkan dalam keuntungan penjualan dan investasi dan nilai investasi pada entitas asosiasi

PBTR Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and Cash Equivalents
Prepaid Tax
Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Tax Payables
Accrued Expenses
Other Liabilities - Current
Other Liabilities - Non Current
Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Fair value of Non-Controlling Interest
Goodwill
Fair Value of Consideration Transferred

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

TJT Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and Cash Equivalents
Other Receivables
Advances and Prepaid Expense
Fixed Assets
Accounts Payable
Bank Loan
Tax Payables
Other Liabilities
Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Fair value of Non-Controlling Interest
Goodwill
Fair Value of Consideration Transferred

On December 22, 2015, WTR, PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in PT TJT amounted to Rp 944,514,000,000.

The previously goodwill has been recognized by the Group is included in Gain of sale the investments and the value of investment in associated entities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	194.736.942.548	194.736.942.548	Other Assets - Profit Sharing
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	156.687.917.475	152.352.431.268	Restricted Cash - Long - Term
Beban Kontrak Ditangguhkan	148.456.989.777	25.199.639.931	Contract Deferred Charges
Tanah dan Bangunan	68.179.173.110	68.179.173.110	Land and Buildings
Perangkat Lunak - Bersih	67.401.577.551	85.449.857.717	Software - net
Uang Jaminan	43.052.307.929	43.693.427.551	Warranty
Aset Tidak Lancar Lainnya	781.512.004.363	781.512.004.363	Other Non-current Assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(329.810.143.730)	(329.810.143.730)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	1.130.216.769.023	1.021.313.332.758	Total

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Perangkat Lunak terdiri dari:

Software consists of:

	31 Maret/ March 31, 2023		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortication	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP Hana	130.122.322.847	71.420.436.295	58.701.886.552
Building Information Modelling	7.462.259.602	2.793.167.807	4.669.091.795
ERP MS Dynamics AX2012	49.421.936.841	49.403.010.426	18.926.415
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	822.180.000	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	4.449.278.906	437.606.117	4.011.672.789
Jumlah/ Total	192.277.978.196	124.876.400.645	67.401.577.551

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortication	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP Hana	130.450.129.426	54.325.043.953	76.125.085.473
ERP MS Dynamics AX2012	7.462.259.602	2.363.550.946	5.098.708.656
Building Information Modelling	49.421.936.841	49.327.082.323	94.854.518
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	822.180.000	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	4.449.278.906	318.069.836	4.131.209.070
Jumlah/ Total	192.605.784.775	107.155.927.058	85.449.857.717

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Others assets land and buildings as follows:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, di tahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukkan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated ownership further.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan No 10451 pada tanggal 7 September 2022. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan mereklasifikasi aset tanah di Cengkareng menjadi Aset Tetap.

The company has obtained The Right of Building certificate No 10451 on September 7, 2022. Based on this, the Company reclassified land assets in Cengkareng to Fixed Assets

2. Apartemen sejumlah 50 unit yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

2. Apartments with a total of 50 units which are asset settlement for accounts receivables and retention receivables from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Aset lain-lain – Bagi Hasil terdiri dari:

Other assets – Profit Sharing consists of:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost		Lokasi/ Location
	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
1 Teraskita Bandung	80.977.940.617	80.977.940.617	Bandung
2 Teraskita Makassar	113.759.001.931	113.759.001.931	Makassar
Jumlah/ Total	194.736.942.548	194.736.942.548	

Aset lain-lain – bagi hasil merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp 194.736.942.548 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Other assets – profit sharing are the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounting to Rp 194,736,942,548 as of March 31, 2023 and 31 Desember 2022, respectively.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Aset Tidak Lancar Lainnya

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLBM, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain sebesar Rp 781.512.004.363.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp 329.810.143.730 yang tercatat sebagai Pendapatan (Beban) Lain – lain – Bersih (Catatan 43).

Other Non-current Assets

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLBM Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of the Tuban- Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp 781,512,004,363.

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered amounting to Rp 329,810,143,730, which was recorded as Other Income (Expenses) – Net (Notes 43)

20. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

20. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

31 Maret/ March 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan						
Ruas Jalan Tol :						
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	--	10.796.542.312.941
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	--	7.869.740.216.309
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	--	4.605.402.061.725
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	3.076.660.137.454	--	--	--	--	3.076.660.137.454
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	--	--	4.176.882.493.840
	<u>30.525.227.222.269</u>	--	--	--	--	<u>30.525.227.222.269</u>
Aset Dalam Penyelesaian						
Ruas Jalan Tol :						
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	13.373.450.893.251	406.288.884.337	--	--	--	13.779.739.777.588
Ciawi - Sukabumi	2.182.608.557.843	90.219.917.459	--	--	--	2.272.828.475.302
Pasuruan - Probolinggo	1.189.424.872.407	211.120.322.501	--	--	--	1.400.545.194.908
Krian-Legundi-Bunder	877.846.492.601	--	--	--	--	877.846.492.601
	<u>17.623.330.816.102</u>	<u>707.629.124.297</u>	--	--	--	<u>18.330.959.940.399</u>
Akumulasi						
Amortisasi						
Ruas Jalan Tol :						
Pemalang - Batang	326.407.370.251	21.748.696.551	--	--	--	348.156.066.802
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	58.643.526.581	4.084.105.539	--	--	--	62.727.632.120
Krian-Legundi-Bunder	81.913.759.242	10.233.013.534	--	--	--	92.146.772.776
Ciawi - Sukabumi	115.412.148.619	8.927.198.632	--	--	--	124.339.347.251
Pasuruan - Probolinggo	49.577.922.636	3.429.882.004	--	--	--	53.007.804.640
	<u>631.954.727.329</u>	<u>48.422.896.260</u>	--	--	--	<u>680.377.623.589</u>
Nilai Tercatat	<u><u>47.516.603.311.042</u></u>					<u><u>48.175.809.539.079</u></u>

*Acquisition Cost
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung -
Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo*

*Construction in Progress
Toll Road Section :
Kayu Agung -
Palembang - Betung
Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo
Krian-Legundi-Bunder*

*Accumulated
Amortization
Toll Road Section :
Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder
Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo*

Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol:							Toll Road Section:
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	--	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	--	--	--	3.076.660.137.454	--	3.076.660.137.454	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	--	4.176.882.493.840	--	--	--	4.176.882.493.840	Pasuruan - Probolinggo
Cimanggis - Cibitung	2.062.350.940.365	--	2.100.203.212.875	37.852.272.510	--	--	Cimanggis - Cibitung
	25.334.035.531.340	4.176.882.493.840	--	3.114.512.409.964	--	30.525.227.222.269	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol:							Toll Road Section:
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	13.929.995.828.455	2.520.115.202.250	--	(3.076.660.137.454)	--	13.373.450.893.251	Palembang - Betung
Cimanggis - Cibitung	6.417.925.099.524	--	6.380.072.827.014	(37.852.272.510)	--	--	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	1.675.865.428.743	506.743.129.100	--	--	--	2.182.608.557.843	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	--	1.189.424.872.407	--	--	--	1.189.424.872.407	Pasuruan - Probolinggo
Krian-Legundi-Bunder	1.204.597.030.534	454.761.466.430	781.512.004.363	--	--	877.846.492.601	Krian-Legundi-Bunder
	23.228.383.387.256	4.671.044.670.187	7.161.584.831.377	(3.114.512.409.964)	--	17.623.330.816.102	
Akumulasi							Accumulated
Amortisasi							Amortization
Ruas Jalan Tol:							Toll Road Section:
Pemalang - Batang	238.478.512.859	87.928.857.392	--	--	--	326.407.370.251	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	36.161.563.604	22.481.962.977	--	--	--	58.643.526.581	Palembang - Betung
Krian-Legundi-Bunder	42.065.162.835	39.848.596.407	--	--	--	81.913.759.242	Krian-Legundi-Bunder
Ciawi - Sukabumi	84.163.636.312	31.248.512.307	--	--	--	115.412.148.619	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	--	49.577.922.636	--	--	--	49.577.922.636	Pasuruan - Probolinggo
Cimanggis - Cibitung	17.639.565.048	--	17.639.565.048	--	--	--	Cimanggis - Cibitung
	418.508.440.658	231.085.851.719	--	--	--	631.954.727.329	
Nilai Tercatat	48.143.910.477.938					47.516.603.311.042	Carrying Value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh revaluasi hak pengusahaan jalan tol. Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustment on toll road concession rights is due to revaluation. Amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

21. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

21. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment:
Tidak Lebih dari Satu Tahun	73.952.831.040	73.952.831.040	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	221.285.215.360	226.874.673.520	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	447.156.652.804	460.055.402.404	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	742.394.699.204	760.882.906.964	Total Future Minimum Capacity Payments
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	409.900.340.228	422.482.487.157	Less Unearned Financial Income
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	332.494.358.976	338.400.419.807	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	25.946.874.836	25.000.237.835	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	306.547.484.140	313.400.181.972	Non-Current Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16.

This account represents non-current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada 31 Maret 2022 dan 2021, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp 9.105.120.382, dan Rp 15.366.749.440.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of March 31, 2022 and 2021, WSE recognized the concession revenues amounting to Rp 9,105,120,382 and Rp 15,366,749,440, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 24).

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party (Note 24).

22. UTANG USAHA

22. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pemasok	4.252.891.556.625	4.562.241.771.175	Suppliers
Subkontraktor	2.551.429.963.304	2.260.384.280.322	Subcontractors
Sewa Alat	333.938.034.040	286.274.088.719	Rental Equipment
Upah Kerja	214.917.841.910	181.760.522.013	Wages
Lain-lain	174.032.195.705	158.488.674.105	Others
Jumlah	7.527.209.591.584	7.449.149.336.334	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	671.127.052.202	671.127.052.202
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKR		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	30.000.000.000	18.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKI		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.973.263.350	24.923.303.844
Jumlah/ Total	803.100.315.552	814.050.356.046

Entitas Anak – WBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 36/SPPK/910/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), WBP mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp 684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp 14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Subsidiary – WBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 36/SPPK/910/III/2022 dated March 30, 2022 regarding Credit Approval Notification Letter, WBP received restructuring KMK I facility amounting to Rp 684,000,000,000 and restructuring KMK II amounting to Rp 14,988,751,911. The loan period is until November 22, 2022. The interest rate of 9.50% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Bank DKI pada tanggal 5 Juli 2022 mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan register perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Permohonan Kasasi") atas pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Perjanjian Perdamaian").

Berdasarkan website Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia, Mahkamah Agung telah menolak Permohonan Kasasi pada tanggal 20 September 2022. Namun, sampai dengan saat ini, Mahkamah Agung Republik Indonesia belum menyediakan salinan putusan Permohonan Kasasi kepada WBP.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, penyelesaian utang Bank DKI akan diselesaikan melalui Golongan Tranche B dan Tranche C dari Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

Tranche B:

15% dari total porsi utang Bank DKI akan diselesaikan pada tahun ke-5 dan akan diselesaikan oleh WBP dalam jangka waktu 6 tahun yang akan bersumber dari *Cash Flow Available Debt Service* (CFADS).

Tranche C:

85% dari total porsi utang Bank DKI akan diubah menjadi menjadi instrumen *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP dalam jangka waktu 10 tahun sejak WBP mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan, dengan nilai nominal saham akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum total porsi utang Bank DKI tersebut telah secara efektif dikonversi menjadi MCB.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

Bank DKI on July 5, 2022, filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Cassation Application") on the ratification (homologation) of the Reconciliation Agreement by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court in case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Reconciliation Agreement").

Based on the website of the Registrar's Office of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the Cassation Application on September 20, 2022. However, to date, Supreme Court of Republic of Indonesia has not yet provided the copy of the decision on the Cassation Application to WBP.

According to the Composition Plan, debt settlement of Bank DKI shall be settled through Tranche B and Tranche C of the Reconciliation Agreement as follows:

Tranche B:

15% of the total debt portion of Bank DKI will be settled in the 5th year and will be settled by the WBP within 6 years which will be sourced from *Cash Flow Available Debt Service* (CFADS).

Tranche C:

85% of the total debt portion of Bank DKI will be converted into *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") instruments which have the option to convert into new shares issued by the WBP within 10 years from the time the WBP obtains all required corporate approvals, with a nominal value of shares will be calculated based on the *volume-weighted average price* (VWAP) for 45 days before said total debt portion of Bank DKI is effectively converted into MCB.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU)

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 671.127.052.202.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp 671,127,052,202, respectively.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 69.334.993.948 dan Rp 67.527.683.680 (Catatan 31).

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans and. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp 69,334,993,948 and Rp 67,527,683,680, respectively (Notes 31)

Entitas Anak – WKR

Subsidiary – WKR

PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten

PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten

Pada tanggal 29 September 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 042/TSE-KOM/SPPK/IX/2022 dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 1,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito ditahan sebesar Rp 100.000.000.000.

On September 29, 2022, WKR obtained contract agreement No. 042/TSE-KOM/SPPK/IX/2022 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk related to loan facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan facility is used as working capital. The term of the loan is 12 months after signing of the contract with interest rate of 1.75% per annum. The credit facilities are secured by restricted deposit amounting to Rp 100,000,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman WKR kepada PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan of WKR to PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten amounting to Rp 100,000,000,000, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman Grup kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan 18.000.000.000.

Entitas Anak – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WKI memperoleh fasilitas dari PT Pembangunan Jawa Barat dan Banten sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit KMK Cash Collateral sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 0,5% p.a efektif. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2023. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2023
- b. Fasilitas Kredit KMK R/C terbatas sebesar Rp 38.885.462.165 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% p.a efektif. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 20 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten masing-masing sebesar Rp 1.973.263.350 dan Rp 24.923.303.844.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 0114/ISM-SME/SPPKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m² located at project development of Vasaka Solterra.

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan of Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp 30,000,000,000 and 18,000,000,000, respectively.

Subsidiary – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WKI obtained the credit facilities from PT Bank Jawa Barat dan Banten as follows:

- a. Working Capital Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp15,000,000,000 with an effective interest rate 0.5% p.a. Facility period is up to January 11, 2023. This facility has been fully paid on January 13, 2022.
- b. KMK R/C Credit Facility Limited amounting to Rp38,885,462,165, with an effective interest rate 10% p.a. Facility period is up to May 20, 2023.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan of WKI from PT Bank Jawa Barat dan Banten amounting Rp 1,973,263,350 and Rp 24,923,303,844, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

24. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

Jangka Panjang

Long-Term

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WTTR	1.533.474.664.967	1.494.032.028.694
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.117.330.917.564	1.095.861.652.258
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	367.352.796.363	359.804.074.527
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	713.000.000.000	200.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Unit Syariah - WTTR	292.858.189.410	292.858.189.410
Sub Jumlah/ Sub Total	4.024.016.568.304	3.442.555.944.889
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WKR		
PT Tez Capital Finance	39.178.637.696	29.633.546.093
Entitas anak/ Subsidiary - WSE		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	111.569.442.100	114.398.150.702
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	965.767.256.428	952.259.326.856
Sub Jumlah/ Sub Total	1.116.515.336.224	1.096.291.023.651
Jumlah/ Total	5.140.531.904.528	4.538.846.968.540

Pihak Berelasi

Related Parties

Entitas anak – WTR

The Subsidiary – WTR

Kredit Sindikasi WBW

Syndication Loan WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan lembaga keuangan bank lainnya (Catatan 31).

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banking financial institution (Note 31).

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan perjanjian kredit termasuk Grace Period dengan suku bunga masa konstruksi adalah Reference Rate+.

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan Reference Rate+ Margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Margin eqv. of 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate+ Margin eqv. of 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian kredit sindikasi No. 39 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas Tranche 1A dan fasilitas Tranche 1B dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas

The agreement has undergone a change in the syndicated credit agreement No. 39 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Tranche 1C dan fasilitas Tranche 1D dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Panin Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities for Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 808.635.092.060.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 808,635,092,060.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 308.695.825.504 dan Rp 287.226.560.198.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 308,695,825,504 and Rp 287,226,560,198.

Kredit Sindikasi PBTR

Syndication Loan PBTR

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp 352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp 148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *Reference Rate* + *Margin*.

Based on the approval letter for changes to the syndicated credit facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp 352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp 148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of Reference Rate + Margin.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 367.352.796.363 dan Rp 359.804.074.527.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of PBTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 367,352,796,363 and Rp 359,804,074,527, respectively.

Waskita Trans Jawa Toll Road (WTTR)

Waskita Trans Jawa Toll Road (WTTR)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Notaris di kota Jakarta, WTTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur. Kedua lembaga keuangan non bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp 1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo.

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn., in Jakarta, WTTR entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% pertahun untuk Tranche A2 dan 10,5% pertahun untuk Tranche B.

The loans bear interest of 6.25% per annum for Tranche A2 and 10.5% per annum for Tranche B.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit WTTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 1.533.474.664.967 dan Rp 1.494.032.028.694.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WTTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 1,533,474,664,967 and Rp 1,494,032,028,694, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit WTTR kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Syariah adalah sebesar Rp 292.858.189.410.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WTTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Syariah amounting to Rp 292,858,189,410, respectively.

Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Berdasarkan Akta notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk perihal Perjanjian Pembiayaan ke WST sebesar Rp 2.900.000.000.000. Pada 7 November 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun. Pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek jalan tol KAPB.

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022 WST entered into Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur amounting Rp 2,900,000,000,000. On November 7, 2022. This loan bears interest at JIBOR + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the KAPB toll road project.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 713.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 713,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.

Pihak Ketiga

Third Parties

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung)– WSE

The Subsidiary (indirect ownership) – WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Interest During Construction (IDC) sebesar Rp 10.400.000.000.

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounting to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp 10,400,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan sampai dengan bulan Desember 2026 dengan masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka senior ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in installments until December 2026 with grace period of 12 months. This senior term loan facility was obtained by WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate of 9.5% per year. WSE appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee agent.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur) (Catatan 21).

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure) (Note 21).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing – masing sebesar Rp 111.569.442.100 dan Rp 114.398.150.702.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WSE Loan Facilities amounting to Rp 111,569,442,100 and Rp 114,398,150,702, respectively.

Entitas Anak – WTR

The Subsidiary – WTR

• Kredit Sindikasi PBTR

• Syndication Loan PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas *Cash Deficiency Support* (CDS) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp 600.000.000.000.

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp 600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp 600,000,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing-masing sebesar Rp 965.767.256.428 dan Rp 952.015.612.150.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp 965,767,256,428 and Rp 952,015,612,150, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Entitas Anak – WKR

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m2.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp 39.178.637.696 and Rp 29.633.546.093.

25. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Infrastruktur II / *Division Infrastructure II* - Jakarta
Divisi Gedung/ *Division Building* - Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ *Division Infrastructure III* - Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ *Division Infrastructure I* - Jakarta
Divisi Overseas/ *Division Overseas* - Jakarta

Sub Jumlah/ Sub-Total

Entitas Anak/ Subsidiary

PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur

Sub Jumlah/ Sub-Total

Jumlah/ Total

The Subsidiary – WKR

On November 15, 2022, WKR entered into a contract agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp 30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 12 months and interest rate of 20.00% per annum.

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26.211 m2.

These facilities require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio at > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp 39,178,637,696 and Rp 29,633,546,093, respectively.

25. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	386.012.463.658	585.065.767.111
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	316.447.334.961	334.329.442.917
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Jakarta	119.775.173.099	186.130.611.941
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	134.924.865.239	216.593.761.233
Divisi Overseas/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	1.322.599.500	11.938.824.500
Sub Jumlah/ Sub-Total	958.482.436.457	1.334.058.407.702
Entitas Anak/ Subsidiary		
PT Waskita Beton Precast Tbk	163.575.138.733	78.245.691.215
PT Waskita Karya Infrastruktur	1.046.759.931	4.268.444.203
Sub Jumlah/ Sub-Total	164.621.898.664	82.514.135.418
Jumlah/ Total	1.123.104.335.121	1.416.572.543.120

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

Pihak Ketiga/ Third Parties

Perusahaan/ The Company

Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta
Divisi Luar Negeri/ Division Overseas - Jakarta

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	213.481.808.704	222.467.883.802
	301.083.743.044	294.823.121.183
	129.165.052.691	137.458.400.917
	55.118.051.532	70.819.074.740
	1.488.643.988	565.117.117
	700.337.299.959	726.133.597.759

26. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

26. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

Perusahaan/ The Company

Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta

Sub Jumlah/ Sub-Total

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur Tbk

Sub Jumlah/ Sub-Total

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	383.340.741.733	347.988.270.282
	90.736.562.038	47.309.365.759
	11.796.667.610	2.012.207.303
	23.796.068.211	34.404.017.891
	509.670.039.592	431.713.861.235
	324.115.796.618	305.365.577.373
	59.857.149.309	52.739.177.698
	7.289.888.038	6.438.779.926
	391.262.833.965	364.543.534.997
	900.932.873.557	796.257.396.232

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)

Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)

Sub Jumlah/ Sub-Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
PT. Sintesis Kreasi Bersama
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation
Crown Prince Court (CPC)
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)

Sub Jumlah/ Sub-Total

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	1.366.379.858	1.366.379.858
	1.366.379.858	1.366.379.858
	403.992.523.516	248.491.933.103
	70.000.000.000	--
	25.760.526.005	15.294.648.648
	1.700.644.170	1.700.644.170
	397.714.615.499	529.403.790.453
	899.168.309.190	794.891.016.374
	900.534.689.048	796.257.396.232

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Advances to WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances to WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

27. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Beban Umum	440.741.873.783	530.973.539.337	General Expenses
Beban Bunga	176.068.977.002	275.053.586.195	Interest Expenses
Beban Pegawai	82.247.430.422	112.273.840.804	Employee Expenses
Beban Bunga Obligasi	50.387.023.441	50.387.023.441	Bond Interest Expenses
Beban Kantor	32.543.620.064	44.652.713.273	Office Expenses
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917	Profit Sharing Payables
Beban Gedung	3.493.988.784	2.875.920.253	Building Expenses
Beban Operasional Proyek	822.371.733	694.280.253	Project Operational Charges
Lain-lain	6.713.601.309	10.173.344.798	Others
Jumlah	803.885.619.455	1.037.950.981.271	Total

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Group are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 31 Maret 2023, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of March 31, 2023, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Periode tanggal 23 – 31 Maret 2023 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Periode tanggal 28 – 31 Maret 2023 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Periode tanggal 16 – 31 Maret 2023 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 6 – 31 Maret 2023 untuk obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Periode tanggal 24 – 31 Maret 2023 untuk Obligasi III tahun 2021 ;
- Periode tanggal 12 – 31 Maret 2023 untuk Obligasi IV tahun 2022 ;
- Periode tanggal 5 – 31 Maret 2023 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 – 31 Maret 2023 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

- Period of March 23 – 31, 2023 for bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Period of March 28 – 31, 2023 for bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Period of March 16 – 31, 2023 for Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Period of March 6 – 31, 2023 for Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Period of March 24 – 31, 2023 for Bonds III year 2021;
- Period of March 12 – 31, 2023 for Bonds IV year 2022;
- Period of March 5 – 31, 2023 for Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Period of March 30 – 31, 2023 for Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Maret 2023, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of March 31, 2023, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Periode tanggal 6 – 31 Maret 2023 untuk Sukuk Mudharabah I tahun 2022.
- Period of March 6 – 31, 2023 for Sukuk Mudharabah I year 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Periode tanggal 23 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Periode tanggal 16 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Periode tanggal 24 – 31 Desember 2022 untuk Obligasi III tahun 2021 ;
- Periode tanggal 12 – 31 Desember 2022 untuk Obligasi IV tahun 2022 ;
- Periode tanggal 5 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2022 untuk Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

Pembayaran bunga atas semua obligasi yang diterbitkan Perusahaan dibayarkan setiap tiga bulanan sesuai dengan tanggal penerbitan masing-masing obligasi.

As of December 31, 2022, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Period of December 23 – 31, 2022 for bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Period of December 28 – 31, 2022 for bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Period of December 16 – 31, 2022 for Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Period of December 6 – 31, 2022 for Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Period of December 24 – 31, 2022 for Bonds III year 2021;
- Period of December 12 – 31, 2022 for Bonds IV year 2022;
- Period of December 5 – 31, 2022 for Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Period of December 30 – 31, 2022 for Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).

As of December 31, 2022, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Period of December 6 – 31, 2022 for Sukuk Mudharabah I year 2022.

Interest payments on all bonds issued by the Group are paid quarterly according to the issuance date of each bond.

28. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

28. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah PT Waskita Karya Realty	725.000.000.000	725.000.000.000	Medium Term Notes PT Waskita Karya Realty Less: Short-Term Total
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	
Jumlah	475.000.000.000	475.000.000.000	

PT Waskita Karya Realty (WKR)

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan.

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022 with facility amounting to Rp 475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 36 months.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue *Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022* with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of *Medium Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021*. The issuance of *Medium-Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB+ (idn).

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue *Medium Term Notes (MTN)* with facility amounting to Rp 85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of debt get rated from PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB+ (idn) rate.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan *Medium Term Notes* WKR No. 12 tanggal 13 Juli 2022, jangka waktu jatuh tempo MTN diperpanjang menjadi 20 Agustus 2022 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan Agustus 2023.

Based on Addendum II Agreement for Issuance and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of *WKR Medium Term Notes No. 12* dated July 13, 2022, the maturity period of MTN was extended to August 20, 2022 and bears interest at 11.5% per annum. This facility has been extended until August 2023,

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 165.000.000.000.

On July 8, 2022, the Company entered into contract agreement No. 07 to issue *Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022* with facility amounting to Rp 165,000,000,000.

Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 13,06% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk refinancing *Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari.

This loan facility bears 13.06% annual interest rate. This loan facility will be used for refinancing of *Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021*. The issuance of *Medium Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days.

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 4 Juni 2021, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 10 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 360 hari.

On June 4, 2021, WFPR entered into contract agreement No. 10 to issue Medium Term Notes with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 11.75% annual interest rate. This facility of loan will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 360 days.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar WKR.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

29. UTANG OBLIGASI – BERSIH DAN SUKUK MUDHARABAH

29. BOND PAYABLE – NET AND SUKUK MUDHARABAH

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Nominal	10.682.393.700.917	10.678.315.860.482	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	(25.688.628.397)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	7.513.019.778	6.759.595.384	Accumulated Amortization
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5.203.935.622.504)	(5.203.935.622.504)	Less: Current Maturity
Bagian Jangka Panjang	5.460.282.469.794	5.455.451.204.965	Non - Current Portion
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	Sukuk Mudharabah
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	(3.336.771.580)	Sukuk Mudharabah Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	199.689.103	142.642.766	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	1.144.962.917.523	1.144.905.871.186	Sub-Total
Jumlah	6.605.245.387.317	6.600.357.076.151	Total
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	29.025.399.977	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(7.712.708.881)	(6.902.238.150)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	21.312.691.096	22.123.161.827	Unamortized Bond Issuance Costs

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

a. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 47 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., m.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp 658.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp 1.469.300.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

b. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 50 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., m.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Bonds and Sukuk issued by the Company:

a. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 47 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp 2,127,300,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp 658,000,000,000.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 7.55% p.a. with face value of Rp 1,469,300,000,000.

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 5 : 1 (five is to one); and
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

b. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 50 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp 1,148,100,000,000 which consists of two tranches:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp 383.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp 765.100.000.000.

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

- c. Berdasarkan Akta Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 36 pada tanggal 16 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp 722.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp 1.051.000.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp 383,000,000,000.*
- *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a with face value of Rp 765,100,000,000.*

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

- c. *Based on the Deed of Amendment II (Second) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 36 dated September 16, 2021 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp 1,773,000,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp 722,000,000,000*
- *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a with face value of Rp 1,051,000,000,000.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/202 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

- d. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 21 pada tanggal 21 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 135.500.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun.

- d. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 21 dated July 21, 2020 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I Year 2020 amounting to Rp 135,500,000,000 with fixed interest rate of 10.75% p.a.*

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
 - *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
 - *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 12 Mei 2022.
 - Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.361.750.000.000.
- f. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- *Current ratio* is not less than 1 : 1 (one is to one);
 - *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 4 : 1 (four is to one); and
 - *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense* is not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).
- e. Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp 1,845,750,000,000 which consists of two tranches:*
- *Tranche A* with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp 484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.
 - *Tranche B* with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp 1,361,750,000,000.
- f. Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp 1,702,750,000,000 divided into two tranches:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 941.750.000.000.
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp 3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp 1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp 2.276.500.000.000. Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 tanggal 16 Februari 2023, para pemegang obligasi telah menyetujui perubahan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B dari semula tanggal 23 Februari 2023 menjadi tanggal 16 Juni 2023.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B Tahun 2019, dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Perusahaan adalah idCCC. Peringkat obligasi III Seri A dan B Tahun 2021, Obligasi IV seri A dan B adalah idAAA.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan

- *Tranche A* with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp 761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.
- *Tranche B* with a fixed interest rate of 9.75% per year with a face value of Rp 941,750,000,000.

g. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounting to Rp 3,451,500,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp 1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 8.25% per annum with face value of Rp 2,276,500,000,000. Based on the results of the Resolution of the General Meeting of Shareholders of Shelf-Registration Bonds III Waskita Karya Phase II Year 2018 dated February 16, 2023, the bondholders have agreed change in the principal repayment date of Waskita Karya Shelf-Registration Bond III Year 2018 Series B from February 23, 2023 to June 16, 2023.

Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors No. S-420/D.04/2017 dated September 28, 2017. The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).

Based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the rating of the Company's Shelf Registration Bond III Phase II B Series Year 2018, Shelf Registration Bond III Phase III B Series Years 2018, Shelf Registration Bond III Phase IV A and B Series Year 2019, and Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2020 is idCCC. The Rating of Bond III Tranche A and B and Bond IV Tranche A and B is idAAA

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 3 : 1 (three is to one); and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun. Untuk utang Obligasi III Tahun 2021, Obligasi IV Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 dijamin oleh Pemerintah.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WBP:

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.500.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 18 September 2020, peringkat obligasi adalah BBB-(idn) (Triple B Minus).

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU pada 30 Juni 2022 Utang Obligasi WBP akan jatuh tempo direstrukturisasi menjadi Utang Obligasi Jangka Panjang.

Utang obligasi ini mensyaratkan WBP untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1.0 x (satu kali)
- *Debt to equity ratio (DER)* maksimal 2,5 (dua koma lima)
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100% (seratus persen)

Utang obligasi akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun

- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense* is not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end. For Bonds Payable III in 2021, Bonds Payable IV in 2022 and Sukuk Mudharabah I Tahun 2022, these are guaranteed by government.

Bonds issued by subsidiary - WBP:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase I Year 2019, with a fixed interest rate at 9.95% per annum with face value of Rp 500,000,000,000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 by notary Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019, with a fixed interest rate at 9.75% per annum with value of Rp 1,500,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia dated September 18, 2020, the bonds rating is BBB-(idn) (Triple B Minus).

Based on Peaceful Agreement in PKPU on June 30, 2022 WBP's, currently maturing bonds payable was restructured into Long-term Bonds.

These bonds require WBP to maintain the following financial ratios:

- *Current ratio* of at least 1.0 x (one time)
- *Maximum Debt to equity ratio (DER)* is 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage (DSC)* of at least 100% (one hundred percent)

Bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Insentif Kerja	28.032.616.592	36.209.941.333
luran Dana Pensiun	78.027.984.534	81.313.906.828
Jamsostek	13.921.936.309	9.991.458.237
Lain-lain	1.718.095.295.624	1.721.365.122.077
Dikurangi: Liabilitas Keuangan Saling Hapus	(1.038.425.342.252)	(1.038.425.342.252)
Jumlah	799.652.490.807	810.455.086.223

Liabilitas jangka pendek lainnya – lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

31. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.511.132.981.437	7.496.588.650.843
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.555.150.692.047	4.554.941.232.258
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.644.625.779.145	2.663.789.519.937
PT Bank Syariah Indonesia	2.035.702.565.303	2.036.409.513.872
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.394.448.115.562	2.457.367.990.065
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.191.071.578.925	1.830.326.590.007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.864.920.200	422.238.336.697
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Non Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Non Syndication		
TJT, CTP, WST dan/and WBW		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.773.180.357.128	1.783.008.602.759
Kredit IDC/IDC Credit	113.608.922.643	113.703.922.643
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
WTTR, PBTR, CCT, WBW, dan/and CTP		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.575.030.604.814	1.576.472.703.038
Kredit IDC/IDC Credit	137.427.215.402	135.998.058.605
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	159.131.671.543	159.308.671.543
Kredit IDC/IDC Credit	35.428.711.854	33.300.008.543
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	192.957.417.340	192.979.274.197
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	749.123.100.050	750.746.200.100
WKR		
Modal Kerja/ Working Capital		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.096.978.682.774	1.114.270.315.745
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	311.006.819.095	307.953.591.213
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRI Syariah)	251.726.795.570	178.930.675.660
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193.208.630.440	190.788.082.901
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.994.093.534	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(275.451.862.118)	(250.390.934.144)
Sub Jumlah / Sub-Total	28.068.347.792.688	27.748.731.006.482

30. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Insentif Kerja	28.032.616.592	36.209.941.333
luran Dana Pensiun	78.027.984.534	81.313.906.828
Jamsostek	13.921.936.309	9.991.458.237
Lain-lain	1.718.095.295.624	1.721.365.122.077
Dikurangi: Liabilitas Keuangan Saling Hapus	(1.038.425.342.252)	(1.038.425.342.252)
Jumlah	799.652.490.807	810.455.086.223

Other short-term liabilities – others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

31. LONG-TERM BANK LOANS

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank BTPN Tbk	2.276.032.811.377	2.276.032.811.377
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.937.854.730.295	1.941.293.233.348
Bank of China Ltd	1.140.424.112.008	1.140.424.112.008
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	998.651.618.633	1.001.276.551.888
PT Bank UOB Indonesia	251.017.156.932	264.290.837.080
PT Shinhan Bank Indonesia	238.064.217.020	238.064.217.020
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	699.599.183.062	699.599.183.062
Bank QNB Indonesia	417.796.279.058	417.796.279.058
PT Bank KEB Hana Indonesia	281.805.760.004	281.805.760.004
PT Bank OCBC NISP Tbk	279.549.549.429	279.549.549.429
PT Bank DKI	235.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	225.444.608.003	225.444.608.003
PT Bank CTBC Indonesia	169.083.456.002	169.083.456.002
PT Bank BNP Paribas Indonesia	154.781.999.763	154.781.999.763
PT Bank Resona Perdania Indonesia	167.137.162.274	167.137.162.274
PT Bank SBI Indonesia	84.541.728.001	84.541.728.001
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	190.116.968.257	332.737.785.378
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	189.632.090.304	332.737.785.390
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
Kredit Investasi/Investment Credit	504.907.385.495	505.507.385.495
Kredit IDC/IDC Credit	36.697.288.826	32.161.075.297
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	385.914.927.218	385.958.620.142
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	72.359.066.207	72.367.254.734
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	48.239.349.588	48.244.813.505
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	98.180.900.161	98.294.571.048
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	84.151.230.915	84.251.230.915
Kredit IDC/IDC Credit	6.116.214.805	5.360.179.216
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi/Investment Credit	170.325.365.599	170.497.064.599
Kredit IDC/IDC Credit	40.097.787.452	38.372.270.809
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	48.239.377.469	48.244.836.488
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.804.976.775	135.927.724.289
Kredit IDC/IDC Credit	11.601.224.475	11.601.224.475
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.804.976.775	135.927.724.289
Kredit IDC/IDC Credit	16.959.637.475	15.824.288.164
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi/Investment Credit	80.909.003.845	80.994.852.845
Kredit IDC/IDC Credit	17.582.413.601	16.773.593.717

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	81.950.321.874	82.036.170.874
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.051.445.048	10.282.167.199
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.268.325.592	45.309.241.429
Kredit IDC	5.653.212.494	5.274.762.723
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	148.811.000.374	148.958.223.128
Kredit IDC	26.062.724.205	24.686.229.666
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.804.976.775	135.927.724.289
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	16.959.637.475	15.824.288.164
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	216.713.980.620	216.922.577.134
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	34.542.051.076	32.597.881.880
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.268.325.592	45.309.241.429
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	5.653.212.494	5.274.762.723
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	67.901.996.529	67.963.370.283
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	8.480.310.604	7.912.635.949
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	341.024.165.008	341.350.150.294
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	54.679.738.642	52.954.221.999
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	331.450.749.492	331.763.644.781
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	47.475.610.867	46.181.475.897
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	492.576.133.388	493.030.224.944
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	70.928.673.024	66.659.871.791
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	100.623.895.812	100.720.613.649
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	18.721.510.442	17.781.999.256
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	167.550.315.347	167.722.014.347
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	34.077.446.580	32.419.730.407
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	721.476.645.616	722.336.928.956
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	139.099.469.159	132.855.833.976
PT Bank Nagari		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	181.072.318.629	181.235.982.001
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.469.283.038	15.469.283.038
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	955.819.742.529	953.386.305.539
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	120.330.956.099	114.362.518.914
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	181.486.954.332	181.744.502.332
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	19.804.676.894	18.135.787.595
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.804.976.775	135.927.724.289
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	16.959.637.473	15.824.288.162
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	226.341.626.959	226.546.207.167
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	19.335.374.124	19.335.374.124

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Bank Mega Syariah Kredit investasi	99.883.080.008	100.099.493.347
WKR PT J Trust Bank	62.968.750.000	65.000.000.000
WKI Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	114.627.609.265	114.627.609.265
WBP PT Bank DKI	69.334.993.948	67.527.683.680
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	221.268.094.738	218.460.388.244
PT Bank Permata Tbk	165.729.563.328	160.941.525.993
PT Bank CTBC Indonesia	117.328.657.904	115.644.797.398
PT BCA Syariah	39.998.502.301	39.073.560.073
PT Bank ICBC Indonesia	29.281.679.817	28.955.346.560
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturities</i>	(28.818.734.043)	(28.108.026.125)
Sub Jumlah/ Sub Total	18.464.258.175.350	18.722.152.107.875
Jumlah	46.532.605.968.038	46.470.883.114.357

Suku bunga kontraktual per tahun sebagai berikut:

Contractual interest rate per annum are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank UOB Indonesia	5,50%	5,50%
PT Bank DKI	5,50%	5,50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h <i>formerly</i> PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah Tbk)	5,50%	5,50%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5,50%	5,50%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	5,50%	5,50%
Bank of China Ltd	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania	5,50%	5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,40%	5,40%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Permata Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank ICBC Indonesia	2,00%	2,00%
PT Bank CTBC Indonesia	2,00%	2,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank BCA Syariah	2,00%	2,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank Syariah Indonesia (d/h <i>formerly</i> PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BNI Syariah)	2,00%	2,00%
PT Bank BTPN Tbk	2,00%	2,00%

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pihak Berelasi

Perusahaan

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk untuk merestrukturisasi kewajiban Perusahaan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan resrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 29.252.309.664.899. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) *Tranches*, yaitu:

- a. Fasilitas Kredit
 - Fasilitas Kredit Tranche A sebesar Rp 13.422.237.848.046, dengan fixed rate sebesar 5,5% dan fixed rate 8% untuk fasilitas Tranche Revolving A;
 - Fasilitas Kredit Tranche B sebesar Rp 13.616.139.687.859, dengan fixed rate sebesar 5,5%.
- b. Fasilitas Pembiayaan Syariah
 - Fasilitas Pembiayaan Syariah Tranche A sebesar Rp 307.100.787.816;
 - Fasilitas Pembiayaan Syariah Tranche B sebesar Rp 1.906.831.341.177.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Desember 2026. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit tranche B2 paling lama sampai tanggal 31 Desember 2031. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak (Catatan 5 dan 16).

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Current ratio* minimal 1 (satu) kali, *interest service coverage ratio* (ISCR) minimal 1,0 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2022, *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2023, dan Ekuitas minimal Rp 3.000.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 15 September 2021, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yang terdiri dari PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC

Related Parties

The Company

1. Master Restructuring Agreement

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 dated August 25, 2021, the Company signed agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk to restructure the Company's obligations. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp 29,252,309,664,899. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) tranches, namely:

- a. Credit Facility
 - Tranche A credit facility amounting to Rp 13,422,237,848,046, with a fixed rate of 5.5% and a fixed rate of 8% for the Tranche Revolving A facility;
 - Tranche B credit facility amounting to Rp 13,616,139,687,859, with a fixed rate of 5.5%.
- b. Sharia Financing Facilities
 - Tranche A Sharia Financing Facility amounting to Rp 307,100,787,816;
 - Tranche B Sharia Financing Facility amounting to Rp 1,906,831,341,177.

The maturity date of the loan payment is on December 31, 2026. There is an option to extend the term of the tranche B2 credit facility up to December 31, 2031. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties (Notes 5 and 16).

Companies are required to maintain financial ratios as follows: *Current ratio* of at least 1 (one) time, *interest service coverage ratio* of at least 1.0 time applicable per financial report December 31, 2022, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) at least 1.1 (one point one) time applicable per financial statement December 31, 2023, and a minimum Equity of Rp 3,000,000,000,000.

Based on the Accession Agreement as September 15, 2021, the Parties carrying out the Accession, consist of PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk.

Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, declares to be a party to the Master Restructuring Agreement and undertakes to carry out all obligations stated in the Master Restructuring Agreement.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, perjanjian kredit ini juga dijamin dan diikat dengan aset tetap Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The credit agreement is secured and bounded with the Company's account receivables (Note 5). In addition, this credit agreement is also guaranteed and bound by The Company's fixed assets, with details as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 79.700.000.000 (Catatan 16).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06. TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
 - b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV NO. 01623/2015 dan senilai Rp 250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021 (Catatan 16).
 - c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m² dan No. 69 tanggal 20 Februari 1998 sampai dengan 24 September 2027 seluas 1.495 m² terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan,
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounting to Rp 79,700,000,000 (Note 16).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp 8,268,049,363 (Note 9).
 - b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounting to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp 11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp 250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021 (Note 16).
 - c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm and No. 69, February 20, 1998 until September 24, 2027, an area of 1,495 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp 1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp 31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021 (Catatan 16).
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp 11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021 (Catatan 16).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000, senilai Rp 6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp 2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021 (Catatan 16).
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033, senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp 2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting Rp 1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp 31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021 (Note 16).
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp 11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021 (Note 16).
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp 651,430,000, amounting Rp 6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp 2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021 (Note 16).
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 129/2001, amounting to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033, amounting to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 and amounting to Rp 2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021 (Note 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounting to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounting to Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007, senilai Rp 8.333.860.000 sesuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp 3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp 10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp 13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021 (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp 2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2037, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp 538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 dan Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007, amounting to Rp 8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp 3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp 10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp 13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021 (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp 2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2037, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001, amounting to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp 538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 457,590,000 dan Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 dan Rp 288.000.000 sesuai SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp 4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021 (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp 1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp 5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminakan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp 38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminakan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 457,590,000 and Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2011, Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp 7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp 4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021 (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp 1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp 5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounting to Rp 18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp 38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan senilai Rp 2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021 (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020. AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 25.000.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 4.555.150.692.047; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.644.625.779.145; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 7.511.132.981.437; PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 2.035.702.565.303.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 4.554.941.232.258; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.663.789.519.937; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 7.496.588.650.843; PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 2.036.409.513.872.

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditor tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non Cash*

- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 and amounting to Rp 2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp 620,000,000 (Note 16).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 16).

As of March 31, 2023, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 4,555,150,692,047; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,644,625,779,145; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 7,511,132,981,437; PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 2,035,702,565,303.

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 4,554,941,232,258; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,663,789,519,937; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 7,496,588,650,843; PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 2,036,409,513,872.

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp 8,076,463,000,000 with a *Non-Cash*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Loan sampai dengan Rp 6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp 6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditor untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Loan sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000 and *Supplier Financing* sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp 131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp 64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 3.394.448.115.562; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.191.071.578.925; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 312.864.920.200.

As of March 31, 2023, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 3,394,448,115,562; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,191,071,578,925; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 312,864,920,200,

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 2.457.367.990.065; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.830.326.590.007; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 422.238.336.697.

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,457,367,990,065; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,830,326,590,007; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 422,238,336,697.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Entitas Anak – WTR

Perjanjian Kredit Modal Kerja Non Sindikasi

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Non Sindikasi TJT

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Berdasarkan addendum terakhir sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 28 Juli 2020 oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sepakat untuk mengubah beberapa ketentuan diantaranya:

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi dan *Interest During Construction* menjadi 9% terhitung sejak addendum ini ditandatangani hingga 31 Desember 2020, dan menetapkan suku bunga 10% (*reviewable*) mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit, dan
- b) Angsuran pokok jatuh tempo Agustus 2028 dan membayar angsuran sesuai dengan jadwal yang ditentukan

Berdasarkan addendum terakhir sesuai dengan Akta No. 24 Notaris Desi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., tanggal 28 Juli 2021 kedua belah pihak menyetujui untuk mengubah ketentuan diantaranya:

- Plafond Efektif sebesar Rp 1.825.334.314.130;
- Suku bunga 9% p.a dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) p.a berlaku sampai dengan 30 Maret 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan yaitu di bulan Juni 2021, September 2021, Desember 2021 dan Maret 2022.
 - 6% (enam persen) p.a ditunda sampai dengan 30 Maret 2022 dan dibayar setiap triwulan mulai Juni 2022 sampai dengan Maret 2025 secara *pro rate*.

Subsidiary – WTR

Non Syndication Working Capital Credit Agreement

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Non-Syndicated Credit TJT

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with a maximum of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounting to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.

Based on latest addendum as stated in Notarial Deed No. 23 dated July 28, 2020 by Dr. Dewi Tenty Septu Artiany, S.H., M.Kn., in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to change clauses as follow:

- a) *Changing loan interest of Investment Credit and Interest During Construction to 9% starting from the signing of this addendum until December 31, 2020, and will apply 10% (reviewable) of interest rate starting January 1, 2021 until the maturity of the credit facility, and*
- b) *The principal installment is due in August 2028 and pays the installments according to the specified schedule*

Based on the latest addendum in accordance with Deed No. 24 Notary Desi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., dated July 28, 2021, both parties agreed to amend the provisions including:

- *Effective Ceiling of Rp 1,825,334,314,130;*
- *Interest rate of 9% p.a with the following conditions:*
 - *3% (three percent) p.a valid until March 30, 2022. Interest payments are made quarterly in June 2021, September 2021, December 2021 and March 2022.*
 - *6% (six percent) p.a postponed until March 30, 2022 and paid quarterly from June 2022 to March 2025 on a pro rate basis.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Suku bunga bersifat reviewable, ketentuan suku bunga ini mulai berlaku sejak 1 Mei 2021.

Interest rates are reviewable, these interest rate provisions come into effect from May 1, 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, berdasarkan surat nomor R.II.228-CRO/COD/11/2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan putusan persetujuan restrukturisasi kredit kepada PT TJT dengan syarat-syarat kredit sebagai berikut:

On November 21, 2022, based on letter number R.II.228-CRO/COD/11/2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk gave a credit restructuring approval decision to PT TJT with the following credit terms:

- Plafond efektif sebesar Rp1.822.612.814.130;
- Penjadwalan kembali angsuran pokok;
- Suku bunga dengan skema Staging Interest dengan ketentuan:
 - 3% berlaku September 2022 – Maret 2023;
 - 3.5% berlaku April 2023 – Desember 2023;
 - 4% berlaku selama tahun 2024;
 - 4.5% berlaku selama tahun 2025;
 - 5.5% berlaku selama tahun 2026;
 - 6.5% berlaku selama tahun 2027;
 - 7.5% berlaku selama tahun 2028;
 - 12.85% berlaku selama tahun 2029 – 2038.
- Jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 2038.

- *Effective ceiling of Rp1,822,612,814,130;*
- *Rescheduling Principal Installment*
- *Staging Interest with following conditions :*
 - *3% effective September 2022 – Maret 2023;*
 - *3,5% effective April 2023 – December 2023;*
 - *4% effective during 2024;*
 - *4,5% effective during 2025;*
 - *5,5% effective during 2026;*
 - *6,5% effective during 2027;*
 - *7,5% effective during 2028;*
 - *12,85% effective during 2029 – 2038.*
- *Extent the maturity date until 2038.*

Suku bunga bersifat reviewable, ketentuan suku bunga ini mulai berlaku sejak September 2022.

Interest rates are reviewable, these interest rate provisions come into effect from September 2022.

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJT memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.078.065.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp 1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 untuk *Tranch I* dan 28 November 2020 untuk *Tranch II* dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Berdasarkan akta No. 24 tanggal 28 Juli 2020 oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, Mh, M.Kn di Jakarta jangka waktu fasilitas pinjaman *Tranch II* diperpanjang hingga 28 November 2021.

Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJT obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp 2,078,065,000,000 which consist of Tranch I Rp 500,000,000,000 and Tranch II of Rp 1,578,065,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The loan facility terms valid from the signing date of agreement and will last until May 31, 2020 for Tranch I and November 28, 2020 for Tranch II with bearing interest at 8.25% per annum. Based on Deed No.24 dated July 28, 2020 by Notary Dr. Dewi Tenty Sept Artiany, SH, Mh, M.Kn in Jakarta, the term agreement for Tranch II has been extended until November 28, 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo kredit investasi TJT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.773.180.357.128 dan Rp 1.783.008.602.759.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of investment credit of TJT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,773,180,357,128 and Rp 1,783,008,602,759, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo kredit IDC dari TJT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 113.608.922.643 dan Rp 113.703.922.643.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of IDC credit loan of TJT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 113,608,922,643 and Rp 113,703,922,643, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perjanjian Kredit Modal Kerja Sindikasi

Syndication Working Capital Credit Agreement

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

a. Syndication Bank Credit PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction* (IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate (LPS)* ditambah dengan Margin.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounting to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

1. *Project Cost* : Maksimal Rp 7.406.794.586.675.
 2. Komposisi pembiayaan : KI : *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
 3. Tujuan pembiayaan :
 - Restrukturisasi pinjaman debitur yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.
 - Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang – Batang sepanjang ± 39,2 KM (“Proyek”).
 4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 Tranchers yaitu :
 - a. Tranche A : pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).
 - b. Tranche B : pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
 - c. Tranche C : pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditanggung sebagian.
 5. Limit fasilitas : Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari *Project Cost*. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp 5.649.094.903.160.
 6. Jangka Waktu Fasilitas :
 - Tranche A dan Tranche B Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - Tranche C Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.
 7. *Grace Period* : Tranche C 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
 8. Masa Penarikan : Tranche C 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
 9. Suku bunga/ Bagi Hasil :
 - a. Bunga berjenjang dengan rincian :
 - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
 - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.
 - b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate+Margin* atau sama dengan (10,63).
1. *Project Cost* : Maximum Rp 7,406,794,586,675.
 2. *Financing Material* : KI : *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
 3. *Purpose of financing*:
 - *Debtor credit restructuring* used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang – Batang Toll Road Construction Project.
 - *Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang – Batang toll road along ± 39.2KM (the “Project”).*
 4. *Financing facilities*: *Investment Credit* which consists of 3 stages, namely:
 - a. *Tranche A*: *investment financing with a staging interest scheme (tiered interest scheme)*.
 - b. *Tranche B* : *investment financing with deferred interest scheme (partial interest deferral)*.
 - c. *Tranche C* : *new financing from SMI Syariah for investment purposes with a profitsharing scheme to increase financing and partly*.
 5. *Facility limit*: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the *Project Cost*. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp 5,649.094,903,160.
 6. *Term of Facility*:
 - *Tranche A and Tranche B* Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.
 - *Tranche C* Maximum 18 years from the signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.
 7. *Grace Period*: *Tranche C* 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
 8. *Withdrawal Period*: *Tranche C* 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.
 9. *Interest rate/ Profit Sharing* :
 - a. *Tiered interest with details*:
 - Year 2021 to 2023 by 5%.
 - Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.
 - b. *For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the Reference Rate+Margin or equal to (10.63).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, escrow account, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta company guarantee dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran covenant DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.375.487.211.500 dan Rp 1.377.290.472.974.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit IDC PBTR dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 97.999.014.750 dan Rp 103.353.479.894.

b. Kredit Bank Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan, and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio* (DER) a maximum of 3,5 times
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.

- Maintain positif balance of equity.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of PBTR investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,375,487,211,500 dan Rp 1,377,290,472,974, respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of PBTR IDC credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 97,999,014,750 and Rp 103,353,479,894, respectively.

b. Syndication Bank Credit WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya (Catatan 24)

Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution (Note 24).

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian–Legundi–Bunder–Manyar (KLBM).

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian–Legundi–Bunder–Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

A credit term loan of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a –adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, SH., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% diatas suku bunga kredit yang berlaku.

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from he date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 198.059.186.224 dan Rp 199.182.230.064.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WBW investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 198,059,186,224 and Rp 199,182,230,064, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman kredit IDC WBW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing adalah sebesar Rp 39.428.200.655 dan Rp 37.999.043.855.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WBW IDC credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 39,428,200,655 and Rp 37,999,043,855, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Bank Sindikasi WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.c).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo kredit investasi WBW dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 158.756.520.684 dan Rp 159.308.671.543.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo kredit IDC dari WBW dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 35.428.711.854 dan Rp 33.300.008.543.

3. PT Bank BNI Syariah

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.a).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah yang terhutang kepada PT Bank BNI Syariah adalah sebesar Rp 192.957.417.340 dan Rp 192.979.274.197.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Kredit Bank Sindikasi WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun untuk Tranche A1.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, escrow account, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Syndication Bank Credit WBW

WBW obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non banking financial institutions (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.c).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of investment credit of WBW from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 158,756,520,684 and Rp 159,308,671,543, respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of IDC credit loan of WBW from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 35,428,711,854 and Rp 33,300,008,543, respectively.

3. PT Bank BNI Syariah

a. Syndication Bank Credit PBTR

PBTR obtained a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.a).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding amount from PT Bank BNI Syariah amounting to Rp 192,957,417,340 and Rp 192,979,274,197, respectively.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Syndication Bank Credit WTTR

Based on Deed No. 3 and 4x dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp 1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

This loan bears interest at 11% per annum for Tranche A1.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta company gurantee dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan WTTR untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan WTTR.
- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan rasio pembiayaan bank dan *self financing* dengan komposisi 60:40. Dan Perusahaan harus menjaga seluruh posisi DER tidak lebih besar dari 500%, jika DER lebih besar dari 500% maka Perusahaan harus melakukan penambahan modal atau pengurangan/ pembayaran hutang.
 - b. *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - c. Menjaga ekuitas selalu positif.
 - d. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank minimal sebesar 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman kredit investasi WTTR ke PT Bank Mandiri Syariah masing-masing sebesar Rp 749.123.100.050 dan Rp 750.746.200.100.

Entitas Anak – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran hutang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company gurantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- *Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder struture, making changes to the PPJT and or business plan and requires WTTR to maintain certain financial ratios calculated based on WTTR financial statement.*
- *The major covenant of this financing include the following:*
 - a. *Debt to equity ratio (DER) reflecting the ratio of bank financing and self financing with the composition of 60:40. And the Company must maintain all DER position not greater than 500%, if DER is greater than 500%, the Company must increase the additional capital paid up or reduce/repay the debt.*
 - b. *Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 (one point zero) times during the operation period.*
 - c. *Maintain positif balance of equity.*
 - d. *The ratio of paid up capital to the total debt in the bank is minimum 10%.*

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WTTR investment credit loan from PT Bank Mandiri Syariah amounting to Rp 749,123,100,050 and Rp 750,746,200,100, respectively.

Subsidiary – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On February 22, 2021, the Company obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility for will be used specifically for debt refinancing. On February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 22 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On February 22, 2020, the Company entered contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan facility for will be used specifically for working capital with term of 36 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

On August 14, 2020, the Company entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8.922 m² located on project development of Vasaka Nines BSD and cession of unit apartment from customers.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi *hardcost* pembangunan SOHO dan apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita – Darmo, di Surabaya. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 180.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo. Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

*On October 20, 2017, WKR entered contract agreement No. 8 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of *hardcost* development of SOHO and apartment 88, avenue, owned by KSO Waskita – Darmo, in Surabaya. The outstanding principal balance of loan facilities amounting to Rp 180,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The above credit facilities are secured by land and building owned by KSO Waskita – Darmo. These facilities require WKR to maintain financial ratio.*

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000.

On December 18, 2017, the Company entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 340,000,000,000.

Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian. Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan. The outstanding principal balance amounting to Rp 340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7.856 m² located on project development of The Reiz Condo Medan and cession of unit apartment from customers. These facilities require WKR to maintain financial ratio.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 772, No.1853, No. 59, No. 310 dengan total luasan 15.480 m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali, dan agunan tambahan piutang usaha.

The credit facilities are secured by land and building right No. 772, No.1853, No. 59, No. 310 with total areas 3.344 sqm located on behalf name the Company are located in Jakarta and Bali and account receivable has owned by company.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

These facilities require the Company to maintain financial ratio.

- Current ratio > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA bernilai positif

- Current ratio at > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%
- EBITDA has positive

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka panjang WKR dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.096.978.682.774 dan Rp 1.114.270.315.745.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WKR from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp 1,096,978,682,774 and Rp 1,114,270,315,745, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat saldo pinjaman WKR yang jatuh tempo dalam setahun dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 201.256.250.000 dan Rp 163.125.000.000.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, WKR current portion of long-terms loan balance from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp 201,256,250,000 and Rp 163,125,000,000.

Entitas Anak – WBP

Subsidiary – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp 250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp 1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp 250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp 41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

This loan facility is secured by trade receivables tied in *cessie* at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp 41,651,000,000. As additional information, WBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari Bank

The changes to the *negative covenants* that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from Banks or

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

atau Lembaga Keuangan Lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Other Financial Institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Repay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*
5. *Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets;*

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka Panjang WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 311.006.819.095 dan Rp 307.953.591.213.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 311,006,819,095 and Rp 307,953,591,213, respectively.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp 470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions Line Facility Musyarakah with ceiling of Rp 470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

During the financing period at PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;

- a. *Hold a merger with another company;*
- b. *Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditor atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas ini dijaminan dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada bouwheer atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp 750.000.000.000.

WBP diwajibkan untuk menjaga *Debt service coverage ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo pinjaman jangka panjang WBP sebesar Rp 251.726.795.570 and Rp 178.930.675.660.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- c. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- d. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- e. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- f. Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- g. File a bankruptcy or delay in payment;
- h. Withdrawing capital paid by shareholders;
- i. Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility are secured with:

1. The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.
2. Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are amounting to Rp 750,000,000,000.

WBP should maintain Debt service coverage ratio (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank BRIsyariah amounting to Rp 251,726,795,570 and Rp 178,930,675,660, respectively.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/058/R dated June 23, 2022, WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp 214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp 168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp 58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a..*
- *Transactional capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Post-financing working capital loan amounting to Rp 214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2022 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

The loan facilities are collateralized and bounded with:

- *Term-in bills on financed projects*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp 168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp 58,218,498,201.*

As additional information, WBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Restriction of covenant:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 193.208.630.440 dan Rp 190.788.082.901.

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/ 2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

- Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and.
- Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of *arm's length*.

3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.

4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:

- Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material

- The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements

- The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and.

- Separation in which the Company will be the majority shareholder.

5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.

6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties

7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 193,208,630,440 and Rp 190,788,082,901, respectively.

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated 6 March 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

1. Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari 26 Supplier/Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas Accepted Invoice Financing.
2. Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema Tranche A:

1. Purpose of Use
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.
2. Features and Conditions
Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:

No	Ketentuan/Terms	Keterangan/Description	
1	Jenis Fasilitas/ <i>Facility Type</i>	KMK Post Financing	
2	Jangka Waktu/ <i>Time Period</i>	20 September 2022 sd 20 September 2039 (17 Tahun sejak Tanggal Berlaku Perjanjian WSBP)/ 17 Years from the Effective Date of the WSBP Agreement	
3	Pokok/ <i>Principal</i>	Rp270.691.905.539	
4	Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement</i>	Jenis Bunga/Interest Type	Biaya Bunga/Interest Expense
		Bunga sd jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a)/ <i>Interest until the due date of the invoice reported to the PKPU management (10.5% p.a)</i>	: 21.316.590.997
		Bunga setelah homologasi sd 19 September 2022 10.5% p.a)/ <i>Interest after homologation until September 19, 2022 10.5% p.a)</i>	: 13.290.009.918
		Jumlah Bunga/Total Interest	: 34.606.600.915
5	Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum Eektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement</i>	Seluruh Bunga Tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (<i>deferred</i>) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme Tranche A, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sapaai dengan putusan kasasi/ <i>All outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.</i>	
6	Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Interest after effective WSBP Settlement Agreement</i>	Berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitur atas nama WSBP sebagai berikut/ <i>Based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:</i>	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

		Tahun/Year	%
		Tahun ke 1 sd ke 9	2% pa
		Tahun ke 10 sd ke 13	3% pa
		Diatas tahun ke 13/ Over 13th year	4% pa
7	Mekanisme pembayarn bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023/ <i>Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya/ <i>In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day</i> 	
8	Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement</i>	<p>Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai <i>interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi/ <i>For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.</i> Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan/ <i>all objects and other costs that were previously written off</i> 	
9	Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme Pengalihan/ <i>Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,05,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement</i> Terhadap biaya buga, denda dan biaya lainnya pada Supplier/Sub Kontraktor akan dikorekso sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP/ <i>Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.</i> Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian/ <i>The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of IDR 270,691,905,539 in the</i> 	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

		<i>context of implementing the Settlement Agreement</i>
10	Mekanisme Pembayaran Pokok/ <i>Principal Payment Mechanism</i>	Pembayaran pokok dilakukan secara bullet payment pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement</i>
11	Pelunasan dipercepat/ <i>Expedited payment</i>	Dimungkinkan percepatan pembayaran (<i>pre payment</i>) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke 7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya/ <i>It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations</i>

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp 270.691.905.539.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo WBP ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 109.994.093.534 dan Nihil.

Pinjaman Mandiri akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Pihak Ketiga

Perusahaan

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk untuk merestrukturisasi kewajiban Perusahaan.

Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023 from Notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a deed was made on March 24, 2023 in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp 270,691,905,539.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WBP loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 109,994,093,534 and Nil, respectively.

Mandiri loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Third Parties

The Company

1. Master Restructuring Agreement

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 dated August 25, 2021, the Company signed agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk to restructure the Company's obligations.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 29.252.309.664.899.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp 29,252,309,664,899.

Berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 15 September 2021, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yang terdiri dari PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk (Catatan 31.1 Perjanjian Restrukturisasi Induk).

Based on the Accession Agreement as September 15, 2021, the Parties carrying out the Accession, consist of PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, declares to be a party to the Master Restructuring Agreement and undertakes to carry out all obligations stated in the Master Restructuring Agreement (Note 31.1 Master Restructuring Agreement).

Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 2.276.032.811.377; PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.937.854.730.295; Bank of China Ltd sebesar Rp 1.140.424.112.008; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 998.651.618.633; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 238.064.217.020; PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 251.017.156.932; PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 699.599.183.062; Bank QNB Indonesia sebesar Rp 417.796.279.058; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 281.805.760.004; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 279.549.549.429; PT Bank DKI sebesar Rp 235.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 225.444.608.003; PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 169.083.456.002; PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar Rp 154.781.999.763; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 167.137.162.274; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 84.541.728.001.

As of March 31, 2023, the Company's loan balance from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 2,276,032,811,377; PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,937,854,730,295; Bank of China Ltd amounting to Rp 1,140,424,112,008; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 998,651,618,633; PT Shinhan Bank Indonesia amounting to 238,064,217,020; PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 251,017,156,932; PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 500,000,000,000; PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 699,599,183,062; Bank QNB Indonesia amounting to Rp 417,796,279,058; PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 281,805,760,004; PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 279,549,549,429; PT Bank DKI amounting to Rp 235,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 225,444,608,003; PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 169,083,456,002; PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp 154,781,999,763; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounting to Rp 167,137,162,274; PT Bank SBI Indonesia amounting to Rp 84,541,728,001.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 2.276.032.811.377; PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.941.293.233.348; Bank of China Ltd sebesar Rp 1.140.424.112.008; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 1.001.276.551.888; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 238.064.217.020; PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 264.290.837.080; PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 699.599.183.062; Bank QNB Indonesia sebesar Rp 417.796.279.058; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 281.805.760.004; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 279.549.549.429; PT Bank DKI sebesar Rp 235.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 225.444.608.003; PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 169.083.456.002; PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar Rp 154.781.999.763; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 167.137.162.274; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 84.541.728.001.

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 2,276,032,811,377; PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,941,293,233,348; Bank of China Ltd amounting to Rp 1,140,424,112,008; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 1,001,276,551,888; PT Shinhan Bank Indonesia amounting to 238,064,217,020; PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 264,290,837,080; PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 500,000,000,000; PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 699,599,183,062; Bank QNB Indonesia amounting to Rp 417,796,279,058; PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 281,805,760,004; PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 279,549,549,429; PT Bank DKI amounting to Rp 235,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 225,444,608,003; PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 169,083,456,002; PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah amounting to Rp 154,781,999,763; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounting to Rp 167,137,162,274; PT Bank SBI Indonesia amounting to Rp 84,541,728,001.

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditor tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non Cash Loan* sampai dengan Rp 6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp 6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *referance rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditor untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp 8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi (Catatan 31.2.2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk).

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp 131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp 64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement (Note 31.2.2 Working Capital Syndication Credit Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah sebesar Rp 190.116.968.257 dan Rp 332.737.785.378; PT Bank Sumut sebesar Rp 189.632.090.304 dan Rp 332.737.785.378.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's loan balance from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 190,116,968,257 and Rp 332,737,785,378; PT Bank Sumut amounting to Rp 189,632,090,304 and Rp 332,737,785,390, respectively.

Entitas Anak – WTR

a. **Kredit Bank Sindikasi PBTR**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmitjati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.150.000.000 dan Rp 213.850.000.000.

Subsidiary – WTR

a. **Syndication Bank Credit PBTR**

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmitjati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.a).

during construction amounting to Rp 3,006,150,000,000 and Rp 213,850,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang – Batang Toll Road (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.a).

b. Kredit Bank Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.c).

b. Syndication Bank Credit WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.c).

c. Kredit Bank Sindikasi CTP

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Pebruari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.d).

c. Kredit Bank Sindikasi CTP

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.d).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

d. Kredit Bank Sindikasi WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan – Probolinggo (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi).

Pada tanggal 31 Maret 2023 saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 541.604.674.321, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 385.914.927.218, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 72.359.066.207, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.239.349.588, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 98.180.900.161, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 90.267.445.720, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 210.423.153.051, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.239.377.469, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 147.406.201.250, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 152.764.614.250, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 98.491.417.446, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 93.001.766.922, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 50.921.538.086, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 174.873.724.579, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 152.764.614.250, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 251.256.031.696, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 50.921.538.086, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 76.382.307.133, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 395.703.903.650, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 378.926.360.359, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 563.504.806.412, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 119.345.406.254, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 201.627.761.927, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 860.576.114.775, PT Bank Nagari sebesar Rp 196.541.601.667, PT Bank Pan Indonesia Tbk

d. Syndication Bank Credit WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp 1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road. (Note 31 Syndication Working Capital Loan)

As of March 31, 2023, the Company's loan balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounting to Rp 541,604,674,321, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounting to Rp 385,914,927,218, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounting to Rp 72,359,066,207, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounting to Rp 48,239,349,588, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounting to Rp 98,180,900,161, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounting to Rp 90,267,445,720, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounting to Rp 210,423,153,051, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounting to Rp 48,239,377,469, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounting to Rp 147,406,201,250, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounting to Rp 152,764,614,250, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounting to Rp 98,491,417,446, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounting to Rp 93,001,766,922, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounting to Rp 50,921,538,086, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounting to Rp 174,873,724,579, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp 152,764,614,250, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp 251,256,031,696, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounting to Rp 50,921,538,086, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounting to Rp 76,382,307,133, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounting to Rp 395,703,903,650, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounting to Rp 378,926,360,359, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

sebesar Rp 1.076.150.698.628, PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 201.291.631.226, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 152.764.614.248, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 245.677.001.083 dan PT Bank Mega Syariah sebesar Rp 99.883.080.008.

Rp 563,504,806,412, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounting to Rp 119,345,406,254, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounting to Rp 201,627,761,927, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounting to Rp 860,576,114,775, PT Bank Nagari amounting to Rp 196,541,601,667, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,076,150,698,628, PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 201,291,631,226, PT Bank Artha Graha International Tbk amounting to Rp 152,764,614,248, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounting to Rp 245,677,001,083 and PT Bank Mega Syariah amounting to Rp 99,883,080,008.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 537.668.460.792, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 385.958.620.142, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 72.367.254.734, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.244.813.505, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 98.294.571.048, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 89.611.410.131, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 208.869.335.408, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.244.836.488, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 147.528.948.764, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 151.752.012.453, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 97.768.446.562, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 92.318.338.073, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 50.584.004.152, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 173.644.452.794, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 151.752.012.453, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 249.520.459.014, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 50.584.004.152, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 75.876.006.232, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 394.304.372.293, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 377.945.120.678, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 559.690.096.735, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 118.502.612.905, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounting to Rp 537,668,460,792, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounting to Rp 385,958,620,142, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounting to Rp 72,367,254,734, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounting to Rp 48,244,813,505, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounting to Rp 98,294,571,048, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounting to Rp 89,611,410,131, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounting to Rp 208,869,335,408, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounting to Rp 48,244,836,488, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounting to Rp 147,528,948,764, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounting to Rp 151,752,012,453, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounting to Rp 97,768,446,562, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounting to Rp 92,318,338,073, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounting to Rp 50,584,004,152, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounting to Rp 173,644,452,794, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp 151,752,012,453, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp 249,520,459,014, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounting to Rp 50,584,004,152, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounting to Rp 75,876,006,232, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounting to Rp 394,304,372,293,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

sebesar Rp 200.141.744.754, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 855.192.762.932, PT Bank Nagari sebesar Rp 196.705.265.039, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.067.748.824.453, PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 199.880.289.927, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 151.752.012.451, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 245.881.581.291 dan PT Bank Mega Syariah sebesar Rp 100.099.493.347.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounting to Rp 377,945,120,678, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to Rp 559,690,096,735, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounting to Rp 118,502,612,905, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounting to Rp 200,141,744,754, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounting to Rp 855,192,762,932, PT Bank Nagari amounting to Rp 196,705,265,039, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,067,748,824,453, PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 199,880,289,927, PT Bank Artha Graha International Tbk amounting to Rp 151,752,012,451, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounting to Rp 245,881,581,291 and PT Bank Mega Syariah amounting to Rp 100,099,493,347.

Entitas Anak – WKR

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, Grup menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

- Current ratio > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA bernilai positif

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat saldo pinjaman WKR dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar Rp 62.968.750.000 dan Rp 65.000.000.000.

Subsidiary – WKR

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On November 30, 2021, the Company entered contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp 65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp 65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum. The credit facilities are secured by land square of 11,657 m² located on project development of Vasaka Residential Bali and cessie of receivables from customers.

These facilities require the Company to maintain financial ratio.

- Current ratio at > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%
- EBITDA has positive

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WKR's loan balance from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk amounting to Rp 62,968,750,000 and Rp 65,000,000,000, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Entitas Anak – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Penawaran Pemberian Kredit No. 115/KKO-KO2/2019 tanggal 30 Oktober 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp 142.395.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- b. Fasilitas Kredit 2 – KI IDC dengan maksimal pinjaman Rp 2.123.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- c. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Swichtable Non Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,00% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp 58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp 95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- a. Memindahtangankan agunan;
- b. Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- c. Menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dijaminan kepada pihak lain;
- d. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- e. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 114.627.609.265.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat saldo pinjaman WKI yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 14.900.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

Subsidiary – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Offering No. 115/KKO-KO2/2019 dated October 30, 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp 142,395,000,000 with an interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.
- b. Credit Facility 2 - KI IDC with a maximum loan of Rp 2,123,000,000 with an effective interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.
- c. KMK R/C Credit Facility Limited *Swichtable Non Cash Loan* (SCF) with a maximum loan Rp 50,000,000,000 with an effective interest rate of 10.00% p.a floating rate. Facility period is up to November 11, 2021.

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 m² and a building area of 8,000 m², machines with a value of Rp 58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp 95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- a. Transferring collateral;
- b. Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;
- c. Securing company assets pledged to other parties;
- d. Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;
- e. Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of WKI's loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 114,627,609,265, respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, WKI's current portion of long-term loan balance from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 14,900,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Entitas Anak – WBP

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 23) sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC* lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC* lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC* lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Subsidiary – WBP

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk (Note 23) as follows:

1. *Loan for working capital purposes* amounting to Rp 250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum
2. *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of *LC* and *LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* amounting to Rp 850,000,000,000, with the term until April 30, 2021
3. *Acceptance* for purposes of *LC usance* or local *LC* of Rp 850,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of *LC* or local *LC* of Rp 850,000,000,000, with a term of three (3) months from the *LC* due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of *LC* or local *LC* with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounting to Rp 850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is *non-rolloverable* and interest rate 8.8% per annum.
7. *Loan on note discounted account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is *nonextendable* and interest rate 8.8% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 221.268.094.738 dan Rp 218.460.388.244.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan *Omnibus* sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp 500,000,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and *non-rolloverable*, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp 1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 221,268,094,738 and Rp 218,460,388,244, respectively

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WBP obtained an Omnibus financing facility of Rp 400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi *Non-LC/non-SKBDN* atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi RP 400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.
2. *Payable Services* to finance *Non-LC/non-SKBDN* invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* or *Revolving Financing iB* is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp 300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of Limit and Sub Limit as a whole may not exceed Rp 400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;
2. Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;
3. Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;
4. Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;
5. Make new investments that could affect to the payment quality;
6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 165.729.563.328 dan Rp 160.941.525.993.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan

8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise)
9. Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;
10. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 165,729,563,328 and Rp 160,941,525,993, respectively.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is colateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at *arm's length* and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of *arm's length*; and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
 4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
 5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
 6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
 7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
 8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun (Catatan 23).

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 117.328.657.904 dan Rp 115.644.797.398.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

- Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.
3. Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law
 4. Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;
 - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation which the Company becomes the mayor shareholder.
 5. Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;
 6. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
 7. Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
 8. Repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repays the debt in advance.

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp 285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2022 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum (Notes 23).

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 117,328,657,904 and Rp 115,644,797,398, respectively.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000.

Pembatasan:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 39.998.502.301 and Rp 39.073.560.073.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152/LOD-CBII/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (Catatan 23).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

4. PT Bank BCA Syariah

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving), amounting to Rp 100,000,000,000, with a loan term of up to June 6 2022. As of the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp 120,000,000,000.

Negative Covenant:

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 39,998,502,301 and Rp 39,073,560,073, respectively.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 152/LOD-CBII/XII/2021 dated December 10, 2021, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp 73.523.809.678, with loan period until March 31, 2022 and the interest rate amounting to 9.75% per annum (Notes 23).

This loan facility is collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direklasifikasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 29.281.679.817 dan Rp 28.955.346.560.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. ICBC Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 29,281,679,817 and Rp 28,955,346,560, respectively.

32. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

32. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

Ventura Bersama/*Joint Ventures*

Jumlah/Total

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut.

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations.

31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
990.823.278.653	1.001.768.560.417
990.823.278.653	1.001.768.560.417

33. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

33. OTHER LONG-TERM PAYABLES

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing

Provisi Pelapisan Jalan Tol/ *Provision For Overlay*

Lain-lain/ *Others*

Jumlah/ Total

Utang lain-lain kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan:

1. PT TJT

PT TJT telah menerima pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Pendanaan Kementerian Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah Jalan Tol Ciawi – Sukabumi. Pinjaman ini dikenakan bunga LPS +1% per tahun dan akan jatuh tempo pada kondisi yang lebih dahulu dicapai yaitu pada saat lahan selesai atau jalan tol telah dioperasikan.

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

Other payables to the Ministry of Public Works and Housing represent:

1. PT TJT

PT TJT has received borrowing from the Ministry of Public Work and Housing, Financing Section of the Ministry of Public Work. The borrowing is used as compensation of land acquisition for Ciawi – Sukabumi Toll Road. The loan bears interest at LPS +1% per annum and will due when the land acquisition is completed or the toll road has been operated, whichever is earlier.

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
1.300.021.323.050	1.301.716.023.789
253.021.701.804	242.420.946.927
32.859.848.062	13.746.456.965
1.585.902.872.916	1.557.883.427.681

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

2. PT PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Mei 2013 oleh Trie Sulistiowarni, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diwakili oleh Badan Layanan Umum ("BLU") Badan Pengatur Jalan Tol Bidang Pendanaan Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk keperluan uang ganti rugi pembelian lahan Jalan Tol Pemalang - Batang dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp180.168.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar LPS + 1% dan akan jatuh tempo pada akhir tahun 2018. Sampai dengan tanggal laporan audit, perusahaan masih menunggu surat dari BLU terkait tanggal jatuh tempo pelunasan pokok pinjaman yaitu paling lambat enam bulan sejak surat diterima PBTR.

2. PT PBTR

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 8, 2013 by Trie Sulistiowarni, S.H., Notary in Jakarta, PBTR received loan facility from Ministry of Public Work and Public Housing represented by Badan Layanan Umum ("BLU") - Toll Road Regulatory Agency Financing Section of Ministry of Public Work and Public Housing used as compensation of land acquisition for Pemalang - Batang toll road with maximum loan amounted to Rp180,168,000,000 and beared interest of LPS + 1% and will be mature at the end of 2018. Up to the date of this audit report, the company still awaiting a letter from BLU regarding the due date of repayment principal which is no later than six months since the PBTR received the letter.

34. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

34. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	21.666.000.000	36.110.000.000
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	5.006.631.731	6.415.879.475
Sub Jumlah/ Sub Total	26.672.631.731	42.525.879.475
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	337.873.508.926	305.859.599.090
PT Duta Graha Karya	95.700.535.215	97.588.025.263
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste	71.027.356.724	78.654.999.716
Pemerintah Daerah/ District Governments	39.187.899.053	85.638.964.026
Tokyu Construction Co Ltd	28.217.040.950	35.782.302.706
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	35.181.751.168	42.590.221.995
Sub Jumlah/ Sub Total	607.188.092.036	646.114.112.796
Jumlah/ Total	633.860.723.767	688.639.992.271

35. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Liabilitas Guna Usaha		
Tanah	3.990.456.100	3.990.456.100
Bangunan	188.679.330	188.679.330
Kendaraan	31.164.941.050	34.231.761.120
Dikurangi: Bagian Lancar	(5.947.090.064)	(5.947.090.064)
Jumlah Harga Perolehan	29.396.986.416	32.463.806.486

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin dengan aset sewaan milik penyewa.

35. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Leased Liabilities		
Land	3.990.456.100	3.990.456.100
Building	188.679.330	188.679.330
Vehicles	31.164.941.050	34.231.761.120
Less: Current Portion	(5.947.090.064)	(5.947.090.064)
Total Acquisition Cost	29.396.986.416	32.463.806.486

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities that is presented in consolidated statements of financial position are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perusahaan/ the Company	17.731.402.606	17.731.402.606
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	17.372.141.941	17.372.141.941
PT Trans Jabar Tol	2.226.174.075	2.226.174.075
PT Waskita Toll Road	2.184.316.596	2.184.316.596
PT Waskita Karya Realty	1.163.824.181	1.163.824.181
Jumlah/ Total	40.677.859.399	40.677.859.399

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	--	--
Manfaat jangka panjang lainnya	17.731.402.606	17.731.402.606
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	17.731.402.606	17.731.402.606

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

a. Program Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Other long-term benefit
Present Value Benefit Obligation - Ending

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

a. Post-employment Benefit Plan

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and *real estates*. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	247.722.505.129	247.722.505.129	<i>Present Value of Obligations</i>
Nilai Wajar Aset Program	(315.211.030.360)	(315.211.030.360)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Dampak Pembatasan Aset	67.488.525.231	67.488.525.231	<i>Impact of Asset Restriction</i>
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	--	--	<i>Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	272.527.301.107	272.527.301.107	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	19.792.584.872	19.792.584.872	Current Service Cost
Biaya Bunga	18.976.258.471	18.976.258.471	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Curtailment	(8.977.415.258)	(8.977.415.258)	(Gain) Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	(43.647.064.081)	(43.647.064.081)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			Remeasurement on the Net Defined
Imbalan Pasti Neto:			Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang			Actuarial (Gains)/Losses Arising
Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(10.949.159.982)	(10.949.159.982)	from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	247.722.505.129	247.722.505.129	Ending Balance of Present Value Obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	311.705.859.874	311.705.859.874	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	23.596.133.592	23.596.133.592	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(20.090.963.106)	(20.090.963.106)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	315.211.030.360	315.211.030.360	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings is the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
31 Desember/ December 31, 2022:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 8,54%	235.975.126.899	18.217.677.911
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7,40%	247.722.505.129	19.792.584.872
Turun Menjadi/ Decrease to 6,54%	260.883.138.891	21.628.344.788
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	260.014.099.930	21.568.583.767
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	247.722.505.129	19.792.584.872
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	236.576.479.952	18.242.267.629

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 31 Desember 2022 adalah 18,29 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 is 18.29 years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	19.193.098.311	19.193.098.311
Biaya Jasa Kini	2.131.146.683	2.131.146.683
Biaya Bunga	1.449.390.379	1.449.390.379
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar (Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	(6.013.429.640)	(6.013.429.640)
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	17.731.402.606	17.731.402.606

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi akuarial pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tingkat Diskonto	7,40%	7,40%
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019
Umur Pensiun Normal (tahun)	56	56

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary.

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	19.193.098.311	19.193.098.311
Biaya Jasa Kini	2.131.146.683	2.131.146.683
Biaya Bunga	1.449.390.379	1.449.390.379
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar (Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	(6.013.429.640)	(6.013.429.640)
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	17.731.402.606	17.731.402.606

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tingkat Diskonto	7,40%	7,40%
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019
Umur Pensiun Normal (tahun)	56	56

37. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Modal Dasar	54.295.804.000	54.295.804.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)		
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%
Saham Biasa (Seri B)		
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	75,35%
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%

37. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Modal Dasar	54.295.804.000	54.295.804.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)		
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%
Saham Biasa (Seri B)		
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	75,35%
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 November 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 November 2016.

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there was an increasing number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.
- Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares equal to Rp 1,356,747,356,000 to 13,572,493,310 shares equal to Rp 1,357,249,331,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0016611-AH.01.03 dated February 5, 2016.
- Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.420.000,00 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.
- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.429.580.400.000.
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 2,420,000.00 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred eighty thousand four hundred) shares to 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (Fourty Eight Thousand Four Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 4,840,000.00 (four million eight hundred and fourty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.
- Based on Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp 2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp 5,429,580,400,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 88 tanggal 30 Desember 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 12.741.935.475 lembar saham, semula 13.573.951.000 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.395.100.000 menjadi 26.315.886.475 lembar saham atau setara dengan Rp 2.631.588.647.500. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0494676 tanggal 31 Desember 2021.
- Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Januari 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebanyak 2.490.920.541 lembar saham Seri B yang merupakan saham baru hasil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami perubahan dari 26.315.886.475 lembar saham atau setara dengan Rp 2.631.588.647.500 menjadi 28.806.807.016 lembar saham atau setara dengan Rp 2.880.680.701.600. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 21 Januari 2022.
- Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 88 dated December 30, 2021 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the paid-in capital of 12,741,935,475 shares, from 13,573,951,000 shares or equivalent to Rp 1,357,395,100,000 to 26,315,886,475 shares or equivalent to Rp 2,631,588,647,500. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0494676 dated December 31, 2021.
- Based on Deed No. 06 dated January 21, 2022 from Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders approved the addition of 2,490,920,541 Series B shares which are new shares resulting from Pre-emptive Rights. So that the issued and paid-up capital of the Company was changed from to 26,315,886,475 shares or equivalent to Rp 2,631,588,647,500 to 28,806,807,016 shares or equivalent to Rp 2,880,680,701,600. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 21, 2022.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	Additional paid-in capital of a Pre-emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320	Additional paid-in capital of a Pre-emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(219.945.216.939)	(219.945.216.939)	Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	13.565.914.226.785	13.565.914.226.785	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor – agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar 17.412.464.970.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp 31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp 37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to 17,412,464,970.

39. SALDO LABA

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Telah Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo Awal	1.725.598.750.818	1.732.187.379.878
Penambahan Dana Cadangan	--	(6.588.629.060)
Saldo Akhir	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818
Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	(9.940.244.897.000)	(7.693.325.785.145)
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(374.933.362.682)	(1.899.817.183.583)
Pengukuran Kembali Program		
Imbalan Pasti	(87.797.819)	--
Pembentukan Cadangan Umum	--	6.588.629.060
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	--	(353.690.557.332)
Saldo Akhir Tahun	(10.315.266.057.501)	(9.940.244.897.000)

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

40. PENDAPATAN USAHA

Jasa Konstruksi/ Construction Services	
Bunga dari Jasa Konstruksi/ Interest from Construction Services	
Penjualan Precast/ Precast Sales	
Pendapatan Jalan Tol/ Toll Road Revenue	
Pendapatan Property/ Property Revenue	
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure Revenue	
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue	
Sewa Gedung dan Peralatan/ Buildings and Equipment Rental	
Jumlah/ Total	

39. RETAINED EARNINGS

	31 Maret / March 31 , Rp	2022 Rp
Appropriated		
Beginning Balance		
Addition to Reserved Fund		
Ending Balance		
Unappropriated		
Beginning Balance		
Profit Attributable to Owners of the Parent Entity		
Remeasurement of Defined Benefit Plans		
Allocation to General Reserve		
Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries		
Ending Balance		

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGS.

40. REVENUES

	31 Maret / March 31 , Rp	2022 Rp
Jasa Konstruksi/ Construction Services	2.291.111.652.931	1.991.570.416.980
Bunga dari Jasa Konstruksi/ Interest from Construction Services	12.548.698.838	426.335.412.783
Penjualan Precast/ Precast Sales	103.980.785.255	16.686.586.066
Pendapatan Jalan Tol/ Toll Road Revenue	244.375.367.551	213.236.532.066
Pendapatan Property/ Property Revenue	66.077.785.122	62.732.397.356
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure Revenue	11.847.556.321	22.988.771.015
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue	1.894.485.196	14.536.302.644
Sewa Gedung dan Peralatan/ Buildings and Equipment Rental	10.000.000	170.834.545
Jumlah/ Total	2.731.846.331.214	2.748.257.253.455

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Jasamarga Japek Selatan	336.346.865.542	304.240.816.552
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	177.890.676.986	361.864.440.647
PT Angkasa Pura I (Persero)	64.808.777.030	--
PT Cimanggis Cibitung Tollways	92.213.206.576	--
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	--	70.109.569.772
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	73.010.155.852
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	105.440.115.927	86.525.416.546
Sub Jumlah/ Sub Total	776.699.642.061	895.750.399.369
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	616.011.704.069	454.170.003.976
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	450.276.271.837	450.356.046.151
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	245.974.584.939	--
BPJT - PT Trans Jabar Tol	124.926.433.348	104.393.262.779
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	110.791.121.712	111.185.594.566
Pemerintah Daerah/ District Governments	55.451.362.273	--
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	20.036.080.000	79.757.858.089
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	247.831.926.955
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	331.679.130.975	404.812.161.570
Sub Jumlah/ Sub Total	1.955.146.689.153	1.852.506.854.086
Jumlah/ Total	2.731.846.331.214	2.748.257.253.455

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk 31 Maret 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	616.011.704.069	454.170.003.976
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	450.276.271.837	450.356.046.151
PT Jasamarga Japek Selatan	336.346.865.542	304.240.816.552
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	--	361.864.440.647
Jumlah/ Total	1.402.634.841.448	1.570.631.307.326

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

41. COST OF REVENUES

	31 Maret / March 31,		
	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	867.187.220.812	812.418.309.248	Raw Material
Subkontraktor	570.166.539.159	736.632.376.248	Subcontractor
Upah	190.649.317.644	193.407.826.890	Wages
Beban Tidak Langsung	447.006.941.225	491.704.023.587	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	2.075.010.018.840	2.234.162.535.973	Total Constructions Services
Jalan Tol	106.445.255.678	86.958.946.119	Toll Roads
Properti dan Hotel	55.105.557.926	69.015.543.839	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	9.637.080.298	13.697.427.153	Others Infrastructure

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31,		
	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	203.147.938.680	200.651.057.585	Beginning Balance
Pembelian	95.319.037.974	255.995.591.867	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	298.466.976.654	456.646.649.452	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	219.668.371.795	455.715.942.913	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	78.798.604.859	930.706.539	Raw Material Expenses
Beban Upah	1.752.889.529	1.623.864.749	Direct Labour Expenses
Beban <i>Overhead</i>	4.660.672.809	12.202.424.658	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	85.212.167.197	14.756.995.946	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	2.331.410.079.939	2.418.591.449.030	Total Cost of Revenues

42. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Tender/ <i>Tender</i>	3.256.129.460	5.464.415.142
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	2.587.416.403	3.658.566.770
Iklan/ <i>Advertising</i>	767.798.433	599.911.262
Sub Jumlah/ Sub Total	6.611.344.296	9.722.893.174
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	137.879.119.446	160.169.374.451
Umum/ <i>General</i>	119.721.265.522	58.809.823.958
Beban - <i>Non-contributing Plant / Non-contributing Plant - Expenses</i>	79.432.345.234	67.906.545.858
Penyusutan (Catatan 16)/ <i>Depreciation (Note 16)</i>	39.413.477.057	39.917.107.601
Gedung/ <i>Building</i>	15.743.209.166	9.255.473.919
Kantor/ <i>Office</i>	9.616.298.248	11.101.550.477
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	9.596.698.453	8.779.268.211
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	6.689.889.503	5.375.433.049
Pesangon/ <i>Severance</i>	--	380.062.847
DPLK/ <i>DPLK</i>	--	72.616.502
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap/ <i>Provision of Impairment Losses Inventories and Property, Plant and Equipment</i>	76.883.484.815	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	10.308.883.194	10.074.153.796
Sub Jumlah/ Sub Total	505.284.670.638	371.841.410.669
Jumlah/ Total	511.896.014.934	381.564.303.843

Beban – *Non-contributing Plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Beban umum dan administrasi – lain-lain merupakan amortisasi atas aset lain – lain dan aset tak berwujud.

Non-contributing Plant Expenses represent abnormal amounts of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before proceeding to the next production stage, and general and administrative costs, which do not contribute to making the inventory in its current condition and location.

General and administrative expenses – others represent the amortization of other assets and intangible assets.

43. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

43. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 5, 7, 8, 10)/ <i>Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 5, 7, 8, 10)</i>	45.175.652.070	14.143.326.364
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ <i>Others Revenue (Expenses) JV</i>	254.156.958	8.501.267.688
Pendapatan (Beban) Lain-lain Proyek/ <i>Others Revenue (Expenses) Project</i>	1.320.288.641	1.540.102.087
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Others Revenue (Expense)</i>	386.345.322.217	(4.770.734.220)
Jumlah/ Total	433.095.419.886	19.413.961.919

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pendapatan (beban) lain-lain – lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari restrukturisasi utang bank dan utang obligasi pada entitas anak, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

Other income (expenses) - others represent non operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV

44. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

44. FINANCIAL CHARGES

This account represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds

45. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

45. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	(124.278.459.374)	(91.242.932.844)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi (Catatan 13)	(7.567.691.488)	(23.224.885.759)
Jumlah	(131.846.150.862)	(114.467.818.603)

Equity in Net Income of Construction Joint Ventures (Note 13)
Equity in Net Income (Loss) of Associates Entities (Note 13)
Total

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepemilikan/ Ownership %	31 Maret / March 31, 2023			
		Nilai Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Nilai Akhir/ Ending Balance Rp
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	2.033.632.643.095	(12.309.635.581)	--	2.021.323.007.514
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	1.851.509.003.354	6.687.167.250	--	1.858.196.170.604
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	629.153.411.627	951.672.233	--	630.105.083.860
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	371.350.414.458	(15.829.885.494)	--	355.520.528.964
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	161.634.455.696	(272.656.572)	--	161.361.799.124
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	70.978.163.796	382.535.268	--	71.360.699.064
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	18.951.626.603	31.048.969	--	18.982.675.572
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.329.677.373	23.190.253	--	3.352.867.626
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.633.428	--	--	1.633.633.428
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	1.452.888.533	(119.268.622)	--	1.333.619.911
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.225.070	--	--	1.225.225.070
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.408.358	--	--	408.408.358
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	83.562.318	28.524.011	--	112.086.329
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.416.744	(23.485)	--	1.393.259
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	510.123	(58.715)	--	451.408
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(407.261)	8.837	--	(398.424)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.753)	4	--	(997.749)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(5.070.147)	(23.778)	--	(5.093.925)
Jumlah/ Total		5.145.339.569.353	(20.427.405.422)	--	5.124.912.163.931

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Kepemilikan/ Ownership	31 Desember / December 31, 2022				
	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan) Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.994.270.708.458	39.361.934.637	--	2.033.632.643.095
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	1.581.201.173.055	270.307.830.299	--	1.851.509.003.354
RDPT WTR (Untuk/ for WTR)	11,92%	--	(16.920.524.467)	646.073.936.094	629.153.411.627
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	435.816.498.720	(64.466.084.262)	--	371.350.414.458
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	162.890.161.204	(1.255.705.508)	--	161.634.455.696
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	197.582.755.175	3.943.408.621	(130.548.000.000)	70.978.163.796
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	17.655.114.324	1.296.512.279	--	18.951.626.603
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.590.336.602	(260.659.229)	--	3.329.677.373
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.634.800.385	(1.166.957)	--	1.633.633.428
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.207.900.289	(755.011.756)	--	1.452.888.533
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.226.100.288	(875.218)	--	1.225.225.070
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.700.097	(291.739)	--	408.408.358
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	404.173.170	(320.610.852)	--	83.562.318
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.405.357	11.387	--	1.416.744
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	643.399	(133.276)	--	510.123
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	10,62%	992.629.901.949	--	(992.629.901.949)	--
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	72.522.799	--	(72.522.799)	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for KKDM)	0,46%	--	--	--	--
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	72.522.799	--	(72.522.799)	--
Efek Divestasi	0,00%	--	(3.845.329.728)	3.845.329.728	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(764.485)	357.224	--	(407.261)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.874)	121	--	(997.753)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(4.785.094)	(285.053)	--	(5.070.147)
Jumlah/ Total		5.391.659.874.555	227.083.376.523	(473.403.681.725)	5.145.339.569.353

47. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(374.933.362.682)	(830.639.170.283)
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.016	28.806.807.016
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(13,02)	(28,83)

47. EARNING (LOSS) PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

Net Income Attributable
to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Basic Earning (Loss) Per Shares

48. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

48. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.890.000.000.000	3.890.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.290.000.000.000	1.290.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	950.000.000.000	950.000.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000.000.000	175.000.000.000
Jumlah/ Total	13.455.000.000.000	13.455.000.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ the Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	2.444.048.859.176	2.444.048.859.176
	1.186.233.152.675	1.186.233.152.675
	637.181.126.115	637.181.126.115
	4.267.463.137.966	4.267.463.137.966

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company and a subsidiary obtained SCF facilities were used to pay working partners' bill as follows:

PT Bank Syariah Mandiri - SCF

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	491.955.599.510	491.955.599.510
	491.955.599.510	491.955.599.510

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp		
Pinjaman Bank	47.563.432.430.672	340.117.973.821	(263.573.524.742)	-	-	-	47.639.976.879.751	Bank Loans	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	4.538.846.968.540	601.684.935.988	-	-	-	-	5.140.531.904.528	Loan to Financial Institution Non-Bank	
Utang Obligasi	10.666.706.577.469	-	-	-	(2.488.485.171)	-	10.664.218.092.298	Bonds Payable	
Utang Sukuk Mudharabah	1.144.905.871.186	-	-	57.046.337	-	-	1.144.962.917.523	Sukuk Mudharabah Payable	
Surat Utang Jangka Menengah	725.000.000.000	-	-	-	-	-	725.000.000.000	Medium Term Notes	
Liabilitas Sewa	38.410.896.550	-	(4.915.020.768)	-	-	1.848.200.698	35.344.076.480	Lease Liabilities	
Jumlah	64.677.302.744.417	941.802.909.809	(268.488.545.510)	57.046.337	(2.488.485.171)	1.848.200.698	65.350.033.870.580	Total	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Utang Bank/ Bank Loan Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp		
Pinjaman Bank	53.697.455.801.667	5.041.750.181.172	(8.062.519.411.327)	--	--	(3.113.254.140.840)	--	47.563.432.430.672	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	2.360.440.508.707	448.832.866.347	--	--	--	1.729.573.593.486	--	4.538.846.968.540	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	11.504.875.389.886	2.127.300.000.000	(3.025.000.000.000)	(9.339.320.000)	14.273.440.486	54.597.067.097	--	10.666.706.577.469	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	--	1.148.100.000.000	--	(3.336.771.580)	142.642.766	--	--	1.144.905.671.186	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	250.000.000.000	725.000.000.000	(250.000.000.000)	--	--	--	--	725.000.000.000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	65.520.713.697	--	(37.595.618.302)	--	--	--	10.485.801.155	38.410.896.650	Lease Liabilities
Jumlah	67.878.292.413.957	9.490.983.047.519	(11.375.115.029.629)	(12.676.091.580)	14.416.083.252	(1.329.083.480.257)	10.485.801.155	64.677.302.744.417	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non-kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	--	10.094.430.000	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	3.211.438.406.953	3.465.359.532.489	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities and Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	1.848.200.698	10.485.801.155	Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Jumlah	3.213.286.607.651	3.485.939.763.644	Total

51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
	USD	2.150.674	32.393.456.430	5.291.371
	YEN	84.723.807	9.633.571.353	304.585.789
	EURO	551	9.002.989	3.409
	SAR	10.306	41.353.012	9.883
	MYR	3.619	12.328.016	3.467
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
	SAR	13.208.884	53.000.910.398	12.666.507
	USD	2.061.363	31.048.255.896	519.280
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
	SAR	6.905.322	27.707.741.349	6.621.779
	USD	5.903.044	88.911.647.410	5.434.825
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers				
	USD	3.335.979	50.246.515.058	1.397.464
Jumlah/ Total		293.004.781.911		315.514.543.494

52. SEGMENT OPERASI

52. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

a. Information Related to Products and Services

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details of information of segment based on the type of business/ product were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

31 Maret/ March 31, 2023								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2.303.660.351.769	10.000.000	67.972.270.318	103.980.785.255	11.847.556.321	244.375.367.551	2.731.846.331.214	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.075.010.018.840	--	55.105.557.926	85.212.167.197	9.637.080.298	106.445.255.678	2.331.410.079.939	Cost of Revenues
Laba Bruto	228.650.332.929	10.000.000	12.866.712.392	18.768.618.058	2.210.476.023	137.930.111.873	400.436.251.275	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(511.896.014.934)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	598.279.982.855	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	486.820.219.196	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(703.969.585.660)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(131.846.150.862)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(348.995.517.326)	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(46.365.250.778)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>(395.360.768.104)</u>	Net Profit in Current Period

31 Maret/ March 31, 2022								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2.417.905.829.763	170.834.545	77.268.700.000	16.686.586.066	22.988.771.015	213.236.532.066	2.748.257.253.455	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.234.162.535.973	--	69.015.543.839	14.756.995.946	13.697.427.153	86.958.946.119	2.418.591.449.030	Cost of Revenues
Laba Bruto	183.743.293.790	170.834.545	8.253.156.161	1.929.590.120	9.291.343.862	126.277.585.947	329.665.804.425	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(381.564.303.843)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	247.496.048.293	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	195.597.548.875	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(980.929.631.483)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(114.467.818.603)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(899.799.301.211)	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(67.914.008.180)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>(967.713.909.391)</u>	Net Profit in Current Period

31 Maret/ March 31, 2023								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	1.712.592.133.266	3.186.929.071	--	429.422.570.898	--	--	2.145.201.633.235	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.508.500.266.392	--	--	--	--	--	1.508.500.266.392	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	7.595.915.054.757	--	--	--	--	--	7.595.915.054.757	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	378.988.600.875	--	3.706.113.988.766	178.842.810.942	25.911.348.659	--	4.289.856.749.242	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	82.684.982.426.241	Unallocated Assets
Jumlah Aset							<u>98.224.456.129.867</u>	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	7.527.209.591.584	--	--	--	--	--	7.527.209.591.584	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.658.819.736.416	--	--	163.575.138.733	1.046.759.931	--	1.823.441.635.080	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	75.025.815.149.331	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							<u>84.376.466.375.995</u>	Total Liabilities

31 Desember/ December 31, 2022								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll/ Toll	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	1.407.437.394.679	2.777.624.986	--	457.079.186.054	--	--	1.867.294.205.719	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.463.752.471.746	--	--	--	--	--	1.463.752.471.746	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	7.877.664.742.737	--	--	--	--	--	7.877.664.742.737	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	366.269.646.540	--	3.681.585.622.798	212.277.810.494	23.327.098.155	--	4.283.460.177.987	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	82.740.145.030.657	Unallocated Assets
Jumlah Aset							<u>98.232.316.628.846</u>	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	7.449.149.336.334	--	--	--	--	--	7.449.149.336.334	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	2.060.192.005.461	--	--	78.245.691.215	4.268.444.203	--	2.142.706.140.879	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	74.395.776.470.867	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							<u>83.987.631.948.080</u>	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Aset/Assets		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	28.320.701.610.457	36.728.409.181.593
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	14.136.069.125.486	13.942.897.490.768
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	6.769.969.311.326	6.761.856.278.285
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Jakarta	28.100.199.226.033	7.291.602.532.237
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	268.132.944.882	99.193.273.570
	77.595.072.218.184	64.823.958.756.453
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	6.104.038.915.091	5.805.123.054.207
	6.104.038.915.091	5.805.123.054.207
Kantor Pusat/ Head Office - Jakarta	58.924.480.653.497	59.851.366.893.690
	58.924.480.653.497	59.851.366.893.690
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	5.801.034.962.632	6.882.077.282.335
	5.801.034.962.632	6.882.077.282.335
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	825.375.329.436	966.204.650.981
	825.375.329.436	966.204.650.981
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	65.131.964.628.672	59.271.666.492.780
	65.131.964.628.672	59.271.666.492.780
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	214.381.966.707.512	197.600.397.130.446
Eliminasi/ Elimination	(116.157.510.577.645)	(99.368.080.501.600)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	98.224.456.129.867	98.232.316.628.846
	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	28.320.701.610.457	36.728.409.181.593
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	14.136.069.125.486	13.942.897.490.768
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	6.769.969.311.326	6.761.856.278.285
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Jakarta	28.100.199.226.033	7.291.602.532.237
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	268.132.944.882	99.193.273.570
	77.595.072.218.184	64.823.958.756.453
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	6.104.038.915.091	5.805.123.054.207
	6.104.038.915.091	5.805.123.054.207
Kantor Pusat - Jakarta	58.924.480.653.497	59.851.366.893.690
	58.924.480.653.497	59.851.366.893.690
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	5.801.034.962.632	6.882.077.282.335
	5.801.034.962.632	6.882.077.282.335
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	825.375.329.436	966.204.650.981
	825.375.329.436	966.204.650.981
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	65.131.964.628.672	59.271.666.492.780
	65.131.964.628.672	59.271.666.492.780
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	214.381.966.707.512	197.600.397.130.446
Eliminasi/ Elimination	(116.157.510.577.645)	(99.368.080.501.600)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	98.224.456.129.867	98.232.316.628.846

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	902.779.425.894	1.221.073.328.138
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	256.736.983.732	330.853.691.114
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	488.965.577.828	81.950.805.216
Divisi Luar Negeri/ Division Overseas - Jakarta	81.063.925.541	1.559.952.000
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	323.155.270.836	475.288.371.540
WTR - Jakarta	707.629.124.285	780.288.156.474
	2.760.330.308.116	2.891.014.304.482
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	67.972.270.318	77.268.700.000
	67.972.270.318	77.268.700.000
Kantor Pusat - Jakarta	10.000.000	170.834.545
	10.000.000	170.834.545
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	366.856.271.211	290.423.860.198
	366.856.271.211	290.423.860.198
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	27.537.690.800	25.589.776.464
	27.537.690.800	25.589.776.464
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	244.375.367.551	213.236.532.066
	244.375.367.551	213.236.532.066
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	3.467.081.907.996	3.497.704.007.755
Eliminasi/ Elimination	(735.235.576.782)	(749.446.754.300)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	2.731.846.331.214	2.748.257.253.455

53. PERKARA HUKUM

1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

- Ahli Waris Alm H Asmawih (Tergugat I)
- Kementerian PUPR (Tergugat II)
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III)
- Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV)
- Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V)
- Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI)
- Pemprov Jakarta Cq Kelurahan Cipinang (Tergugat VII)
- Perusahaan (Tergugat VIII)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 6.428.796.000.

Pada tanggal 25 November 2021 diterima Pemberitahuan Pernyataan Kasasi dan Memori Kasasi terkait perkara a quo.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima relaas penyerahan kontra memori kasasi atas perkara a quo.

53. LEGAL CASES

1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

- The Heir of Alm H Asmawih (Defendant I)
- Ministry of PUPR (Defendant II)
- DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III)
- Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV)
- Indonesian National Land Agency (Defendant V)
- Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI)
- Jakarta Provincial Government Cq Cipinang Village (Defendant VII)
- The Company (Defendant VIII)

The value of lawsuit filed amounting to Rp 6,428,796,000.

On November 25, 2021, a Notice of Cassation Statement and a Memorandum of Cassation was received regarding the a quo case.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for the a quo case has been received.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi.
- As of the reporting date, the Company is still monitoring cassation decision.
2. Perkara Wanprestasi Bank Jatim dengan Asuransi Pan Pacific Insurance
2. Case of Default Bank Jatim with Pan Pacific Insurance Insurance
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk filed a lawsuit to Surabaya District Court with Case No. 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby with the Company as Co-Defendant II.
- Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 109.254.590.243.
- The value of the claim for material loss amounting to Rp 109,254,590,243.
- Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby yang dibacakan pada sidang tanggal 26 Oktober 2020 menyatakan Tergugat telah melakukan Wanprestasi dan menghukum Tergugat membayar Rp 207.754.590.243
- The decision of the Surabaya District Court Number 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby which was read out at the hearing on October 26, 2020 stated that the Defendant had defaulted and ordered the Defendant to pay Rp 207,754,590,243
- Putusan Banding Pengadilan Tinggi tanggal 14 Juni 2021 diterima relaas Pemberitahuan Putusan Banding perkara a quo. Pada tanggal 29 November 2021 diterima relaas pemberitahuan penyerahan kontra memori kasasi beserta memori kasasi atas perlara a quo.
- Decision of the High Court of Appeal dated 14 June 2021 was accepted by the release of Notification of the Appeal Decision in the a quo case. On November 29, 2021, a notification was received regarding the submission of the counter memorandum of cassation along with the memorandum of cassation for the a quo case.
3. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ganti Rugi atas Pembangunan Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung II
3. Lawsuit Against the Law on Unlawful Indemnity for the Construction of the Cimanggis Cibitung II Toll Road Project
- PT Agung Graha Persada Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.
- PT Agung Graha Persada Utama filed a lawsuit to Jakarta Selatan District Court with Case No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel with the Company as co-Defendant II.
- Pada tanggal 11 Oktober 2021 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Sela yang amarnya sebagai berikut:
- On October 11, 2021, a session will be held with the agenda for Reading the Interlocutory Decision, the order of which is as follows:
- Mengabulkan Eksepsi Tergugat II tentang kompetensi relatif.
 - Menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang secara relatif untuk memeriksa dan mengadili Perkara a quo.
 - Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dari Perkara ini sejumlah Rp 3.708.800.
- Granted Defendant II's Exception regarding relative competence.
 - To declare that the South Jakarta District Court has no relative authority to examine and adjudicate the a quo case.
 - Sentencing the Plaintiff to pay the costs arising from this case amounting to Rp 3,708,800.
- Telah diterima Salinan Putusan Resmi Pengadilan Negeri atas Perkara a quo pada tanggal 3 November 2021.
- A copy of the official decision of the District Court on the a quo case has been received on November 3, 2021.
- Pada tanggal 6 Juli 2022 diterima relaas pemberitahuan penyampaian Memori Banding atas Perkara a quo.
- On July 6, 2022, a notification of the submission of a Memorandum of Appeal for the a quo case was received.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

4. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung

Bambang Irwansyah dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 42.517.386.977 dan imateriil sebesar Rp 17.000.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2021 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding oleh Pengadilan tinggi atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :

- Menerima permohonan banding yang diajukan oleh Para Pembanding semula para Penggugat.
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kisaran Nomor : 2/Pdt.G/2021/PN.Kis tanggal 5 Juli 2021 yang dimohonkan Banding.
- Menghukum Para Pembanding semula para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp 150.000.

Pada tanggal 13 Januari 2022 telah disampaikan kontra Memori Kasasi atas perkara a quo.

5. Perkara Gugatan Perdata Wanprestasi pada Proyek Apartment Brooklyn

Heliana Ghozali mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 864/Pdt.G/2021/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 4.800.000 dan imateriil sebesar Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Desember 2021 diadakan sidang dengan agenda Duplik.

Pada tanggal 29 Juni 2022 diterima Relaas Pemberitahuan Penyampaian Banding atas perkara a quo.

Pada tanggal 8 Agustus 2022 telah diserahkan Kontra Memori banding atas perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan Banding atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut:

- Menerima permohonan Banding dari Pembanding semula Penggugat.

4. Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung Toll Road Project

Bambang Irwansyah et al filed a lawsuit to Kisaran District Court with Cases No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis with the Company as Defendant. The value of the material claim amounting to Rp 42,517,386,977 and imaterial amounting to Rp 17,000,000,000.

On October 28, 2021, a hearing will be held with the agenda of reading the Appeal Decision by the High Court on the a quo case with the following ruling:

- Received the appeal filed by the original Comparators of the Plaintiffs.
- Strengthening the Decision of the Kisaran District Court Number: 2/Pdt.G/2021/PN.Kis dated July 5, 2021, which is being appealed.
- Sentencing the original Appellants of the Plaintiffs to pay court fees at both levels of court which in the appeal level was set at a number of Rp 150,000.

On January 13, 2022, a memorandum of cassation was submitted against the a quo case.

5. Civil Default Case on the Brooklyn Apartment Project

Heliana Ghozali filed a lawsuit to the Tangerang District Court with the case No. 864/Pdt.G/2021/PN.Tng with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 4,800,000 and the immaterial is Rp 200,000,000. On December 22, 2021, a hearing will be held with a Duplik agenda.

On June 29, 2022, the notice of submission of appeal was received on the a quo case.

On August 8, 2022, a Counter Memorandum of Appeal was submitted for the a quo case.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

On August 10, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the decision on the appeal against the a quo case with the following orders:

- Received an appeal from the plaintiff's original appellant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Memperkuat Keputusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 864/Pdt.g/2021/PN.Tng tanggal 25 Mei 2022.
6. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek PLTU Kaltim - GI New Balikpapan
- Idris Candra mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 245/Pdt.G/2021/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 43.762.000.000 dan imateriil sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 15 Desember 2021 diterima relaas panggilan sidang pertama yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan agenda pemanggilan para pihak.
- Pada tanggal 7 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :
- Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II perihal gugatan Penggugat Kurang Pihak (Plurium Litis Consortium).
7. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jaringan SUTT 150 kV New Balikpapan - PLTU Karingau
- Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 28/Pdt.G/2022/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 399.044.000.
- Putusan Pengadilan Negeri tanggal 7 September 2022 amarnya sebagai berikut:
- Dalam Eksepsi
- Menolak eksepsi Tergugat dan Turut Tergugat I untuk seluruhnya;
- Dalam Pokok Perkara
- Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian;
 - Menyatakan sah dan mengikat Surat Perjanjian tertanggal 18 Februari 2021 dan Surat Perjanjian Pembayaran tertanggal 22 Juni 2021;
 - Menyatakan Tergugat melakukan Wanprestasi;
 - Menghukum Tergugat melunasi pembayaran sisa hutang sebesar Rp2.100.000.000 kepada Penggugat;
 - Menghukum Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II untuk tunduk dan patuh terhadap putusan ini;
 - Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya;
- *Strengthening the Decision of the Tangerang District Court Number 864/Pdt.g/2021/PN.Tng dated May 25, 2022.*
6. *Cases of Unlawful Acts of PLTU Kaltim Project - GI New Balikpapan*
- Idris Candra filed a lawsuit to the Balikpapan District Court with Case No. 245/Pdt.G/2021/PN.Bpp with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 43,762,000,000 and the immaterial is Rp 150,000,000. On December 15, 2021, the report for the first court summons was received which was held on December 23, 2021 with the agenda of calling the parties.*
- On December 7, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the decision with the following orders:*
- *Granted the exceptions of Defendant I and Defendant II regarding the lawsuit of the Less Party Plaintiff (Plurium Litis Consortium).*
7. *Cases of Unlawful Acts of New Balikpapan - PLTU Karingau 150 kV SUTT Network Development Project*
- Robby Suleman Runtu et al filed a lawsuit to the Balikpapan District Court with Case No. 28/Pdt.G/2021/PN.Bpp with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 399,044,000.*
- The District Court's decision on September 7, 2022 ruled as follows:*
- In Exception*
- *Rejected the exceptions of the Defendant and Co-Defendant I in their entirety;*
- In the Matter*
- *Granted the Plaintiff's lawsuit in part;*
 - *Declare the valid and binding Letter of Agreement dated February 18, 2021 and the Payment Agreement dated June 22, 2021;*
 - *Declare the Defendant to have defaulted;*
 - *Punish the Defendant in paying the remaining debt of Rp 2,100,000,000 to the Plaintiff;*
 - *Punish Co-Defendant I and Co-Defendant II to submit and comply with this decision;*
 - *Rejecting the Plaintiff's lawsuit other than and the rest;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Pada tanggal 17 November 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut:
- Menerima permohonan banding dari para Pembanding semula para Penggugat Dalam Konvensi/para Tergugat Dalam Rekonvensi tersebut;
 - menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan Nomor 28/Pdt.G/ 2022/PN Bpp tanggal 14 September 2022 yang dimohonkan banding.
8. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek PLTM Lebak Tundun
- Kaiyata mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 847.788.880 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.
- Pada tanggal 24 Januari 2023 diadakan sidang dengan agenda penyerahan kesimpulan dari Penggugat dan Tergugat I.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
9. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Pembangunan Hotel Basko Padang
- Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 23/Pdt.G/PN.Pdg/2022 dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 28.941.135.946 dan imateriil sebesar Rp 25.000.000.000.
- Putusan Pengadilan Negeri Padang Pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp 23.111.553.117 termasuk PPN 10%.
- Pada tanggal 11 Januari 2023 Pengadilan Negeri Padang dalam proses penetapan Majelis Hakim dan penunjukan kembali Panitera pengganti.
10. Perkara Pengadilan Hubungan Industrial eks Pegawai Waskita Permasalahan PHK Pegawai
- Dwi Wahyuningsih mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 468.141.789.
- On November 17, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the appeal decision with the following orders:
- Receive appeals from the original appellant of plaintiffs in the convention/defendants in the convention;
 - Strengthening the Balikpapan District Court Decision Number 28/Pdt.G/2022/PN Bpp dated 14 September 2022 which was filed for appeal.
8. Unlawful Acts of the Lebak Tundun PLTM Project
- Kaiyata files a lawsuit to the Court The State of East Jakarta with the Case No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 847,788,880 and the immaterial is Rp 10,000,000,000.
- On January 24, 2023 a hearing was held with the agenda for submitting the conclusions of the Plaintiff and Defendant I.
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
9. Cases of Default for the Basko Padang Hotel Development Project
- The company files a lawsuit to the Court State of East Jakarta with the Case No. 23/Pdt.G/PN.Pdg/2022 with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 28,941,135,946 and the immaterial is Rp 25,000,000,000.
- Padang District Court Decision on October 26, 2022 by ordering the Defendant to pay compensation in the amount of Rp 23,111,553,117 including 10% VAT.
- On January 11, 2023 the Padang High Court was in the process of determining the Panel of Judges and reappointing a replacement Registrar.
10. Case of the Industrial Relations Court of the former Waskita Employee on the issue of employee layoffs
- Dwi Wahyuningsih filed a lawsuit to the Medan District Court with Case No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn with the Company as the Defendant. The value of the lawsuit filed is Rp 468,141,789.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

- Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Medan Pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan amarnya adalah mengabulkan Gugatan untuk sebagian dan menghukum Tergugat untuk membayarkan Hak-hak Penggugat dengan total sebesar Rp 60.919.352.
- Pada tanggal 1 November 2022 Penggugat telah mengajukan Kasasi atas Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Medan Perkara a quo.
- Pada tanggal 26 Januari 2023 dilakukan pengiriman Berkas Kasasi oleh Pengadilan Negeri Medan.
11. Perkara Gugatan Perdata Wanprestasi pada Proyek Apartment Brooklyn
- Fifi Setyawati mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 5.243.145.035 dan imateriil sebesar Rp 500.000.000. Pada tanggal 23 September 2022 diadakan sidang dengan agenda Jawaban.
- Pada tanggal 21 Desember 2022 telah dibacakan Putusan Akta Perdamaian (Akta Van Dading) atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut:
- Menghukum kedua belah pihak untuk menepati dan melaksanakan kesepakatan sebagaimana tersebut dalam Kesepakatan Perdamaian tanggal 23 November 2022.
- Dengan adanya Putusan Akta Perdamaian maka selanjutnya perkara ini dianggap telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).
12. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Sengketa Tanah Pembangunan Pabrik Patun Makateks
- Husain dan H. Nanning mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Makassar dengan Perkara No. 315/Pdt.G/2022/Pn.Mks dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan tanah yang disengketakan adalah milik Penggugat.
- Pada tanggal 15 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Sela.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
- The decision of the Medan Industrial Relations Court on October 10, 2022, with its ruling was to grant the lawsuit in part and order the Defendant to pay the Plaintiff's rights of Rp 60,919,352.*
- On November 1, 2022, the Plaintiff filed an appeal against the Medan Industrial Relations Court's decision on the a quo case.*
- On January 26, 2023, the Medan District Court sent the Cassation File.*
- 11. Civil Default Case on the Brooklyn Apartment Project*
- Fifi Setyawati filed a lawsuit to the Tangerang District Court with the case No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 5.243.145.035 and the immaterial is Rp 500,000,000. On September 23, 2022, a hearing will be held with a Answer agenda.*
- On December 21, 2022, the Decision on the Deed of Peace (Van Dading Deed) was read out on the a quo case with the following instructions:*
- *Punish both parties to comply with and implement the agreement as stated in the Peace Agreement dated November 23, 2022.*
- With the Peace Deed Decision, this case is considered to have permanent legal force (inkracht).*
- 12. Case of Unlawful Acts of Law Land Dispute Construction of Makateks Patun Factory*
- Husain dan H.Nanning filed a lawsuit to the Makassar District Court with the case No. 315/Pdt.G/2022/Pn.Mks with the Company as the Defendant. The Plaintiff stated that the disputed land belonged to the Plaintiff.*
- On December 15, 2022 a hearing was held with the agenda for Reading the Interlocutory Decision.*
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

13. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Sengketa Tanah dengan Walikota Palu

Andi Endang Djanggola mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Palu dengan Perkara No. 126/Pdt.g/2022/PN.Pal dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 3.750.000.000 dan gugatan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2023 dilakukan sidang agenda pemeriksaan saksi dari Tergugat.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

14. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Prapat - Sibolga

Edy Syahputra Saragih dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sei Rampah dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 7.239.150.000 dan gugatan imateriil sebesar Rp 600.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2023 diadakan mediasi akan tetapi tidak tercapai kesepakatan.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

15. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing II

Tio Melya mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan Perkara No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 7.730.828.601 dan imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2023 dilaksanakan sidang penyampaian Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat dan Para Turut Tergugat.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

16. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung - Mesuji

Sukandar dan dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 1.897.242.828 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.

13. Case of Unlawful Actions in a Land Dispute with the Mayor of Palu

Andi Endang Djanggola filed a lawsuit with the Palu District Court with a case No. 126/Pdt.g/2022/PN.Pal with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 3,750,000,000 and the immaterial lawsuit filed is Rp 10,000,000,000.

On January 30, 2023, a trial was held for the agenda for examining witnesses from the Defendant.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

14. Case of Unlawful Acts of the Tebing Tinggi Toll Road Development Project - Prapat - Sibolga

Edy Syahputra Saragih et al filed a lawsuit with the Sei Rampah District Court with a case No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit filed was Rp 7,239,150,000 and the immaterial filed was Rp 600,000,000.

On January 26, 2023 mediation was held but no agreement was reached.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

15. Case of Unlawful Acts of the Cibitung – Cilincing II Toll Development Project

Tio Melya filed a lawsuit with the North Jakarta District Court with a case No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp 7,730,828,601 and the immaterial filed was Rp 2,000,000,000.

On January 26, 2023 a hearing was held to submit the Exceptions and Answers from the Defendants and Co-Defendant.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

16. Case of Unlawful Accidents on the Kayuagung - Mesuji Toll Road

Sukandar et al filed a lawsuit with the Kayuagung District Court with a case No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp 1,897,242,828 and the immaterial filed was Rp 10,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Maret 2023 dilaksanakan Agenda Sidang jawaban Tergugat

On March 30, 2023 the Agenda for the trial of the Defendant's response was carried out

17. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Kecelakaan di Ruas Tol Pejagan - Pemalang

17. *Lawsuit for Unlawful Accidents on the Pejagan - Pemalang Toll Road*

Teddy Robin mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 33/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 560.000.000 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.

Teddy Robinn filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with a case No. 33/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 560,000,000 and the immaterial is Rp 10,000,000,000.

Pada tanggal 30 Maret 2023 dilaksanakan Agenda Sidang Mediasi berupa Penawaran Perdamaian dari Tergugat.

On March 30, 2023 the Agenda for the Mediation Session was held in the form of a Settlement Offer from the Defendant.

18. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek SUTT 150 Kv New Balikpapan - PLTU Kariangau

18. *Lawsuit against the law for the New Balikpapan 150 Kv SUTT Project - PLTU Kariangau*

Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat Menyatakan Secara hukum kepemilikan yang di miliki oleh Para Penggugat sah secara hukum dan berhak atas uang Kompensasi sebesar Rp. 368.861.000

Robby Suleman Runtu filed a lawsuit with the Balikpapan District Court with a case No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp with the Company as Defendant. The Plaintiff stated that legally the ownership owned by the Plaintiffs was legally valid and entitled to compensation in the amount of Rp 368,861,000

Sidang Kedua pada Selasa 28 Maret 2023 dengan agenda pemeriksaan legalitas.

The Second Session on Tuesday March 28, 2023 with an agenda for examining legality.

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

54. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*
- c. *Related parties which main shareholder is the same with the Group.*
- d. *Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.*
- e. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Short Term Investments, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Supply Chain Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRSyariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Retensi, Pendapatan	Retention Receivable, Revenue
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Hutama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Revenues
KSO/O Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/O Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/O Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
Waskita - HK - BRP	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables, Investment in Joint Ventures
Waskita - Baswara Sinar Mulia	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/O Hutama - Waskita	Piutang Dagang, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/O WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Jasamarga Semarang Batang	Pendapatan	Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Accounts Receivable
KSO/O WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain, Investasi pada Ventura Bersama	Others Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Others Receivable, Other Long-term Investments
PT Hutama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Other Long-term Investments
PT Jasamarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable, Accounts Receivable, Revenue
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Lembaga Keuangan Non Bank	Loan to Financial Institution Non Bank
KSO/O Waskita - Brantas	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/O Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/O Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/O Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/O Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/O Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/O Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/O WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan, Utang Muka Kontrak Jangka Pendek, Investasi pada Ventura Bersama	Accounts Receivable, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues, Advances on Short-Term, Investment in Joint Ventures
Perum Bulog	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable
PT Hakaaston	Piutang Dagang, Pendapatan, Utang Usaha	Trade Receivable, Revenues, Accounts Payable
PT Pelabuhan Indonesia III	Piutang Usaha, Utang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan	Accounts Receivable, Advances on Long-Term, Revenue
PT Cibirang Tanjung Priok Port Toll Ways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Dagang	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Trade Receivable
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Trade Receivable
Waskita - Acset	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
PT Marga Trans Nusantara	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Rafflesia Investasi Indonesia	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Semesta Marga Raya	Pendapatan	Revenue
PT Len Industri	Utang Usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
PT Krakatau Steel	Utang Usaha	Accounts Payable
PT Wijaya Karya Beton	Utang Usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

Aset	31 Maret/	31 Desember/	31 Maret/	31 Desember/	Assets
	March 31, 2023	December 31, 2022	March 31, 2023	December 31, 2022	
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	7.361.607.981.669	8.435.362.994.415	7,49%	8,59%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1.737.178.696.074	1.416.358.282.935	1,77%	1,44%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.273.420.617.277	1.257.150.648.923	1,30%	1,28%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	9.093.479.302.826	8.788.790.614.970	9,26%	8,95%	Others Receivable
Tagihan Bruto	5.810.268.710.555	6.334.181.533.279	5,92%	6,45%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	595.050.406.554	722.755.606.719	0,61%	0,74%	Joint Ventures Assets

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	28.068.347.792.688	27.748.731.006.482	33,27%	33,04%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	28.039.011.589	43.892.259.333	0,03%	0,05%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	31 Maret / March 31, 2023 Rp		31 Maret / March 31, 2022 %		
Pendapatan Usaha	776.699.642.061	895.750.399.369	28,43%	32,59%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

55. PERJANJIAN

55. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 31 Maret 2023, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

a. Construction Contract

As of March 31, 2023 following the details of commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 1	01/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2022	3.979.452.524.000	PT Waskita Sriwijaya Tol	30-Mei-16	31-Agu-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Pembangunan Twin Tower Makassar	011/PJA-PT.SCIDB-TTM/11/2020	1.728.686.086.000	PT Sules Citra Indah (Perseroda)	04-Nov-20	15-Apr-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Bendungan Jragung Paket 1	KU.03.01/Ao.8.2/IX/01/AD-IV	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Okt-20	31-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Bendungan Rukoh Paket II	HK.01.02/Bws1.8.3/139	595.368.766.709	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	31-Dec-18	25-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PPK/PPK.BEND.II/2021/01.Ad d.V	574.055.507.273	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	29-Okt-18	26-Sep-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Bendungan Jantah (65%)	HK.02.03-An/PPKB/JLTD/Add.9/09	570.259.894.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	26-Jul-19	31-Dec-22	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
7	Rentang Irrigation Modernization Project	HK.02.03-AI/3.3/32/Add.VI	553.997.191.671	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Agu-20	16-Feb-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Tol Kataraja Zona 3	DGK/PO/01/22/00001	539.526.000.000	PT Duta Graha Karya	20-Jan-22	11-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Bendungan Mbay JOP 70%	HK.02.03/SNV/TPB.II IKB/117/II/2021	445.897.448.490	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Agu-21	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	PB.02.01-Bws1.8.2/676	415.192.000.012	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	09-Sep-21	27-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	PLTM BATANG TORU 3	001/TGRA-WSKT/EPC/II/2021	377.250.000.000	PT Energi Alam Sentosa	14-Jan-21	14-Apr-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Perkuatan Pantai Paket 2	HK.02.03/AMD/PPK PEL PTPN-SNVT PTPNNV/109	310.159.833.865	PPK Pelaksanaan Pembangunan Terpadu Pesisir bukota Negara SNVT Pembangunan Terpadu Pesisir bukota Negara	03-Sep-20	31-Dec-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Tol Kataraja Zona 1	DGK/PO/01/22/00001	296.823.520.348	PT Duta Graha Karya	20-Jan-22	11-Nov-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
14	Pengendalian Banjir Sungai Loji-Banger I	KU.03.01/Ao.7.2/KNT/07/2021	251.318.181.381	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	04-Okt-21	23-Sep-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 2A	02/ADD/Kontrak S2.S3-WK/2022	249.050.259.246	PT Waskita Sriwijaya Tol	20-Dec-16	31-Agu-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Proyek Makassar Sewerage B2	HK.02.03/Cb29.5.2/Add-IV/2021/49	237.859.989.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Nov-19	26-Jan-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
17	Jambi Sewer Sistem B2	HK.02.01/KONTRAK/SATKER-PPP-JB/PLP/5	227.392.201.000	PUPR Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah	09-Okt-20	06-Mar-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
18	Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung	HK.02.03/09-ADD I/PBNSP.II/2021	227.194.050.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	30-Nov-20	15-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	PLTM Sisira 2 x 4,9 Mw	001/TGRA-WSKT/EPC/II/2021	225.500.000.000	PT Energi Alam Sentosa	14-Apr-21	14-Apr-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20	Tol Kataraja Zona 2	DGK/PO/01/22/00001	214.084.398.652	PT Duta Graha Karya	20-Jan-22	11-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
21	Proyek Makassar Sewerage C2	HK.02.03/Cb29.5.2/Add-V/2021/02	149.830.540.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	10-Jan-20	02-Sep-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

b. Kontrak Koneksi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
2	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
3	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
4	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
5	PT Tol Teluk Balikpapan	Penajam - Balikpapan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
6	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol Probolinggo	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2056

c. Kontrak Lain-lain

c. Others Contract

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

KKDM

KKDM

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., menyatakan bahwa WTR telah mengalihkan atau menjual kepemilikan sahamnya di KKDM atau sebanyak 768.369.600 lembar saham dengan harga sebesar Rp 550.000.000.000 yang mewakili 30% dari total saham yang telah dikeluarkan KKDM kepada PT Danareksa Investment Management selaku manajer investasi dari RDPT yang selanjutnya diatasmamakan PT Bank Central Asia Tbk selaku Bank Kustodian dari RDPT. Dengan demikian porsi kepemilikan WTR di KKDM menjadi 70%.

Based on the Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, stated that WTR has transferred or sold its share ownership in KKDM or as much as 768,369,600 shares with par value of Rp 550,000,000,000 which represents 30% of the total shares issued by KKDM to PT Danareksa Investment Management as investment manager of RDPT, hereinafter referred to as PT Bank Central Asia Tbk as the Custodian Bank of RDPT. Thus, the share of WTR ownership in KKDM becomes 70%.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT KKDM tanggal 17 November 2020.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Agreement between the shareholders of PT KKDM Marga on November 17, 2020.

56. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

56. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak signifikan.

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Aset Keuangan - pada		
Biaya Perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	7.507.829.915.287	8.945.714.916.516
Investasi Jangka Pendek	116.078.352.521	136.806.360.970
Piutang Usaha	2.145.201.633.235	1.867.294.205.719
Piutang Retensi	1.508.500.266.392	1.463.752.471.746
Piutang Lain-lain	9.410.476.941.978	9.104.241.366.874
Piutang Ventura Bersama	237.326.459.213	248.477.981.675
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	7.595.915.054.757	7.877.664.742.737
Aset Keuangan atas Proyek Konsepsi	332.494.358.976	338.400.419.807
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	869.738.189.820	869.738.189.820
Jumlah	29.723.561.172.179	30.852.090.655.864
Liabilitas Keuangan - pada		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	7.527.209.591.584	7.449.149.336.334
Utang Bruto Subkontraktor	1.823.441.635.080	2.142.706.140.879
Utang Bank	47.639.976.879.751	47.563.432.430.672
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	5.140.531.904.528	4.538.846.968.540
Biaya yang Masih Harus Dibayar	803.885.619.455	1.037.950.981.271
Utang Ventura Bersama	990.823.278.653	1.001.768.560.417
Utang Obligasi	10.664.218.092.298	10.659.386.827.469
Surat Utang Jangka Menengah	725.000.000.000	725.000.000.000
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	1.585.902.872.916	1.557.883.427.681
Jumlah	76.900.989.874.265	76.676.124.673.263

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at March 31, 2023 and December 31, 2022 was not significant.

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Financial Assets- at		
Amortized Cost		
Cash and Equivalents Cash	7.507.829.915.287	8.945.714.916.516
Short-Term Investments	116.078.352.521	136.806.360.970
Accounts Receivable	2.145.201.633.235	1.867.294.205.719
Retention Receivable	1.508.500.266.392	1.463.752.471.746
Other Receivables	9.410.476.941.978	9.104.241.366.874
Joint Ventures Receivables	237.326.459.213	248.477.981.675
Gross Amount Due from Customers	7.595.915.054.757	7.877.664.742.737
Financial Assets from Concession Project	332.494.358.976	338.400.419.807
For Trading Financial Assets		
Other Long-Term Investments	869.738.189.820	869.738.189.820
Total	29.723.561.172.179	30.852.090.655.864
Financial Liabilities- at		
Amortized cost		
Accounts Payables	7.527.209.591.584	7.449.149.336.334
Gross Amount Due to Third Parties	1.823.441.635.080	2.142.706.140.879
Bank Loan	47.639.976.879.751	47.563.432.430.672
Loan to Financial Institution Non-Bank	5.140.531.904.528	4.538.846.968.540
Accrued Expenses	803.885.619.455	1.037.950.981.271
Joint Venture Payable	990.823.278.653	1.001.768.560.417
Bonds Payable	10.664.218.092.298	10.659.386.827.469
Medium Term Notes	725.000.000.000	725.000.000.000
Other Payables - Long Term	1.585.902.872.916	1.557.883.427.681
Total	76.900.989.874.265	76.676.124.673.263

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On March 31, 2023 and December 31, 2022 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	803.100.315.552	4.210.231.347.315	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 326.573.448.971 dan Rp 323.157.860.489. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of March 31, 2023 and December 31, 2022 would decrease/increase by Rp 326,573,448,971 and Rp 323,157,860,489, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

31 Maret/ March 31, 2023								
Tingkat bunga rata-rata	<1 Tahun/	>1-2 Tahun/	>2-3 Tahun/	>3 Tahun/	Jumlah/	Biaya Emisi/	Nilai Tercatat/	
tertimbang efektif/	< 1 Year	>1-2 Years	>2-3 Years	>3 Years	Total	Issuance Costs	Carrying Amount	
Weighted average	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
effective interest rate								
Tanpa Bunga	--							Non-interest bearing
Utang Usaha	--	4.861.329.068.251	2.656.735.674.729	9.144.848.604	--	7.527.209.591.584	--	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	--	1.123.104.335.121	700.337.299.959	--	--	1.823.441.635.080	--	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	803.885.619.455	--	--	--	803.885.619.455	--	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Gura Usaha	--	5.947.090.064	29.396.986.416	--	--	35.344.076.480	--	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	--	990.823.278.653	--	--	990.823.278.653	--	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	1.585.902.872.916	--	--	1.585.902.872.916	--	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	10,50	--	5.140.531.904.528	--	--	5.140.531.904.528	--	Loan to Financial Institution Non Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	803.100.315.552	--	--	--	803.100.315.552	--	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	28.818.734.043	28.567.719.208.117	--	17.964.886.759.921	46.561.424.702.081	--	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	475.000.000.000	--	--	725.000.000.000	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	5.203.935.622.504	500.908.078.413	1.077.250.000.000	3.900.300.000.000	10.662.393.700.917	(18.175.608.619)	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	(3.137.082.477)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	799.652.490.807	--	--	--	799.652.490.807	--	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		13.879.773.275.797	40.647.355.303.731	1.086.394.848.604	23.013.286.759.921	78.626.810.188.053	(21.312.691.096)	Total Financial Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2022								
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	<1 Tahun/ <1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	--	5.758.363.676.394	1.844.269.439.249	--	7.602.633.115.643	--	7.602.633.115.643	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	--	1.441.439.956.960	621.583.465.598	--	2.063.022.422.558	--	2.063.022.422.558	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	2.919.371.738.728	--	--	2.919.371.738.728	--	2.919.371.738.728	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	--	4.659.389.210	60.861.324.467	--	65.520.713.697	--	65.520.713.697	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	--	1.043.542.980.231	--	1.043.542.980.231	--	1.043.542.980.231	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	1.525.808.998.059	--	1.525.808.998.059	--	1.525.808.998.059	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	10,50	--	2.360.440.508.707	--	2.360.440.508.707	--	2.360.440.508.707	Loan to Financial Institution Non Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	4.210.231.347.315	--	--	4.210.231.347.315	--	4.210.231.347.315	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	315.275.888.301	26.599.520.941.348	--	22.572.427.654.703	49.487.224.454.352	49.487.224.454.352	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	--	250.000.000.000	--	250.000.000.000	--	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	7.020.963.643.191	4.476.591.986.695	--	11.497.555.639.886	(33.136.680.825)	11.464.418.959.061	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	653.230.951.539	--	--	653.230.951.539	--	653.230.951.539	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		22.323.535.561.638	38.782.619.664.374	--	22.572.427.654.703	83.678.582.880.715	83.645.446.199.890	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	803.100.315.552	4.210.231.347.315	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	84.376.466.375.995	83.987.631.948.080	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	7.507.829.915.287	8.945.714.916.516	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	76.868.636.460.708	75.041.917.031.564	Net Liabilities
Total Ekuitas	13.847.989.753.872	15.461.433.243.830	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	5,55	4,85	Net Debt to Equity Ratio

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan *melawan* hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

- Risk analysis of a transaction to be carried out, and
- Review of the agreement to be signed.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan.

The review activity can be carried out *in-house* or by involving a Company Legal Consultant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

57. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita – Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

Entitas Anak dari PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

57. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture (Note 13).

Subsidiary of PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE entered into *Power Purchase Agreement (PPA)* on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and
- ii. Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until December 31, 2022 are as follows:

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit (GOP)* :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit ("GOP")* :
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaruan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

On May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp 67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp 367.544.705.882.

Perjanjian Dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan *Transit Development Orientation Project* di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada November 2070.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

On June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at West Pejaten, South Jakarta. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

On October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, East Jakarta. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNXI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and WKR with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

Agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to *Transit Development Orientation Project* in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Perjanjian KSO RNI – WSKT

Pada tanggal 20 November 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp 563.310.000.000 sebelum PPN dan terakhir dilakukan amandemen dengan No: 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 tanggal 13 Juli 2018. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan dan Akta Jual Beli ditandatangani kedua belah pihak.

Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounting to Rp 563,310,000,000 before VAT and has been revised with No. 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 dated July 13, 2018. The payment made by installment basis until the completion of development and Buy and Sell Deed signed between both of sides.

58. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

58. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

	31 Maret/ March 31, 2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified
	Rp	Rp	Rp
Beban Umum dan Administrasi	(585.103.381.290)	213.261.970.621	(371.841.410.669)
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih	232.675.932.540	(213.261.970.621)	19.413.961.919
			General and Administrative Expenses Other Income (Expense) - Net

59. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2022, Grup telah mengalami kerugian sebesar Rp 1.672.733.807.060, yang mengakibatkan deficit sebesar Rp 8.214.646.146.182. Selain itu, Grup mengalami kekurangan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 106.580.889.785. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga Grup perlu melakukan restrukturisasi perjanjian utang, dan memasuki masa standstill dan pengaturan cash waterfall.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

60. GOING CONCERN

The Group incurred losses amounting to Rp 1,672,733,807,060 in 2022, which resulted to a deficit of Rp 8,214,646,146,182 as at December 31, 2022. Furthermore, the Group sustained shortage of cash flows from operating activities amounting to Rp 106,580,889,785 during the year. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Group.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup. antara lain sebagai berikut:

1. Menargetkan untuk dapat menyelesaikan right issue tahun 2023 atas Penanaman Modal Negara (PMN) tahun anggaran 2022 paling lambat sebelum 30 Juni 2023 sehingga posisi keuangan Perusahaan dapat lebih baik seiring dengan diterimanya dana PMN.
2. Melaksanakan standstill yang telah disetujui oleh bank-bank kreditur pada tanggal 20 Maret 2023, dimana penundaan pembayaran pokok dan bunga fasilitas pinjaman MRA, berlaku mulai tanggal 7 Februari sampai dengan tanggal 15 Juni 2023 atau sampai dengan tanggal efektif perjanjian restrukturisasi selesai.
3. Melaksanakan penundaan pembayaran pokok dan bunga atas beberapa obligasi seperti yang disetujui dalam RUPO tanggal 16 dan 17 Februari 2023.
4. Mengajukan permohonan waiver atas pelanggaran covenant ISCR kepada para kreditur bank sindikasi.
5. Menghentikan untuk sementara waktu pekerjaan proyek-proyek bermasalah sampai diperoleh kejelasan atas keberlanjutan dan kelayakan proyek tersebut untuk menghindari kerugian lebih lanjut
6. Memperoleh persetujuan dari bank-bank kreditur untuk melepaskan pembatasan penggunaan kas untuk kegiatan operasional.
7. Mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penangguhan dan keringanan dalam penyelesaian kewajiban PPN untuk periode 2021 dan 2022.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. *Target to complete the 2023 rights issue of Penanaman Modal Negara (PMN) for 2022 fiscal year no later than June 30, 2023 to improve the Company's financial position with the receipt of PMN funds.*
2. *Implement a standstill as approved by bank creditors on March 20, 2023 wherein principal and interest payments of MRA loan facility will be postponed from February 7 to June 15, 2023 or until the effective date of the loan restructuring process is completed.*
3. *Implement a standstill as approved based on RUPO dated February 16 and 17, 2023 wherein the principal and interest payments of certain bonds will be postponed until August 2023 at the latest.*
4. *Obtain a waiver for the non-compliance of ISCR covenant to syndicated bank creditors.*
5. *Temporarily suspend work on problematic projects until a definite plan is obtained on the sustainability and feasibility of such projects to avoid further losses.*
6. *Obtain approval from bank creditors to release restriction on restricted cash for the Group's operational activities.*
7. *Apply for suspension and relief to Tax Office on the settlement of VAT obligations for fiscal years 2021 and 2022.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 – Continued
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Group's going concern assumption may be changed.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari halaman 1 sampai 223 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

61. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages 1 to 223 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on April 28, 2023.
